

Kota Lubuklinggau Dalam Angka

Lubuklinggau Municipality in Figures

2021

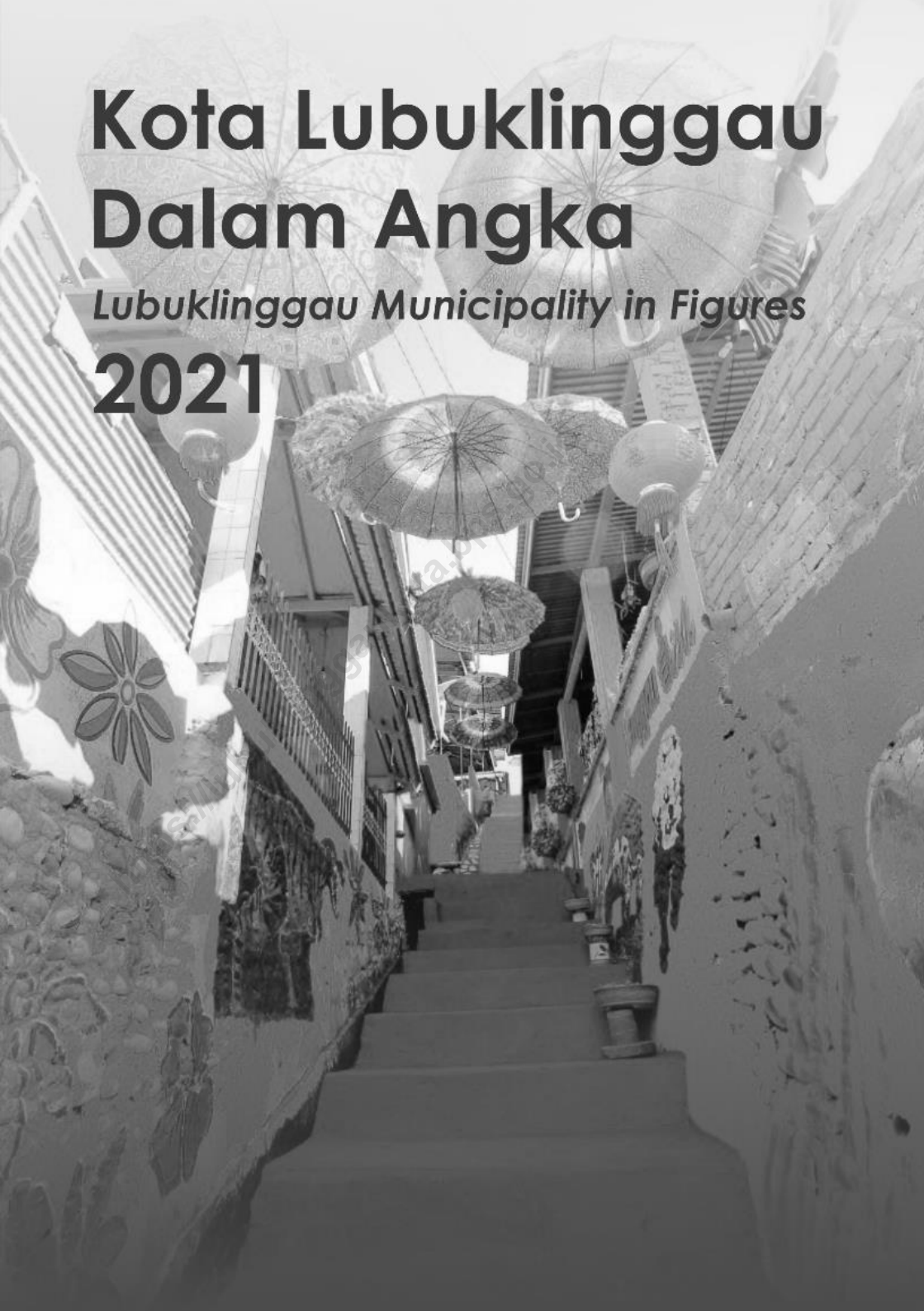


**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU**
BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Kota Lubuklinggau Dalam Angka

Lubuklinggau Municipality in Figures

2021



KOTA LUBUKLINGGAU DALAM ANGKA
Lubuklinggau Municipality in Figures
2021

ISSN: 2503-0264

No. Publikasi/*Publication Number*: 16740.2102

Katalog /*Catalog*: 1102001.1674

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxxiv + 271 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Penyunting/*Editor*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Desain Kover/*Cover Design*:

BPS KOTA LUBUKLINGGAU

BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Kampung Warna-Warni Kota Lubuklinggau/*Colorful Village of Lubuklinggau Municipality*

Oleh : Sandy Nopriyanto/*By : Sandy Nopriyanto*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS KOTA LUBUKLINGGAU/*BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

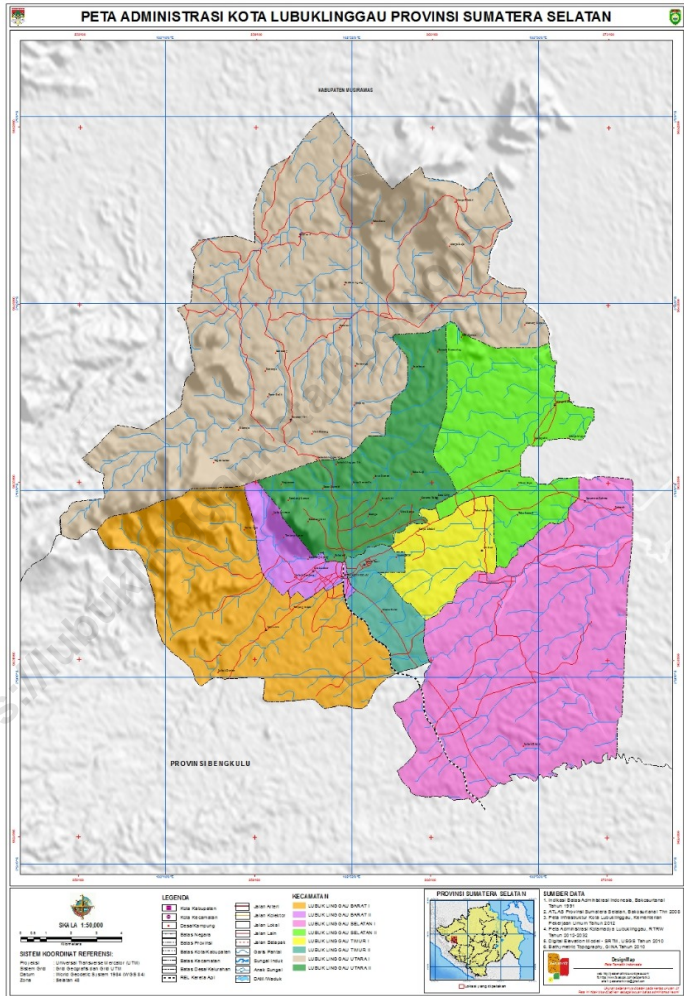
Percetakan "Geo" Advertising

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KOTA LUBUKLINGGAU

MAP OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



KEPALA BPS KOTA LUBUKLINGGAU
CHIEF STATISTICIAN OF LUBUKLINGGAU MUNICIPALITY



EKA YULYANI, S.Si., M.Geog.



KATA PENGANTAR

Kota Lubuklinggau Dalam Angka 2021, merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Lubuklinggau yang terdiri atas 13 Bab dengan penjelasan teknis, ulasan singkat, tabel-tabel, infografis dan grafik. Data yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil survei dan sensus Badan Pusat Statistik serta dikumpulkan dari berbagai dinas maupun instansi lainnya di Kota Lubuklinggau.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerjasama yang baik dari dinas/instansi terkait. Kami berharap publikasi ini dapat bermanfaat dalam membantu dan melengkapi penyusunan dan perencanaan pembangunan di Kota Lubuklinggau. Saran serta masukan yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan ke depan. Terima kasih dan selamat membaca.

Lubuklinggau, Februari 2021
Kepala BPS
KOTA LUBUKLINGGAU

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog



PREFACE

Lubuklinggau Municipality in Figures 2021, is an annual publication published by BPS-Statistics of Lubuklinggau Municipality consists of 13 Chapters with technical explanations, brief reviews, tables, infographics, and charts. The data presented in this publication were obtained from the results of surveys and census on BPS-Statistics Indonesia and various other agencies in Lubuklinggau Municipality.

This publication was made possible by good cooperation from related agencies. We hope that this publication will be useful in assisting and complementing the preparation and planning of development in Lubuklinggau Municipality. We also hope that constructive suggestions and input for future improvements. Thanks and happy reading.

*Lubuklinggau, February 2021
Chief Statistician of
Lubuklinggau Municipality*

Eka Yulyani, S.Si., M.Geog

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	15
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	35
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	101
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	143
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	153
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	161
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	173
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	183
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	193
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	201
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	219

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	9
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Altitude and Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	11
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Klimatologi Palembang, 2020 <i>Observation of Climate Elements By Months at Palembang Climatology Station, 2020</i>	12
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016–2019</i>	24
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2020</i>	25

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December 2020 26

2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December 2020 28

2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December 2020 30

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH

GOVERNMENT FINANCE

2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lubuklinggau Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2017–2020..... 32

2.4.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017–2020
Actual Lubuklinggau Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2017–2020 34

3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	49
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	52
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	53
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020	

	<i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020.....</i>	55
--	--	----

4. SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE

4.1 PENDIDIKAN

EDUCATION

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	70
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	73
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	74
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	77
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021	

	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	80
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	83
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	86
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021</i>	89
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020</i>	92
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020</i>	95
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	

	Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau , 2019 dan 2020 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	100
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau , 2019 dan 2020 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	101
4.2	KESEHATAN	
	HEALTH	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020</i>	102
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2020 <i>Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	108
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020 <i>Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	110
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau , 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	113
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2020 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	114
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ²	

	Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020</i>	115
4.4	KEMISKINAN	
	POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau , 2013–2020 <i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2013–2020</i>	118
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau , 2013–2020 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2013–2020</i>	119
5.	PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/ AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	
5.1	HORTIKULTURA	
	HORTICULTURE	
5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019 dan 2020 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	131
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019 dan 2020 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019 and 2020</i>	135
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2017–2020 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2017–2020</i>	139
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2017–2020</i>	140
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2019 dan 2020	

	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019 and 2020.....</i>	141
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2019 and 2020 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2019 and 2020.....</i>	143
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2017–2020.....</i>	145
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2017–2020 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg),2017–2020.....</i>	146
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2019 and 2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019 and 2020.....</i>	147
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2019 and 2020 <i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2019 and 2020</i>	149
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m ²), 2017–2020 <i>Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2017–2020.....</i>	151
5.1.12	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2017–2020 <i>Production of Ornamental Plants by Kind of Plant n Lubuklinggau Municipality (stalks), 2017–2020</i>	152
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019 and 2020 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019 and 2020.....</i>	153

5.1.14	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017–2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2017–2020</i>	157
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019 dan 2020 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019 and 2020</i>	158
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2019 dan 2020 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2019 and 2020</i>	162
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	172
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016–2020</i>	173
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	174
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020</i>	182

7.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2020 <i>Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2020</i>	183
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan ¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020</i>	193
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020</i>	194
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020</i>	195
8.2	KOMUNIKASI COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020</i>	196
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020</i>	208
9.2	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan	

	Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	209
9.3	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	210
9.4	Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	214
9.5	Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Small & Medium Enterprises by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	218
9.6	Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Bank Office by Bank Group in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	219
9.7	Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menurut Kelompok Bank BPR di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Number of Smallholder Credit Bank by Smallholder Credit Bank Group in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	220
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	228
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020</i>	229
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in</i>	

Lubuklinggau Municipality, 2020 230

11. PERDAGANGAN/TRADE

11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut
Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
*Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau
Municipality, 2017–2020* 236

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

12.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di
Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2016–2020
*Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry
in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2016–2020* 249

12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar
Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha
di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2016–2020
*Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by
Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2016–2020*..... 251

12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional
Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan
Usaha di Kota Lubuklinggau, 2016–2020
*Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at
Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality,
2016–2020* 253

12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto
Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan
Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2016–2020
*Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant
Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent),
2016–2020* 255

12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku

Menurut Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2015–2019 257

12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2015–2019..... 258

**13. PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/
KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON**

13.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2016–2020..... 268

13.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2016–2020..... 269

13.3 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2016–2020..... 270

13.4 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020
Human Development Index by Regency/Municipality in South Sumatera Province, 2016–2020..... 271

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

		Halaman Page
1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan (km ²), 2020 <i>Area of Subdistrict (km²), 2020</i>	7
1.2	Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km), 2020 <i>Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (km), 2020</i>	8
2.1	Persentase Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Percentage of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	23
2.2	Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	24
3.1	Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (ribu), 2020 <i>Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (thousand), 2020</i>	48
3.2	Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	49
4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2020</i>	68
4.2	Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2013–2020 <i>Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2013–2020</i>	69
5.1	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2020 <i>Production of Plantation by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2020</i>	128

5.2	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2020.....</i>	129
6.1	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016–2020 <i>Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016–2020.....</i>	169
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020.....</i>	178
7.2	Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007–2020 <i>Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007–2020.....</i>	179
8.1	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020.....</i>	189
8.2	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020.....</i>	190
9.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020.....</i>	205
9.2	Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020.....</i>	206
10.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2020	

	Halaman Page
	<i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2020</i> 225
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2020</i> 226
11.1	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2017–2020 <i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020</i> 234
12.1	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2020 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2020</i> 246
12.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2020 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2020</i> 247
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2016–2020 <i>Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2016–2020</i> 266
13.2	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2016–2020</i> 267

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

APK	: Angka Partisipasi Kasar
APM	: Angka Partisipasi Murni
DPDR	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
IHK	: Indeks Harga Konsumen
KOPKAR	: Koperasi Karyawan
KOPPAS	: Koperasi Pasar
KPRI	: Koperasi Pegawai Republik Indonesia
KUD	: Koperasi Unit Desa
MA	: Madrasah Aliyah
MI	: Madrasah Ibtidaiyah
MTs	: Madrasah Tsanawiyah
RA	: Raudatul Athfal
SD	: Sekolah Dasar
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMK	: Sekolah Menengah Kejuruan
TK	: Taman Kanak-Kanak
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Statistik Kunci, 2018–2020 Key Statistics, 2018–2020

Rincian/Description	Satuan/Unit	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	229,89	233,18	234,16
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,47	1,43	1,47
Angka Harapan Hidup ^{2-e} /Life Expectancy Rate ²	tahun/years	68,83	69,04	69,25
Angka Melek Huruf Usia 15+/Literacy Rate Aged 15+	%	98,72	99,09	99,06
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{3,4} Labour Force Participation Rate-LFPR ^{3,4}	%	67,84	70,65	70,25
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ^{3,4} Unemployment Rate-UR ^{3,4}	%	4,59	4,71	7,41
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁵	ribu/thousand	29,74	29,98	29,80
Persentase Penduduk Miskin ⁵ Percentage of Poor People ⁵	%	13,02	12,95	12,71
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁶ Human Development Index ⁶	–	74,09	74,81	74,78
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁷ Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price ⁷	juta rupiah million rupiah	6 135 202,03	6 647 796,12	6 734 106,94
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁸	%	5,93	5,70	-0,13
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{7,9} Per Capita of GRDP at Current Price ^{7,9}	ribu rupiah thousand rupiah	26 765	28 626	28 633

Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk 2015–2025 dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 dan hasil Sensus Penduduk 2020/The result of population projection 2015–2025 from Inter-Census Population Survey 2015 and The result of Population Census 2020

² Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2025 (pertengahan tahun/Juni) dan hasil Sensus Penduduk 2020/The result of Indonesia population projection 2010–2025 (mid year/June) and The result of Population Census 2020

³ Kondisi Agustus/Condition at August

⁴ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk 2015–2025 dari Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 dan hasil Sensus Penduduk 2020/Weighted by the 2015–2025 population projection from Inter-Census Population Survey 2015 and the result of Population Census 2020

⁵ Kondisi Maret/Condition at March

⁶ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita

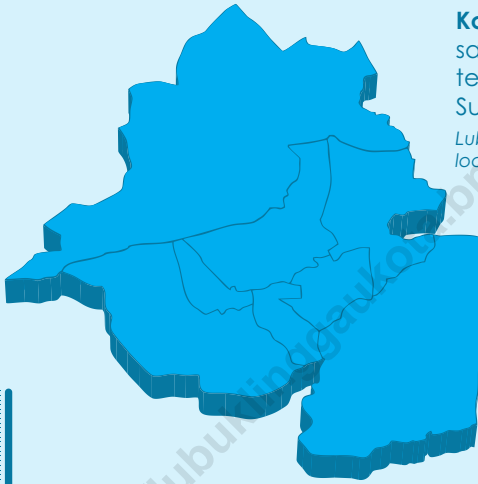
⁷ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

⁸ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/Using 2010 base year (2010=100)

⁹ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/Using population projection based on SP2010

01

GEOGRAFI DAN IKLIM GEOGRAPHY AND CLIMATE



Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak dibagian barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western of South Sumatera Province

Luas wilayah Kota Lubuklinggau

Area of Lubuklinggau Municipality

401,50 km²

Lubuklinggau Utara I merupakan **kecamatan terluas** di Kota Lubuklinggau

Lubuklinggau Utara I is a the largest sub-district in Lubuklinggau City



28,56 °C

Merupakan **rata-rata suhu terendah**, terjadi pada bulan Desember tahun 2020

Is the lowest average temperature, happened in December 2020

Batas wilayah Kota Lubuklinggau

The Borderline of Lubuklinggau Municipality

Kabupaten Musi Rawas

Musi Rawas Regency

Provinsi Bengkulu

Bengkulu Province



Kabupaten Musi Rawas

Musi Rawas Regency

Provinsi Bengkulu

Bengkulu Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Letak astronomis Kota Lubuklinggau berada diantara $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ Bujur Timur (BT) dan $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ Lintang Selatan (LS). Secara geografis, Kota Lubuklinggau berada di posisi strategis pada jalur transportasi lintas Sumatera. Adapun batas wilayah Kota Lubuklinggau secara administratif adalah sebagai berikut:
 - sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan BKL. Ulu Terawas, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tugu Mulyo dan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas,
 - sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Muara Beliti, Kabupaten Musi Rawas dan Provinsi Bengkulu,
 - sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu.
2. Luas wilayah Kota Lubuklinggau berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau mencakup 4 (empat) kecamatan dengan luas wilayah 401,50 Km² atau 40.150 Ha dan berada pada ketinggian 129 meter di atas

TECHNICAL NOTES

1. *Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western of South Sumatera Province. The astronomical location of Lubuklinggau Municipality is between $102^{\circ} 40' 00'' - 103^{\circ} 0' 00''$ East Longitude and $3^{\circ} 4' 10'' - 3^{\circ} 22' 30''$ South Longitude. Geographically, Lubuklinggau Municipality is in strategic position on the trans-Sumatera transportation route. Based on administrative boundaries of Lubuklinggau Municipality as follows :*
 - *to the northern bordering with BKL. Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the eastern bordering with Tugu Mulyo and Muara Beliti District, Musi Rawas Regency,*
 - *to the southern bordering with Muara Beliti District, Musi Rawas Regency dan Bengkulu Province,*
 - *to the western bordering with Bengkulu Province.*
2. *The total area of Lubuklinggau Municipality based on Law No. 7 of 2001 concerning the establishment of Lubuklinggau Municipality covering 4 (four) subdistricts with total area of 401,50 Km² or 40.150 Ha and located at altitude of 129 meters above the sea level. Referring*

permukaan laut. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan.

3. Kota Lubuklinggau terdiri dari 8 (delapan) Kecamatan, yaitu:
 - Lubuklinggau Barat I.
 - Lubuklinggau Barat II.
 - Lubuklinggau Selatan I.
 - Lubuklinggau Selatan II.
 - Lubuklinggau Timur I.
 - Lubuklinggau Timur II.
 - Lubuklinggau Utara I.
 - Lubuklinggau Utara II.
4. Jarak Ibukota ke Kota diukur mulai dari titik nol (Simpang RCA) ke batas kecamatan yang dapat diakses melalui jalan negara.

to the Lubuklinggau Municipality Regional Regulation Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 urban villages and based on Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) to 8 (eight) subdistricts.

3. *Lubuklinggau Municipality consists of 8 (eight) subdistricts, namely:*
 - *Lubuklinggau Barat I.*
 - *Lubuklinggau Barat II.*
 - *Lubuklinggau Selatan I.*
 - *Lubuklinggau Selatan II.*
 - *Lubuklinggau Timur I.*
 - *Lubuklinggau Timur II.*
 - *Lubuklinggau Utara I.*
 - *Lubuklinggau Utara II.*
4. *The distance from the capital city to the city is measured from the zero point (Simpang RCA) to the subdistrict boundary which can be accessed via state roads.*

ULASAN

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota setingkat kabupaten yang terletak di bagian barat Provinsi Sumatera Selatan, hasil pemekaran wilayah Kabupaten Musi Rawas. Kota ini terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau.

Kota Lubuklinggau termasuk dalam iklim tropis basah atau wilayah dengan iklim hangat lembah dengan variasi curah hujan antara 35,0 – 574,5 mm per bulan di mana setiap tahun jarang sekali ditemukan bulan kering. Sepanjang tahun 2020, curah hujan tertinggi di Kota Lubuklinggau tercatat pada bulan Mei yaitu sebesar 596,5 mm dan terendah pada bulan Desember sebesar 127,5 mm.

Bentuk topografi wilayah Kota Lubuklinggau terdiri dari 66,5 persen dataran rendah. Susunan tanah di Kota Lubuklinggau terdiri dari jenis tanah berikut:

- Tanah Alluvial, tanah dengan karakteristik warna coklat kekuning-kuningan dan jenis tanah ini biasanya untuk tanah pertanian dan permukiman.
- Tanah Gleihumus, meliputi 7,17 persen dari luas kota yang sebagian besar terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan II.
- Tanah Litosol, pemanfaatannya digunakan untuk tanaman keras, rumput-rumputan dan ternak.
- Tanah Regosol, memiliki tingkat produktivitas sedang sampai

DESCRIPTION

Lubuklinggau Municipality is one of municipalities located in the western of South Sumatera Province, resulting from Musi Rawas Regency expansion. Lubuklinggau Municipality was formed based on Law Number 7 of 2001 concerning the Establishment of Lubuklinggau Municipality.

Lubuklinggau Municipality has wet tropical climate or warm valley climate with variations of rainfall ranges from 35,0 – 574,5 mm per month where dry months are rarely found every year. Throughout 2020, the highest rainfall in Lubuklinggau Municipality was recorded in May, 596,5 mm and the lowest in December at 127,5 mm.

The topography of Lubuklinggau Municipality consists of 66,5 percent lowlands. The composition of land in Lubuklinggau Municipality consists of the following types of soil:

- *Alluvial soil, the characteristics yellowish brown color and usually this type of soil used for agricultural land and settlements.*
- *Gleihumus soil, covering 7,17 percent of the municipal area, located in most of Lubuklinggau Selatan I and II subdistricts.*
- *Litosol land, used for perennials, grasses and livestock.*
- *Regosol soil, has moderate to high productivity levels. Most areas of Lubuklinggau Selatan I and II subdistricts contain this type of soil. Its used for rice,*

tinggi. Sebagian besar wilayah Kecamatan Lubuklinggau Selatan I dan II mengandung jenis tanah ini. Pemanfaatannya untuk tanaman padi, palawija dan tanaman keras lainnya.

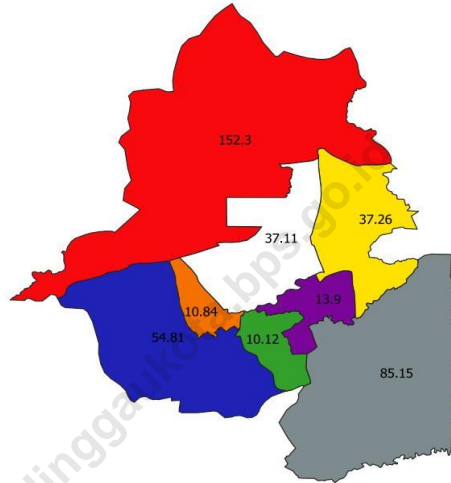
Pola tata guna lahan di Kota Lubuklinggau meliputi: tanah perumahan, perdagangan, hutan potensial, persawahan, ladang, kebun karet, dan kebun lainnya. Sementara itu, terdapat Sungai Kelingi yang merupakan sumber air untuk irigasi lahan persawahan di Kota Lubuklinggau dan sebagian Kabupaten Musi Rawas.

secondary crops and other perennials.

The land use pattern in Lubuklinggau Municipality includes: residential land, trade, potential forest, rice fields, rubber fields, and other fields. Meanwhile, there is a River named Kelingi River as the source of water for irrigation of rice fields in Lubuklinggau Municipality and part of Musi Rawas Regency.

Gambar 1.1
Figures

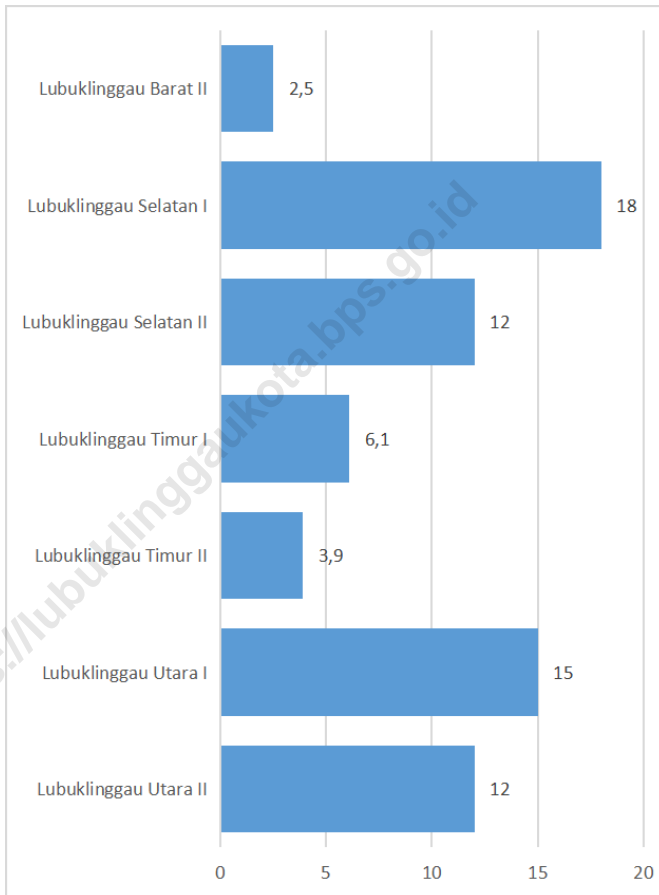
Luas Daerah menurut Kecamatan (km²), 2020
Area of Subdistrict (km²), 2020



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

Gambar 1.2
Figures

Jarak ke Ibukota Kota Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (km), 2020
Distance to the Capital of Municipality by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (km), 2020



Sumber/Source : Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel
Table 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020**
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Subdistrict</i>	Luas <i>Total Area</i> (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	Kayu Ara	54,81
Lubuklinggau Barat II	Ulak Lebar	10,84
Lubuklinggau Selatan I	Perumnas Rahmah	85,15
Lubuklinggau Selatan II	Marga Rahayu	37,26
Lubuklinggau Timur I	Air Kuti	13,90
Lubuklinggau Timur II	Mesat Seni	10,12
Lubuklinggau Utara I	Petanang Ilir	152,30
Lubuklinggau Utara II	Batu Urip	37,11
Lubuklinggau		401,50

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Persentase terhadap Luas Kota Percentage to Municipal Area	Jumlah Pulau Number of Islands
(1)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	13,65	-
Lubuklinggau Barat II	2,70	-
Lubuklinggau Selatan I	21,21	-
Lubuklinggau Selatan II	9,28	-
Lubuklinggau Timur I	3,46	-
Lubuklinggau Timur II	2,52	-
Lubuklinggau Utara I	37,93	-
Lubuklinggau Utara II	9,24	-
Lubuklinggau	100,00	-

Catatan/Note: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2017, December 29, 2017*

Sumber/Source: Kementerian Dalam Negeri/*Ministry of Home Affairs*

Tabel
Table 1.1.2

**Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kota Menurut
Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020**
*Altitude and Distance to the Capital of Municipality by
Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kota (km) Distance to the Capital of Municipality
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	153	7.2
Lubuklinggau Barat II	154	2.5
Lubuklinggau Selatan I	114	18
Lubuklinggau Selatan II	120	12
Lubuklinggau Timur I	129	6.1
Lubuklinggau Timur II	130	3.9
Lubuklinggau Utara I	115	15
Lubuklinggau Utara II	145	12

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Lubuklinggau/Transportation Agency of Lubuklinggau Municipality

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun
Klimatologi Palembang, 2020**
*Observation of Climate Elements By Months at Palembang
Climatology Station, 2020*

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	23,20	28,65	33,20	56,00	81,88	100,00
Februari/February	23,10	28,60	33,40	60,00	82,33	100,00
Maret/March	22,40	29,34	34,80	55,00	80,60	100,00
April/April	22,00	29,11	34,80	55,00	80,96	100,00
Mei/May	22,80	29,58	34,60	44,00	79,77	100,00
Juni/June	22,00	29,07	34,40	56,00	79,77	100,00
Juli/July	23,20	28,74	34,60	58,00	81,93	98,00
Agustus/August	23,00	30,09	36,80	47,00	72,18	100,00
September/September	22,60	29,41	36,00	52,00	74,44	100,00
Oktober/October	22,20	29,28	34,60	49,00	76,62	100,00
November/November	22,60	29,19	35,40	52,00	77,56	100,00
Desember/December	22,00	28,56	34,40	54,00	80,34	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	<i>calm</i>	1,80	5,66	1005,60	1009,42	1014,40
Februari/February	<i>calm</i>	1,97	4,63	1005,20	1009,97	1014,30
Maret/March	<i>calm</i>	1,59	6,17	1004,80	1008,93	1013,50
April/April	<i>calm</i>	1,22	4,12	1004,80	1009,06	1013,10
Mei/May	<i>calm</i>	1,40	9,77	1003,60	1008,21	1013,00
Juni/June	<i>calm</i>	1,53	4,12	1004,10	1008,69	1012,20
Juli/July	<i>calm</i>	1,55	4,12	1004,30	1008,15	1011,40
Agustus/August	<i>calm</i>	2,01	5,66	1004,10	1008,32	1012,20
September/September	<i>calm</i>	1,83	13,89	1004,30	1008,63	1012,60
Oktober/October	<i>calm</i>	1,32	5,14	1003,40	1008,02	1012,00
November/November	<i>calm</i>	1,20	5,66	1001,30	1008,41	1013,70
Desember/December	<i>calm</i>	1,54	5,14	1003,20	1007,83	1011,60

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/January	114,30	29	42,08
Februari/February	298,50	22	50,09
Maret/March	367,90	19	58,87
April/April	396,50	24	58,21
Mei/May	265,30	20	55,36
Juni/June	133,00	19	60,42
Juli/July	74,90	20	61,21
Agustus/August	48,60	10	76,53
September/September	116,00	14	60,63
Oktober/October	251,80	17	49,23
November/November	333,60	23	58,67
Desember/December	228,20	22	37,93

Catatan/Note: ...

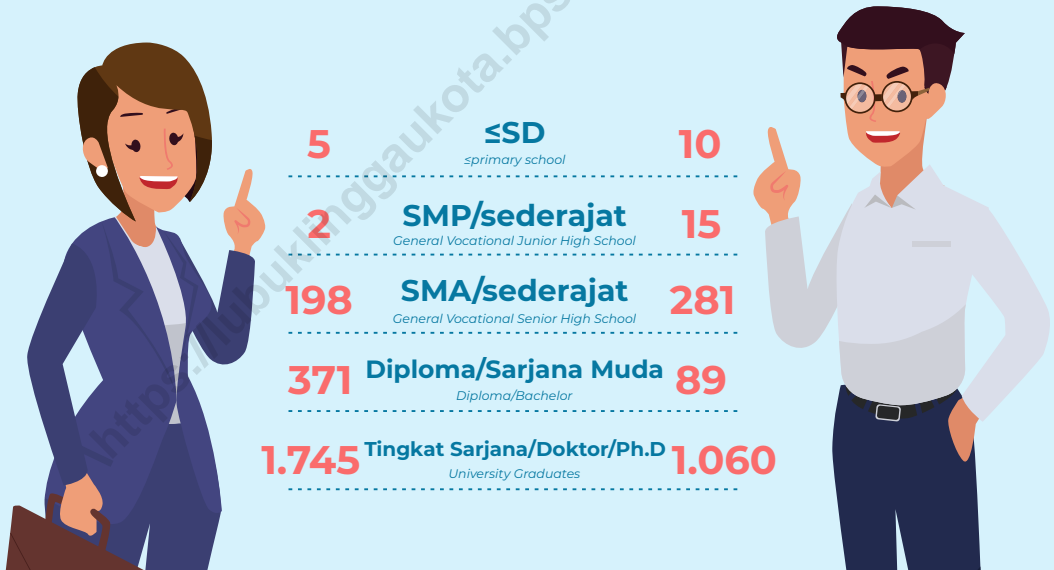
Sumber/Source: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kota Palembang/*Meteorological, Climatological, and Geophysical Agency of Palembang Municipality*

02

**PEMERINTAHAN
GOVERNMENT**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut
tingkat pendidikan di Kota Lubuklinggau tahun 2020**

*Number of Civil Servants according to
level of education in the City of Lubuklinggau in 2020*



**Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut
tingkat kepangkatan di Kota Lubuklinggau tahun 2020
paling banyak adalah golongan III**

*Number of Civil Servants according to the rank level in the City of
Lubuklinggau in 2020 at most are group III*

2.695 orang/people

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, wilayah administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
 2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disingkat DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah yang berkedudukan sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah.
 3. Kecamatan atau yang disebut dengan nama lain adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggungjawab kepada camat.
 4. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2014 tentang Majelis Permusyawaratan Rakyat, Dewan Perwakilan Rakyat, Dewan
1. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 23 of 2014 concerning Regional Government, the administrative area is the working area of the Central Government including the governor as the representative of the Central Government to carry out Government Affairs as the authority of the Central Government in the Regions and the working area of governors and regents/mayors in implementing general government affairs in the region.*
 2. *Regional People's Representative Council, hereinafter abbreviated to DPRD, is a regional people's representative institution that has a position as an element in administering the Regional Government.*
 3. *A subdistrict or what is referred to by another name is a part of the district/city area led by a camat. The village is led by a village head who is called the lurah as the subdistrict apparatus and has to responsible to the camat.*
 4. *According to the Law of the Republic of Indonesia Number 17 of 2014 concerning the People's Consultative Assembly, the People's Representative Council,*

Perwakilan Daerah, dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), DPRD kabupaten/kota terdiri atas anggota partai politik peserta pemilihan umum yang dipilih melalui pemilihan umum. Setiap anggota DPRD kabupaten/kota harus menjadi anggota salah satu fraksi. Anggota DPRD dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

the Regional Representative Council, and the Regional House of Representative (DPRD), DPRD consists of members of political parties participating in general elections who are elected through general elections. Each member of DPRD must be a member of one of the factions. DPRD members are elected through a general election and appointed for a five-year term.

- | | |
|---|---|
| <p>5. Daftar eksekutif pemerintahan Kota Lubuklinggau terdiri dari walikota, wakil walikota, sekretariat daerah, bagian, sekretariat DPRD, inspektorat, badan, dan dinas.</p> | <p>5. <i>The executive list of Lubuklinggau Municipality government consists of mayor, deputy mayor, regional secretariat, sections, DPRD secretariat, inspectorate, agencies, and offices.</i></p> |
| <p>6. Lembaga tinggi daerah terdiri dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Pengadilan Negeri (PN), dan Dewan Perwakilan Daerah (DPD).</p> | <p>6. <i>Regional supreme agencies consist of the Regional House of Representative, District Supreme Court, and Regional Representative Council.</i></p> |
| <p>7. Pegawai Negeri Sipil adalah Pegawai Negeri Sipil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974.</p> | <p>7. <i>Civil Servants are Civil Servants as referred to in Law Number 8 of 1974.</i></p> |
| <p>8. Jabatan adalah kedudukan yang menunjukkan tugas, tanggungjawab, wewenang dan hak seseorang Pegawai Negeri Sipil dalam rangka suatu satuan organisasi.</p> | <p>8. <i>Occupation is position that indicates the duties, responsibilities, authorities, and rights of a Civil Servant within the framework of an organizational unit.</i></p> |
| <p>9. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kota</p> | <p>9. <i>Actual revenue and expenditure of Municipality Government is</i></p> |

adalah realisasi/perhitungan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota pada tiap tahun anggaran.

the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.

10. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang merupakan bagian dari struktur APBD adalah penerimaan yang berasal dari sumber-sumber di dalam wilayah suatu daerah tertentu dan dipungut berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia yaitu Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019.
 11. Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004, Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan Desentralisasi.
 12. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.
10. *Regional Original Revenue (PAD), which is part of the APBD structure, is revenue originating from sources within the territory of a certain area and collected based on the applicable Law in Indonesia, Government Regulation Number 12 of 2019*
 11. *As stated in Law Number 33 of 2004, Balancing Funds are funds sourced from APBN revenues allocated to regions to finance regional needs in the context of implementing decentralization.*
 12. *Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other regional government.*

ULASAN

Berdasarkan Undang- Undang No. 7 Tahun 2001 tentang Pembentukan Kota Lubuklinggau, wilayah administrasi Kota Lubuklinggau meliputi empat kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara dan Lubuklinggau Selatan. Mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Kota Lubuklinggau Nomor 17 Tahun 2004 tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 49 kelurahan menjadi 72 kelurahan dan Perda Kota Lubuklinggau Nomor 18 Tahun 2004, tentang Pemekaran Kota Lubuklinggau dari 4 (empat) kecamatan menjadi 8 (delapan) kecamatan, yaitu Kecamatan Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, dan Lubuklinggau Utara II.

Jumlah anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Lubuklinggau Tahun 2020 tercatat sebanyak 30 orang. Anggota DPRD didominasi oleh laki-laki sebesar 86,67 persen.

Komposisi anggota DPRD Tahun 2020 menurut partai politik adalah: Partai Golkar, Gerindra, dan PDI-P sebanyak 5 orang, Partai Keadilan Sejahtera 4 orang, Partai Demokrat dan Nasdem masing-masing 3 orang, kemudian partai Keadilan Bangsa dan Partai Bulan Bintang masing-masing 2 orang, partai Hanura 1 orang.

DESCRIPTION

Based on Law Number 7 of 2001 concerning the Establishment of Lubuklinggau Municipality, the administrative area of Lubuklinggau Municipality covers four districts, Lubuklinggau Barat, Lubuklinggau Timur, Lubuklinggau Utara, and Lubuklinggau Selatan. Referring to the Lubuklinggau Municipality Regional Regulation (Perda) Number 17 of 2004 concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 49 to 72 villages and Regional Regulation Number 18 of 2004, concerning the Expansion of Lubuklinggau Municipality from 4 (four) to 8 (eight) subdistricts, Lubuklinggau Barat I, Lubuklinggau Barat II, Lubuklinggau Selatan I, Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Timur I, Lubuklinggau Timur II, Lubuklinggau Utara I, and Lubuklinggau Utara II.

The number of members of Lubuklinggau Municipality Regional House of Representative (DPRD) in 2020 was recorded as 30 people. DPRD members are dominated by men at 86,67 percent.

The composition of DPRD members in 2020 according to political parties is: Golkar, PDI-P and Gerindra party as many as 5 people, PKS party 4 people, Demokrat and Nasdem each 3 people, then PKB and PBB each 2 people, Hanura Party 1 people.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang berjenis kelamin perempuan di Kota Lubuklinggau lebih banyak dibandingkan laki-laki berdasarkan jabatan, baik pada tahun 2019 maupun 2020. Berdasarkan tingkat pendidikan, pada tahun 2020 sebanyak 72,41 persen PNS mengenyam pendidikan tingkat sarjana keatas. Sementara itu, menurut tingkat kepangkatan, pada tahun 2020 PNS yang berstatus golongan III tercatat sebesar 69,57 persen di mana sebanyak 800 orang atau 29,68 persen berada pada golongan III/D.

Realisasi pendapatan pemerintah Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019. Pada komponen Pendapatan Asli Daerah (PAD), terjadi penurunan sebesar 17,93 persen, Dana Perimbangan turun sebanyak 2,17 persen, dan lain-lain pendapatan yang sah menurun 6,64 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Realisasi belanja pemerintah Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 mengalami kenaikan pada kedua komponen baik belanja tidak langsung maupun belanja langsung. Pada tahun 2020, terjadi kenaikan sebesar 3,62 persen pada jenis belanja tidak langsung dan 2,92 persen pada jenis belanja langsung dibandingkan tahun 2019. Komponen belanja tidak terduga pada jenis belanja tidak langsung mengalami kenaikan yang cukup signifikan di tahun 2020.

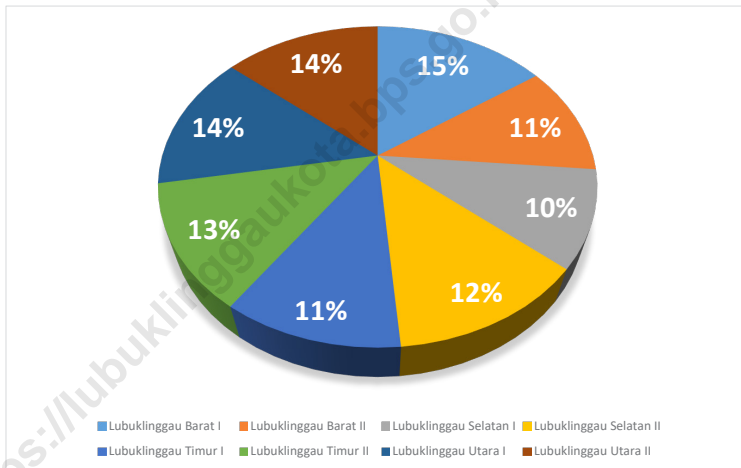
There are more female Civil Servants (PNS) in Lubuklinggau Municipality than men based on position, both in 2019 and 2020. Based on education level, in 2020 as many as 72,41 percent of Civil Servants received undergraduate education and above. Meanwhile, according to the rank levels, in 2020 civil servants with the status of range III were recorded at 69,75 percent of which 800 people or 29,68 percent were in range III/D.

The realization of Lubuklinggau Municipality government revenue in 2020 decreased compared to 2019. In the regional revenue component, decreased of 17,93 percent, balancing fund decreased by 2,17 percent, and other legal income decreased 6,64 percent over the previous year.

The realization of government spending in Lubuklinggau Municipality in 2020 experienced an increase in both components, indirect and direct spending. In 2020, there was an increase of 3,62 percent in the type of indirect expenditure and 2,92 percent for the type of direct expenditure compared to 2019. The component of unexpected expenditure in the type of indirect expenditure experienced a significant increase in 2020.

Gambar 2.1
Figures

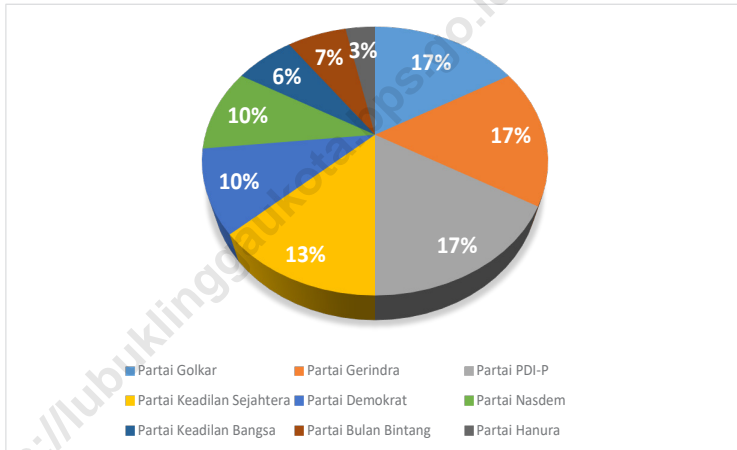
Persentase Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020
Percentage of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020



Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
 Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Gambar 2.2
Figures

Persentase Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020
Percentage of Regional House of Representative Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	8	8	8	8
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	9	9	9	9
Lubuklinggau Timur I	8	8	8	8
Lubuklinggau Timur II	9	9	9	9
Lubuklinggau Utara I	10	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	10	10	10	10
Lubuklinggau	72	72	72	72

Catatan/Note: ¹Termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019/Chief Statistician Regulation Number 1/2020, February 5 2020, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 3 of 2019 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 **Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020**
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Lubuklinggau Municipality 2020

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Golkar	4	1	5
Partai Gerindra	5	0	5
Partai PDI-P	5	0	5
Partai Keadilan Sejahtera	3	1	4
Partai Demokrat	3	0	3
Partai Nasdem	2	1	3
Partai Keadilan Bangsa	1	1	2
Partai Bulan Bintang	2	0	2
Partai Hanura	1	0	1
Lubuklinggau	26	4	30

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Lubuklinggau/ *Regional House of Representative Secretariat of Lubuklinggau Municipality*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2019 dan Desember 2020**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December 2020

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	385	1 476	1 861
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	584	594	1 178
Struktural/Structural	537	437	974
Eselon V/5th Echelon	6	6	12
Eselon IV/4th Echelon	381	394	775
Eselon III/3rd Echelon	109	42	151
Eselon II/2nd Echelon	33	3	36
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 506	2 507	4 013

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Jabatan <i>Occupation</i>	2020		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	411	1 472	1 883
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	520	463	983
Struktural/Structural	549	459	1 008
Eselon V/5th Echelon	0	0	0
Eselon IV/4th Echelon	399	416	815
Eselon III/3rd Echelon	119	42	161
Eselon II/2nd Echelon	31	1	32
Eselon I/1st Echelon	0	0	0
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Catatan/*Note:*

...

Sumber/*Source:*Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Lubuklinggau/*Civil Service and Human Resources Development Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, Desember 2019 dan Desember 2020
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December 2020

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	6	21
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	17	3	20
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	300	245	545
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	29	108	137
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	97	366	463
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 049	1 778	2 827
Jumlah/Total	1 507	2 506	4 013

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	10	5	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	15	2	17
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	281	198	479
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	25	73	98
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	89	371	460
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 060	1 745	2 805
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Lubuklinggau/*Civil Service and Human Resources Development Agency of Lubuklinggau Municipality*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau,
Desember 2019 dan Desember 2020**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in
Lubuklinggau Municipality, December 2019 dan December
2020*

Pangkat/Golongan/Ruang Hierarchy	2019		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	8	3	11
3. I/C (Juru)	5	0	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	0	7
Golongan I/Range I	20	3	23
5. II/A (Pengatur Muda)	33	10	43
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	102	50	152
7. II/C (Pengatur)	70	37	107
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	84	97	181
Golongan II/Range II	289	194	483
9. III/A (Penata Muda)	146	379	525
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	231	439	670
11. III/C (Penata)	321	495	816
12. III/D (Penata Tingkat I)	274	496	770
Golongan III/Range III	972	1 809	2 781
13. IV/A (Pembina)	136	298	434
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	66	200	266
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	23	2	25
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	226	500	726
Jumlah/Total	1 507	2 506	4 013

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2020		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	0	0
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	6	3	9
3. I/C (Juru)	7	0	7
4. I/D (Juru Tingkat I)	6	0	6
Golongan I/Range I	19	3	22
5. II/A (Pengatur Muda)	34	10	44
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	41	135
7. II/C (Pengatur)	59	29	88
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	77	65	142
Golongan II/Range II	264	145	409
9. III/A (Penata Muda)	179	290	469
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	202	448	650
11. III/C (Penata)	294	482	776
12. III/D (Penata Tingkat I)	290	510	800
Golongan III/Range III	965	1 730	2 695
13. IV/A (Pembina)	142	289	431
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	68	226	294
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	21	1	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	0	1
17. IV/E (Pembina Utama)	0	0	0
Golongan IV/Range IV	232	516	748
Jumlah/Total	1 480	2 394	3 874

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Lubuklinggau/*Civil Service and Human Resources Development Agency of Lubuklinggau Municipality*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Pendapatan (rupiah), 2017–2020
Table 2.4.1 Actual Lubuklinggau Municipality Government Revenues by Kind of Revenues (rupiah), 2017–2020

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	115 521 939 795,78	105 606 815 786,70
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	29 121 881 915,50	38 458 611 583,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	6 040 823 774,46	8 646 857 070,53
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 822 221 349,38	1 722 814 964,94
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	78 537 012 756,44	56 778 532 168,23
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	715 153 298 144,00	706 155 116 266,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	16,540,288,459	15 518 389 184,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	102 008 390 861,0	116 882 059 110,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	444 207 307 000,00	449 082 849 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	152 397 311 824,0	124 671 818 972,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	75 583 753 060,20	112 136 901 372,56
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 063 000 000,00	27 815 830 079,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	58 645 569 060,20	66 571 071 293,56
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	7 500 000 000,0	17 750 000 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	7 375 184 000,00	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	906 258 990 999,98	923 898 833 425,26

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	100 950 256 993,95	82 849 331 075,01
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	41 197 444 298,00	33 023 573 853,00
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	3 948 136 050,00	3 241 721 750,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	1 874 875 354,20	2 008 538 142,02
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	53 929 801 291,75	44 575 497 329,99
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	763 615 315 295,00	747 018 496 129,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	129 542 354 011,00	27 705 546 826,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	118 465 702 862,00	155 292 026 177,00
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	493 389 409 000,00	450 072 853 000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	140 683 552 284,00	113 948 070 126,00
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	165 065 900 932,99	154 103 730 099,72
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	28 597 600 000,00	855 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	112 098 408 032,99	55 205 535 780,00
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	11 136 466 000,00	46 186 519 000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	13 233 426 900,00	51 856 675 319,72
3.6 Lainnya/Others		
Jumlah/Total	1 029 631 473 221,94	983 971 557 303,73

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kota Lubuklinggau/Regional Financial and Asset Management Agency of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 2.4.2**Realisasi Belanja Pemerintah Kota Lubuklinggau Menurut Jenis Belanja (rupiah), 2017–2020**
Actual Lubuklinggau Municipality Government Expenditures by Kind of Expenditures (rupiah), 2017–2020

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2017	2018
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	374 347 734 490,00	382 618 298 383.00
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	348 883 565 490,00	334 934 949 289.00
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	23 991 950 000,00	46 631 747 094.00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	509 181 000,00	493 288 000.00
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	490 314 000,00	490 314 000.00
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	472 724 000,00	68 000 000.00
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	496 851 655 719,71	
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	24 425 850 212,00	31 841 589 578.75
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	235 422 212 368,25	235 615 046 529.20
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	237 003 593 139,4	209 920 267 732.24
Jumlah/Total	871 199 390 209,71	859 995 202 223.19

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.2*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2019	2020
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	383 312 301 154,00	397 187 705 115,00
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	364 458 051 854,00	345 746 794 873,00
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	-
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	-
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	17 804 699 900,00	14 952 127 000,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	361 036 000,00	184 103 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	471 013 400,00	497 591 600,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	217 500 000,00	35 807 088 642,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	560 719 934 308,40	577 089 592 618,77
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	31 708 062 838,70	19 569 462 581,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	274 727 918 748,70	231 902 955 575,50
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	254 283 952 721,00	325 617 174 462,27
Jumlah/<i>Total</i>	944 032 235 462,40	974 277 297 733,77

Catatan/*Note*: ...Sumber/*Source*: Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah/*Regional Financial and Asset Management Agency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN POPULATION AND EMPLOYMENT

Penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2020 *the population of Lubuklinggau Municipality*

234.166 jiwa

Rasio jenis kelamin
Sex ratio

101,65

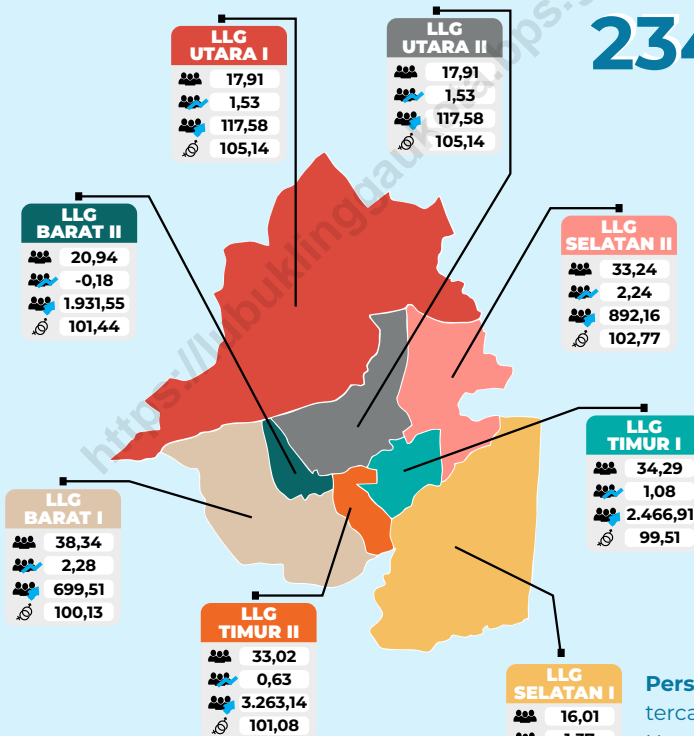
Laju pertumbuhan
penduduk

*The population growth
rate*

1,47%

Persentase penduduk terbanyak
tercatat di Kecamatan Lubuklinggau
Utara II sebesar 17,26 persen

*The highest percentage of the population was
recorded in the Lubuklinggau Utara II District
at 17,26 percent*



KETERANGAN/information



Jumlah penduduk
(ribu)



Kepadatan
penduduk



Laju pertumbuhan
penduduk 2010-2020



Rasio jenis
kelamin

Sumber/source:

Hasil SP2020 (September)

The result of the 2020 Population Census (September)

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiapsepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak tujuh kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010 dan 2020. Sensus Penduduk 2020 (SP2020) dilaksanakan berdasarkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, UU Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, UU Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas UU Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, PP Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Perpres Nomor 62 Tahun 2019 tentang Strategi Nasional Percepatan Administrasi Kependudukan untuk Pengembangan Statistik Hayati. Tujuan Sensus Penduduk 2020 adalah menyediakan data jumlah, komposisi, distribusi, dan karakteristik penduduk Indonesia menuju Satu Data Kependudukan Indonesia (de

1. *The main source of demographic data is the population census which is conducted every ten years. The population censuses were conducted seven times since Independence of Indonesia, 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, 2010, and 2020. The Population Census 2020 (SP2020) was carried out based on Law Number 16 of 1997 concerning Statistics, Law Number 23 of 2006 concerning Administration Population, Law Number 52 of 2009 concerning Population Development and Family Development, Law Number 24 of 2013 concerning Amendments to Law Number 23 of 2006 concerning Population Administration, Government Regulation Number 51 of 1999 concerning implementation of Statistics, United Nations Recommendation 2017: Population and Housing Census 2020, Presidential Decree Number 62 of 2019 concerning the National Strategy for the Acceleration of Population Administration for the Development of Living Statistics. The objective of the Population Census in 2020 is to provide data on the number, composition, distribution, and characteristics of the Indonesian population towards One Indonesian Population Data (de facto and de jure). In SP2020 there are fundamental changes in terms of the implementation*

facto dan de jure). Pada SP2020 terdapat perubahan mendasar dari segi sistem pelaksanaannya. Metode yang digunakan adalah metode kombinasi yaitu dengan menggunakan data registrasi yang relevan dengan sensus (data administrasi kependudukan/ adminduk) yang kemudian dilengkapi dengan sampel survei. Moda pengumpulan data adalah melalui SP Online serta wawancara.

2. Seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya dicacah pada Sensus Penduduk. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam "Hari Sensus". Kategori penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap termasuk tuna wisma, awak kapal berbendera

system. The method used is a combination method, using registration data relevant to the census (population administration data/adminduk) which is then completed with a survey sample. Data collection mode was through SP Online and interviews.

2. *All residents who live in territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families are enumerated in the population census. The method of data collection in population census involves interviewing respondents and conducting by e-census. Enumeration of population uses the concept of usual residence, concept of places where people usually live. De Jure concept was applied to permanent residents while De Facto fitted to nonpermanent residents where enumerated by the enumerators, on the night of "Census Date". The nonpermanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally-displaced-persons (IDPs). For those who had permanent residence and travelling away from their home in six months or more, were not enumerated in their permanent*

Indonesia, penghuni perahu/ rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi penduduk yang memiliki tempat tinggal tetap dan sedang melakukan bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tujuan. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen - komponen perubahan penduduk, meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil Sensus Penduduk 2010.

place, but where they were during the census. When population census is not conducted, demographic data was taken from population projections. Population projections are based on scientific calculation based on assumptions from demographic equation : births or fertility, death or mortality, and migration. Population projections of Indonesia 2010-2035 use basic population data from 2010 population census.

3. Penduduk Kota Lubuklinggau adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Lubuklinggau selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan menetap.
 4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
 5. Kepadatan penduduk adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
3. *The population of Lubuklinggau Municipality are all residents of the territory of Lubuklinggau Municipality who stayed for six months or longer and/or those who intended less than six months*
 4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 5. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

6. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 7. Distribusi penduduk adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
6. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 7. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN**Kependudukan**

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk Tahun 2020, penduduk Kota Lubuklinggau tercatat sebanyak 234.166 jiwa yang terdiri atas 50,41 persen atau 118.042 jiwa penduduk laki-laki dan 49,59 persen atau 116.124 jiwa penduduk perempuan.

Jumlah penduduk terbesar berada di Kecamatan Lubuklinggau Timur II karena wilayah ini termasuk wilayah padat penduduk dengan kepadatan penduduk tertinggi dibandingkan kecamatan lain. Adanya perubahan dari wilayah pemukiman menjadi tempat usaha di Kecamatan Lubuklinggau Barat II menyebabkan rendahnya penambahan jumlah penduduk di tahun 2020. Maraknya kegiatan alih fungsi rumah tinggal menjadi tempat usaha di beberapa kelurahan seperti : Kelurahan Pasar Permiri, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, dan Lubuklinggau Ilir. Selain itu, banyaknya pembangunan perumahan (terutama di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, dan Lubuklinggau Utara II) menyebabkan terjadinya perpindahan penduduk.

Laju pertumbuhan penduduk Kota Lubuklinggau periode 2010-2020 mencapai 1,47 persen. Sementara itu, rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 101.65 atau dengan kata lain, setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 hingga 102 penduduk laki-laki.

DESCRIPTION**Population**

Based on the results of Population Census in 2020, the population of Lubuklinggau Municipality was recorded at 234,166 thousand people consisting of 50,41 percent or 118.042 male residents and 49,59 percent or 116.124 female residents.

The largest population was in Lubuklinggau Timur II subdistrict because of this area densely populated area with the highest population density compared to other subdistrict. The change from a residential area to a place of business in Lubuklinggau Barat II subdistrict has resulted in a low increase population in 2020. The increasing number of activities to change the function of a residence to a place of business in several urban villages, such as : Kelurahan Pasar Permiri, Bandung Kanan, Lubuklinggau Ulu, and Lubuklinggau Ilir. In addition, the large number of housing developments (especially in the subdistrict of Lubuklinggau Selatan II, Lubuklinggau Barat I, and Lubuklinggau Utara II) led to population displacement.

The population growth rate of Lubuklinggau Municipality for the 2019-2020 period reached 1,47 percent. Meanwhile, the sex ratio in 2020 for male to female population is 101.65 or in other words, for every 100 female residents there are 101 to 102 male residents.

Persentase penduduk terbanyak tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Utara II sebesar 17,26 persen diikuti Kecamatan Lubuklinggau Barat I sebesar 16,37 persen pada urutan kedua. Kepadatan penduduk di Kota Lubuklinggau tahun 2020 mencapai 583 jiwa/km². Kepadatan penduduk di delapan kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Timur II yang mencapai 3.263 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Lubuklinggau Utara I sebesar 118 jiwa/km².

The highest percentage of the population was recorded in the Lubuklinggau Utara II District at 17,26 percent, followed by Lubuklinggau Barat I District with 16,37 percent in second place. The population density in Lubuklinggau Municipality in 2020 reached 583 people/km². The population density in the eight subdistricts was quite diverse with the highest population density located in the Lubuklinggau Timur II District which reached 3.263 people/km² and the lowest was Lubuklinggau Utara I District with 118 people/km².

Ketenagakerjaan

Berdasarkan konsep ketenagakerjaan, penduduk usia kerja (penduduk berumur 15 tahun ke atas) dibedakan menjadi dua, yaitu Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja (BAK). Angkatan kerja mencakup penduduk usia kerja yang terlibat dalam kegiatan ekonomi seperti mereka yang bekerja dan yang tergolong dalam pengangguran terbuka. Yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang hanya melakukan kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan melakukan kegiatan lainnya (olah raga, sosial dll).

Employment

Based on the concept of employment, the population of working age (population aged 15 years and over) is divided into two, namely the Labor Force and Non-Labor Force. The labor force includes working-age population engaged in economic activities such as those who work and who are classified as open unemployment. Included not in the workforce are working-age population who only do school activities, take care of the household, and do other activities (sports, social etc.).

Di Kota Lubuklinggau terdapat 172.300 jiwa penduduk usia kerja, di mana 121.049 jiwa tergolong sebagai angkatan kerja dan 51.251 jiwa tergolong sebagai bukan angkatan kerja. Ditinjau berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki

In Lubuklinggau Municipality there are 172.300 people of working age, where 121.049 people are classified as workforce and 51.251 people are classified as non-workforce. In terms of gender, the male population dominates the labor market compared to female

mendominasi pasar tenaga kerja dibandingkan penduduk berjenis kelamin perempuan. Hal ini memang wajar terjadi, mengingat secara budaya laki-laki dipandang sebagai sosok yang bertanggungjawab secara ekonomi dalam keluarga, sehingga proporsi laki-laki yang masuk dalam kategori angkatan kerja jauh lebih besar daripada perempuan. Sebaliknya, dalam kategori bukan angkatan kerja proporsi penduduk perempuan jauh lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki. Persentase penduduk perempuan yang termasuk kategori bukan angkatan kerja mencapai 74,67 persen di mana penduduk perempuan lebih memilih untuk mengurus rumah tangga.

Jika dilihat menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, mayoritas angkatan kerja di Kota Lubuklinggau tahun 2020 merupakan tamatan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 44.638 jiwa atau sekitar 36,88 persen. Penduduk yang bekerja juga didominasi oleh penduduk tamatan SMA/ sederajat, yaitu sebanyak 39.211 jiwa atau 34,99 persen. Kemudian disusul oleh penduduk tamatan SD/ belum/ tidak pernah bersekolah, yaitu sebanyak 38.008 jiwa atau sekitar 31,39 persen. Selanjutnya, penduduk yang menganggur/ pengangguran terbanyak adalah penduduk tamatan SMA/ sederajat sebanyak 5.427 jiwa atau sekitar 60,49 persen. Persentase penduduk bekerja terhadap angkatan kerja atau yang sering disebut dengan istilah Tingkat Kesempatan

population. This is indeed natural, considering that culturally men are seen as economically responsible figures in the family, so that the proportion of men who are included in the labor force category is much greater than women. On the other hand, in the non-labor force category, the proportion of the female population is much greater than male population. The percentage of the female population included in the non-labor force category reached 74,67 percent, where female population prefers to take care of the household.

When viewed according to the highest education completed, the majority of the workforce in Lubuklinggau Municipality in 2020 are high school graduates/ equivalent, which was 44.638 people or around 36.88 percent. The working population is also dominated by high school graduates/ equivalent, which was 39.211 people or 34.99 percent. Then followed by the population who graduated from elementary school/ never/ never attended school, which was 38.008 people or around 31.39 percent. Furthermore, the population who are unemployed who graduated from high school/ equivalent, as many as 5.427 people, or around 60.49 percent. The highest percentage of the working population in the labor force or what is often referred to as th Job Opportunity Level is the population with elementary

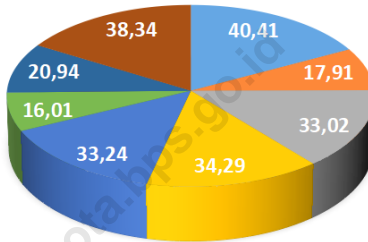
Kerja paling tinggi adalah penduduk tamatan Sekolah Dasar ke bawah. Dari seluruh penduduk yang bekerja di Kota Lubuklinggau paling banyak merupakan buruh/karyawan/pegawai.

school graduates and below. Most of the population who work in Lubuklinggau Municipality are laborers/employees.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau (ribu), 2020
Population by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality (thousand), 2020

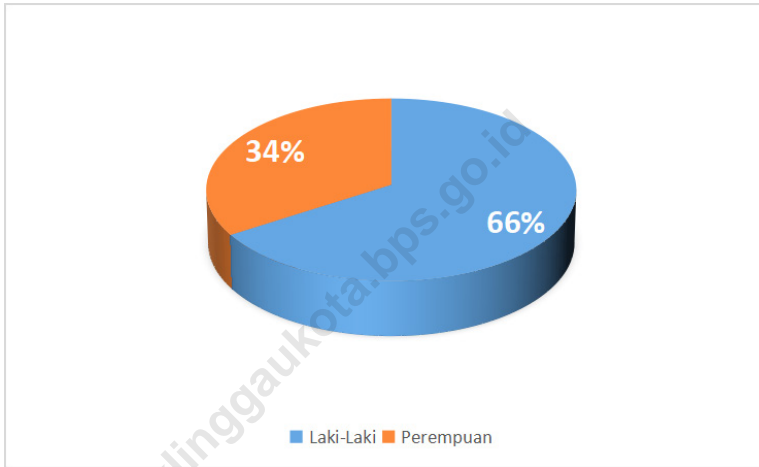


- Lubuklinggau Barat I
- Lubuklinggau Barat II
- Lubuklinggau Selatan I
- Lubuklinggau Selatan II
- Lubuklinggau Timur I
- Lubuklinggau Timur II
- Lubuklinggau Utara I
- Lubuklinggau Utara II

Sumber/Source: Hasil SP2020 (September)/The result of the 2020 Population Census (September)

Gambar 3.2
Figures

Persentase Pengangguran Terbuka Menurut Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020
The Percentage of Unemployment by Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020
Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 Annual Population Growth Rate (%) 2010–2020
(1)	(2)	(3)
Lubuklinggau Barat I	38,34	2,28
Lubuklinggau Barat II	20,94	-0,18
Lubuklinggau Selatan I	16,01	1,37
Lubuklinggau Selatan II	33,24	2,24
Lubuklinggau Timur I	34,29	1,08
Lubuklinggau Timur II	33,02	0,63
Lubuklinggau Utara I	17,91	1,53
Lubuklinggau Utara II	40,41	2,19
Lubuklinggau	234,16	1,47

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Lubuklinggau Barat I	16,37	699,51
Lubuklinggau Barat II	8,94	1 931,55
Lubuklinggau Selatan I	6,84	188,04
Lubuklinggau Selatan II	14,20	892,16
Lubuklinggau Timur I	14,64	2 466,91
Lubuklinggau Timur II	14,10	3 263,14
Lubuklinggau Utara I	7,65	117,58
Lubuklinggau Utara II	17,26	1 089,03
Lubuklinggau	100	583,24

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Population Sex Ratio</i>
(1)	(11)
Lubuklinggau Barat I	100,13
Lubuklinggau Barat II	101,44
Lubuklinggau Selatan I	103,74
Lubuklinggau Selatan II	102,77
Lubuklinggau Timur I	99,51
Lubuklinggau Timur II	101,08
Lubuklinggau Utara I	105,14
Lubuklinggau Utara II	102,27
Lubuklinggau	101,65

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: Hasil SP2020 (September)/*The result of the 2020 Population Census (September)*

3.2 KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kegiatan Utama Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja/Economically Active	72 740	48 309	121 049
1. Bekerja/Working	66 819	45 259	112 078
2. Pengangguran Terbuka/Unemployment	5 921	3 050	8 971
II. Bukan Angkatan Kerja/Economically Inactive	12 983	38 268	51 251
1. Sekolah/Attending School	5 927	8 741	14 668
2. Mengurus Rumah Tangga/Housekeeping	2 407	27 707	30 114
3. Lainnya/Others	4 649	1 820	6 469
Jumlah/Total	85 723	86 577	172 300

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kota Lubuklinggau, 2020
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Lubuklinggau Municipality, 2020

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	36 396	1 612	38 008	95,76
1	16 808	926	17 734	94,78
2	39 211	5 427	44 638	87,84
3	19 663	1 006	20 669	95,13
Jumlah/Total	112 078	8 971	121 049	92,59

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.2

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ Educational Attainment ¹	Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)	(6)	(7)	(8)
0	16 675	54 683	69,51
1	16 038	33 772	52,51
2	16 253	60 891	73,31
3	2 285	22 954	90,05
Jumlah/Total	51 251	172 300	70,25

- Catatan/Note:
- ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ Primary School
 1. Sekolah Menengah Pertama/Junior High School
 2. Sekolah Menengah Atas/Senior High School
 3. Perguruan Tinggi/Collage
 - ² 1. Mencari pekerjaan/Looking for work
 2. Mempersiapkan usaha/Establishing a new business/firm
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/Hopeless of job
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/Have a job in future start

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Lubuklinggau, 2020
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Lubuklinggau Municipality, 2020

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	15 730	10 122	25 852
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	5 599	3 077	8 676
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	2 491	547	3 038
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	32 841	23 068	55 909
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	6 543	1 588	8 131
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3 615	6 857	10 472
Jumlah/Total	66 819	45 259	112 078

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT SOCIAL AND WELFARE

Kemiskinan di Kota Lubuklinggau

Poverty in Lubuklinggau Municipality



Garis kemiskinan/poverty line 2020

Rp 495.213

Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai **penduduk miskin**

The population has an average expenditure per capita per month at below the categorized poverty line as the poor



Indeks Kedalaman Kemiskinan

Poverty gap index

2,20

turun 0,01 dari kondisi tahun 2019
decrease 0,01 from 2019



Indeks Keparahan Kemiskinan

Poverty severity index

0,54

turun 0,05 dari kondisi tahun 2019
decrease 0,54 from 2019

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret
BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

- a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program

1. The Education System in Indonesia consists of 1st) a formal education, 2nd) non-formal education, and 3rd) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 of 2013 concerning The National Education System).

2. The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

- a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high

pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

school, institute, or university.

3. **Tahun Ajaran** adalah tingkatan masa siswa belajar; masa belajar dalam tahun tertentu. (Kamus Besar Bahasa Indonesia)
4. **Angka Partisipasi Murni (APM)** adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan kelompok umurnya terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut.
5. **Angka Partisipasi Kasar (APK)** adalah proporsi penduduk yang masih bersekolah pada suatu jenjang pendidikan tertentu terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut.
6. **Angka Melek Huruf** adalah persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis sebuah kalimat sederhana.
7. **Rumah Sakit** adalah tempat
3. **Academic year** is the level at which students learn; study period in a certain year. (Indonesia Dictionary)
4. **Net Enrollment Ratio (NER)** is the proportion of the population in a certain age group at a certain educational level who is still attending school at the level of education that is in accordance with their age group to the population in group.
5. **Gross Enrollment Ratio (GER)** is the proportion of the population still attending a certain level of education to the total population of the age group corresponding to that education level.
6. **The Literacy Rate** is the percentage of the population aged 15 years and over who can read and write a simple sentence
7. **Hospital** is a place for health check,

pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

8. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
8. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.
9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.
10. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
10. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.
11. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja
11. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public

puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 of 2014 concerning Public Health Center).

12. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Tenaga kesehatan yang dibahas dalam publikasi ini terdiri dari kelompok tenaga medis (dokter dan dokter gigi), tenaga keperawatan (perawat), tenaga kebidanan (bidan), tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, dan tenaga teknik biomedika (ahli teknologi laboratorium medik).
13. Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok

12. *Based on Law Number 36 of 2014 concerning Health Workers, a health worker is any person who devotes himself to the health sector and has knowledge and/or skills through education in the health sector which for certain types requires the authority to carry out health efforts. Health workers discussed in this publication consist of groups of medical personnel (doctors and dentists), nursing personnel (nurses), midwifery workers (midwives), pharmaceutical workers, public health workers, environmental health workers, nutrition workers, and biomedical engineering personnel (medical laboratory technologist).*
13. *The poverty line is a representation of the minimum amount of rupiah needed to meet the minimum basic needs of food which is equivalent to*

minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

2100 kilocalories per capita per day and non-food staples.

14. Indeks Kedalaman Kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

14. *The Poverty Depth Index is a measure of the average expenditure gap of each poor person against the poverty line.*

15. Indeks Keparahan Kemiskinan adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

15. *The Poverty Severity Index is an index that provides information on the description of the distribution of expenditure among the poor.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g.go.id>

ULASAN**Pendidikan**

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kesejahteraan masyarakat. Untuk itu diperlukan perencanaan pendidikan yang baik dalam hal penyediaan fasilitas dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Dalam bidang pendidikan, variabel-variabel seperti jumlah gedung sekolah, jumlah murid, dan jumlah guru sering kali ditampilkan untuk menggambarkan situasi pendidikan. Berdasarkan dua variabel terakhir di atas, dapat diketahui rasio murid-guru yang menggambarkan beban kerja guru dalam mengajar, melihat mutu pengajaran di kelas.

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan bahwa pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara. Melalui pendidikan, diharapkan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab.

Untuk dapat mengetahui tingkat partisipasi penduduk bersekolah di masing-masing jenjang pendidikan (SD, SMP, SMA), dapat dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Murni (APM). Semakin tinggi APM menunjukkan bahwa semakin banyak pula anak usia sekolah yg bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Dikaitkan dengan program wajib belajar pendidikan dasar selama 9 tahun, APM memberikan informasi bahwa pada tahun APM di tingkat SLTP hanya sebesar 86,87 persen pada

DESCRIPTION**Education**

Education is one measure of community welfare. For that we need a good educational planning in terms of providing facilities in terms of quantity and quality. In the field of education, variables such as number of school buildings, number of students, and number of teachers are often presented to describe the educational situation. Based on the last two variables above, it can be seen that the students-teacher ratio describes the workload of teachers in teaching, looking at the quality of teaching in the classroom.

Article 31 of 1945 Constitution mandates that education is a right for every citizen. Through education, it is hoped that it can produce qualified, faithful, devout, and responsible human resources.

To be able to find out the level of participation of the population in school at each level of education (elementary school and secondary school), it can be seen based on the Net Participation Rate (NER). The higher the NER, the more school-age children attend school according to the official age at certain levels of education. Associated with the 9-year compulsory basic education program, NER provides information that in the year the NER at the junior secondary level was only 86,87 percent in 2019 and in 2020 it increased by 0,7

tahun 2019 dan pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 0,7 poin menjadi 87,57 persen. Sementara itu, APM di tingkat SMA pada tahun 2020 hanya sebesar 56,77 persen.

Kemudian untuk melihat tingkat partisipasi penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama bisa dilihat berdasarkan Angka Partisipasi Kasar (APK). Selain itu, APK juga merupakan indikator pelengkap dari indikator Angka Partisipasi Murni (APM), sehingga dapat menunjukkan besarnya penduduk yang bersekolah pada suatu jenjang namun usianya belum mencukupi atau bahkan melebihi dari usia sekolah yang seharusnya. APK di tingkat SD pada tahun 2019 sebesar 113,05 persen dan 111,84 persen pada tahun 2020. Hal ini berarti terdapat penduduk yang tidak berusia 7-12 tahun yang bersekolah di SD. Ini bisa terjadi karena adanya pendaftaran siswa usia dini, pendaftaran siswa yang telat bersekolah, atau pengulangan kelas.

Salah satu dasar utama bagi seseorang dalam upayanya untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan adalah kemampuan membaca dan menulis atau disebut juga dengan "Melek Huruf". Semakin tinggi angka melek huruf atau kecakapan baca tulis, maka semakin tinggi pula mutu dan kualitas SDM.

points to 87,57 percent. Meanwhile, the NER at the upper secondary school level in 2020 was only 56,77 percent.

Then to see the level of participation of the population who are still in school at a certain level of education (regardless of the age of the population) with the number of people who meet the official requirements of the school age population at the same education level, it can be seen based on the Gross Enrollment Rate (GER). In addition, GER is also a complementary indicator of the Net Participation Rate (NER) indicator, so that it can show the size of the population who goes to school at one level but their age is not sufficient or even exceeds the school age it should be. The GER at the elementary school level in 2019 was 113,05 percent and 111,84 percent in 2020. This means that there are residents who are not aged 7-12 years who attend primary school. This can occur due to enrollment of early age students, registration of students who are late for school, or repetition of classes.

One of main bases for a person in his efforts to increase insight and knowledge is the ability to read and write or also known as "literacy". The higher the literacy rate or literacy skill, the higher the quality of human resources. People who can read and write are assumed to have ability and skills because they can absorb information, both oral and

Penduduk yang bisa baca tulis diasumsikan memiliki kemampuan dan keterampilan karena dapat menyerap informasi baik itu lisan maupun tulisan. Penduduk 15 tahun ke atas yang melek huruf mengalami penurunan dari tahun 2019 sebesar 99,09 persen menjadi 99,06 persen pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan fakta bahwa pada tahun 2020, 99 persen penduduk di Kota Lubuklinggau yang berumur 15 tahun ke atas dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya.

Guna menghasilkan pendidikan yang berkualitas, maka harus disertai dengan peningkatan fasilitas pendidikan. Fasilitas pendidikan yang baik ditunjukkan oleh idealnya daya tampung ruang kelas serta jumlah dan kualitas guru yang ada di sekolah. Di Kota Lubuklinggau pada tahun ajaran 2019/2020 terdapat 104 Sekolah Dasar, 35 SMP, 8 SMK, dan 25 SMA.

Kesehatan

Setiap orang berhak atas kesehatan (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009). Dengan demikian, penduduk memiliki hak untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang baik dan memadai. Di Kota Lubuklinggau tersedia fasilitas kesehatan antara lain: 3 (tiga) Rumah Sakit, 2 (dua) Rumah Sakit Khusus, 2 (dua) Puskesmas Rawat Inap, 8 (delapan) Puskesmas Non Rawat Inap, 10 (sepuluh) Klinik Pratama, dan 89 unit Posyandu.

Agama

Mayoritas penduduk di Kota

written. The population of 15 years and over who is literate has decreased from 2019 by 99,09 percent to 99,06 percent in 2020. This shows the fact that in 2020, 99 percent of the population in Lubuklinggau Municipality aged 15 years and over can read and write latin letters or other letters.

In order to produce quality education, it must be accompanied by an increase in educational facilities. Good educational facilities are shown by the ideal capacity of classrooms as well as the number and quality of teachers in schools. In the Lubuklinggau Municipality in 2019/2020, there are 104 elementary schools, 35 SMP, 8 SMK, and 25 SMA.

Health

Everyone has the right to health (Law Number 36 of 2009). Thus, the population has the right to obtain good and adequate health services. In the Lubuklinggau Municipality, there are health facilities, including: 3(three) hospitals, 2(two) specialized hospitals, 2(two) inpatient public health care, 8 (eight)non-inpatient public health care, 10 (ten) primary clinics, and 89 integrated health post.

Religion

The majority of the population in

Lubuklinggau menganut agama Islam, yaitu sebanyak 220.953 penduduk, dan sisanya menganut agama Kristen, Katolik, Hindu, Budha dan lainnya. Untuk menunjang peribadatan penduduknya, kondisi pada tahun 2020 Kota Lubuklinggau memiliki 206 masjid, 73 mushola/langgar, 17 gereja protestan, 1 gereja katolik dan 7 vihara.

Kemiskinan

Untuk menggambarkan keadaan sosial daerah, diperlukan data mengenai banyaknya fasilitas sosial atau sumber-sumber kesejahteraan sosial serta masalah yang terdapat di daerah tersebut.

Menurut World Bank kemiskinan secara umum dapat didefinisikan sebagai suatu kondisi ketidakmampuan manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Lubuklinggau adheres to Islam, which is 220.953 residents, and the rest are Christian, Catholic, Hindu, Buddhist, and others. To support the worship of its residents, in 2020 Lubuklinggau Municipality has 206 mosques, 73 prayer rooms, 17 protestant churches, 1 catholic church, and 7 monasteries.

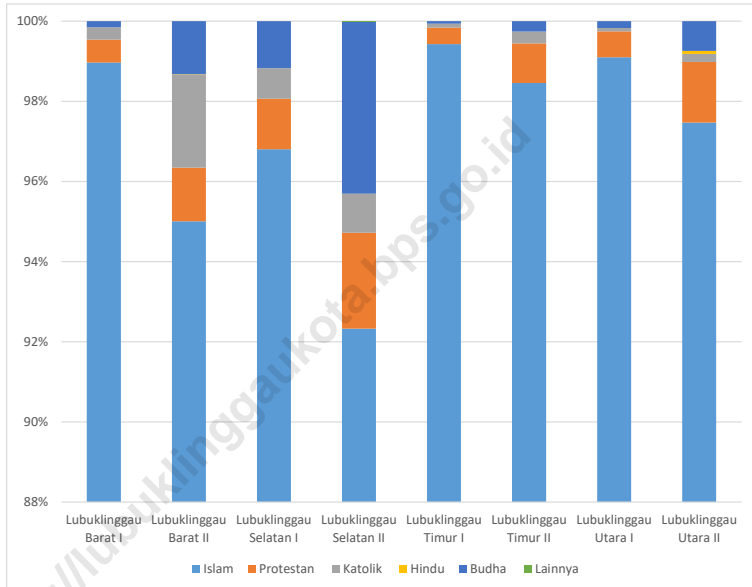
Poverty

To describe the social condition of a region, data is needed on the number of social facilities or sources of social welfare as well as the problems that exist in the area.

According to the World Bank, poverty in general can be defined as a condition of human inability to meet basic needs. To measure poverty, BPS uses the concept of the ability to meet basic needs (basic needs approach). With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet basic food and non-food needs measured in terms of expenditure. So the poor are people who have an average monthly expenditure per capita below the poverty line.

Gambar 4.1
Figures

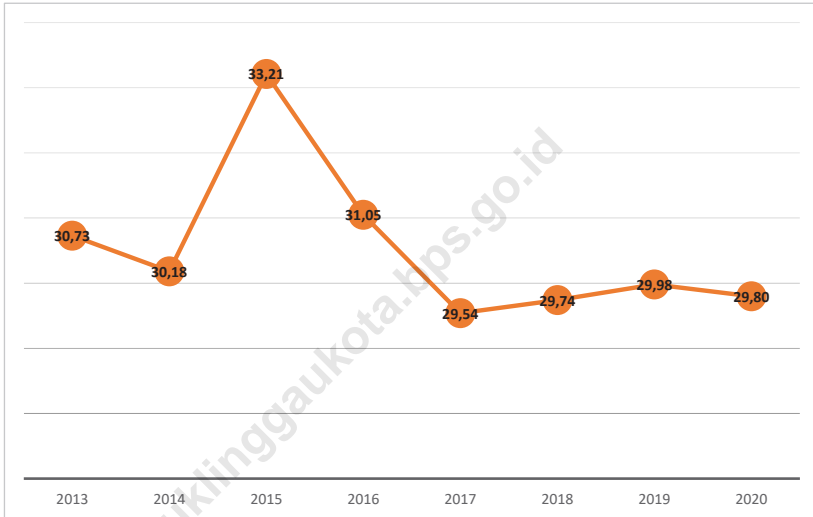
Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source : Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Gambar 4.2
Figures

**Jumlah Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau,
2013–2020**
**Number of Poor People in Lubuklinggau Municipality,
2013–2020**



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	11	13	11	13
Lubuklinggau Barat II	1	2	5	5	6	7
Lubuklinggau Selatan I	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Selatan II	-	-	8	6	8	6
Lubuklinggau Timur I	-	-	4	4	4	4
Lubuklinggau Timur II	-	-	9	10	9	10
Lubuklinggau Utara I	1	1	2	1	3	2
Lubuklinggau Utara II	-	-	8	8	8	8
Lubuklinggau	2	3	50	50	52	53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	42	40	42	40
Lubuklinggau Barat II	12	26	22	21	34	47
Lubuklinggau Selatan I	-	-	8	8	8	8
Lubuklinggau Selatan II	-	-	26	26	26	26
Lubuklinggau Timur I	-	-	12	12	12	12
Lubuklinggau Timur II	-	-	42	50	42	50
Lubuklinggau Utara I	8	7	6	7	14	14
Lubuklinggau Utara II	-	-	18	31	18	31
Lubuklinggau	20	33	176	195	196	228

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	325	321	325	321
Lubuklinggau Barat II	109	187	254	160	363	347
Lubuklinggau Selatan I	-	-	88	96	88	96
Lubuklinggau Selatan II	-	-	344	220	344	220
Lubuklinggau Timur I	-	-	68	67	68	67
Lubuklinggau Timur II	-	-	399	328	399	328
Lubuklinggau Utara I	62	50	52	48	114	98
Lubuklinggau Utara II	-	-	213	193	213	193
Lubuklinggau	171	237	1 743	1 433	1 914	1 670

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	...	1	...	4	...	25
Lubuklinggau Barat II	...	3	...	13	...	55
Lubuklinggau Selatan I	...	1	...	6	...	31
Lubuklinggau Selatan II	...	5	...	18	...	108
Lubuklinggau Timur I	...	4	...	18	...	132
Lubuklinggau Timur II	...	6	...	32	...	382
Lubuklinggau Utara I	...	2	...	7	...	51
Lubuklinggau Utara II	...	7	...	43	...	386
Lubuklinggau	...	29	...	141	...	1 170

Catatan/Note: Seluruh Raudatul Athfal (RA) berstatus swasta/All Raudatul Athfal (RA) are private

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	11	11	3	3	14	14
Lubuklinggau Barat II	12	12	4	4	16	16
Lubuklinggau Selatan I	11	11	-	-	11	11
Lubuklinggau Selatan II	8	8	2	2	10	10
Lubuklinggau Timur I	10	10	4	4	14	14
Lubuklinggau Timur II	10	10	2	2	12	12
Lubuklinggau Utara I	11	11	1	1	12	12
Lubuklinggau Utara II	12	12	3	3	15	15
Lubuklinggau	85	85	19	19	104	104

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	175	169	22	33	197	202
Lubuklinggau Barat II	167	174	40	43	207	217
Lubuklinggau Selatan I	135	135	-	-	135	135
Lubuklinggau Selatan II	143	144	45	46	188	190
Lubuklinggau Timur I	181	186	48	61	229	247
Lubuklinggau Timur II	154	150	19	36	173	186
Lubuklinggau Utara I	130	128	9	16	139	144
Lubuklinggau Utara II	172	185	59	67	231	252
Lubuklinggau	1 257	1 271	242	302	1 499	1 573

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	3 043	2 984	267	280	3 310	3 264
Lubuklinggau Barat II	3 548	3 317	810	766	4 358	4 083
Lubuklinggau Selatan I	1 656	1 645	-	-	1 656	1 645
Lubuklinggau Selatan II	2 642	2 570	975	1 014	3 617	3 584
Lubuklinggau Timur I	3 052	2 931	677	794	3 729	3 725
Lubuklinggau Timur II	2 951	2 827	261	314	3 212	3 141
Lubuklinggau Utara I	1 686	1 693	118	155	1 804	1 848
Lubuklinggau Utara II	3 657	3 568	782	820	4 439	4 388
Lubuklinggau	22 235	21 535	3 890	4 143	26 125	25 678

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	2	2	2	2
Lubuklinggau	1	1	9	9	10	10

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.4*

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	18	...	18
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	11	...	11
Lubuklinggau Timur I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Timur II	...	15	...	22	...	37
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	7	...	7
Lubuklinggau Utara II	...	-	...	35	...	35
Lubuklinggau	...	15	...	93	...	108

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.4

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	136	...	136
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	136	...	136
Lubuklinggau Timur I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Timur II	...	177	...	396	...	573
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	51	...	51
Lubuklinggau Utara II	...	-	...	701	...	701
Lubuklinggau	...	177	...	1 420	...	1 597

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	4	3	6	5
Lubuklinggau Barat II	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan I	3	3	1	1	4	4
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	7	7	9	9
Lubuklinggau Timur II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Utara I	2	2	2	2	4	4
Lubuklinggau Utara II	3	3	2	2	5	5
Lubuklinggau	15	15	20	19	35	34

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	93	96	49	61	142	157
Lubuklinggau Barat II	52	55	-	-	52	55
Lubuklinggau Selatan I	97	95	9	10	106	105
Lubuklinggau Selatan II	45	43	10	10	55	53
Lubuklinggau Timur I	105	110	118	127	223	237
Lubuklinggau Timur II	44	45	8	10	52	55
Lubuklinggau Utara I	58	57	15	16	73	73
Lubuklinggau Utara II	138	138	14	23	152	161
Lubuklinggau	632	639	223	257	855	896

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 498	1 604	688	603	2 186	2 207
Lubuklinggau Barat II	1 093	1 148	-	-	1 093	1 148
Lubuklinggau Selatan I	1 206	1 262	118	90	1 324	1 352
Lubuklinggau Selatan II	522	515	122	123	644	638
Lubuklinggau Timur I	1 696	1 709	1 764	1 759	3 460	3 468
Lubuklinggau Timur II	698	740	113	73	811	813
Lubuklinggau Utara I	641	691	166	173	807	864
Lubuklinggau Utara II	2 000	2 046	140	123	2 140	2 169
Lubuklinggau	9 354	9 715	3 111	2 944	12 465	12 659

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	2	...	2
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	1	...	1
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	1	...	1
Lubuklinggau Timur I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Timur II	...	-	...	2	...	2
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Utara II	...	1	...	-	...	1
Lubuklinggau	...	1	...	6	...	7

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	27	...	27
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	21	...	21
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	10	...	10
Lubuklinggau Timur I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Timur II	...	-	...	19	...	19
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Utara II	...	67	...	-	...	67
Lubuklinggau	...	67	...	77	...	144

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.6

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	263	...	263
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	202	...	202
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	265	...	265
Lubuklinggau Timur I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Timur II	...	-	...	216	...	216
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Utara II	...	1 083	...	-	...	1 083
Lubuklinggau	...	1 083	...	946	...	2 029

Catatan/Note:

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	2	2	1	1	3	3
Lubuklinggau Barat II	-	-	3	3	3	3
Lubuklinggau Selatan I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	2	2	6	6	8	8
Lubuklinggau Timur II	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	9	9	16	16	25	25

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	80	82	20	21	100	103
Lubuklinggau Barat II	-	-	40	45	40	45
Lubuklinggau Selatan I	48	48	-	-	48	48
Lubuklinggau Selatan II	50	50	12	11	62	61
Lubuklinggau Timur I	95	96	67	73	162	169
Lubuklinggau Timur II	53	52	3	5	56	57
Lubuklinggau Utara I	48	50	2	6	50	56
Lubuklinggau Utara II	43	43	13	12	56	55
Lubuklinggau	417	421	157	173	574	594

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 175	1 179	310	283	1 485	1 462
Lubuklinggau Barat II	-	-	551	485	551	485
Lubuklinggau Selatan I	476	472	-	-	476	472
Lubuklinggau Selatan II	764	790	168	163	932	953
Lubuklinggau Timur I	1 389	1 385	1 096	1 035	2 485	2 420
Lubuklinggau Timur II	792	823	64	60	856	883
Lubuklinggau Utara I	819	809	67	62	886	871
Lubuklinggau Utara II	266	232	96	99	362	331
Lubuklinggau	5 681	5 690	2 352	2 187	8 033	7 877

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2019/2020 dan 2020/2021
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019/2020 and 2020/2021

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1	1	2	2
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	1	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	2	2	3	3
Lubuklinggau	4	4	4	4	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	69	70	25	24	94	94
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	22	22	22	22
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	79	78	-	-	79	78
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	33	34	-	-	33	34
Lubuklinggau Utara II	73	74	23	21	96	95
Lubuklinggau	254	256	70	67	324	323

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1 250	1 273	216	236	1 466	1 509
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	406	345	406	345
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	1 198	1 270	-	-	1 198	1 270
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	426	548	-	-	426	548
Lubuklinggau Utara II	1 297	1 315	337	336	1 634	1 651
Lubuklinggau	4 171	4 406	959	917	5 130	5 323

Catatan/Note: ¹Guru yang mengajar di 2 sekolah atau lebih dihitung di masing-masing sekolah. Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The teacher who taught in two schools or more counted in every school. The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Sistem Data Pokok Pendidikan, data semester ganjil laporan sampai dengan 2020/*Ministry of Educations and Culture, Basic Education Data System, odd semester report data up to 2020*

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	3	...	3
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	1	...	1
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	1	...	1
Lubuklinggau Timur I	...	1	...	-	...	1
Lubuklinggau Timur II	...	-	...	2	...	2
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Utara II	...	1	...	-	...	1
Lubuklinggau	...	2	...	7	...	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru/Teachers					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	...	-	...	24	...	24
Lubuklinggau Barat II	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Selatan I	...	-	...	8	...	8
Lubuklinggau Selatan II	...	-	...	12	...	12
Lubuklinggau Timur I	...	71	...	-	...	71
Lubuklinggau Timur II	...	-	...	27	...	27
Lubuklinggau Utara I	...	-	...	-	...	-
Lubuklinggau Utara II	...	60	...	-	...	60
Lubuklinggau	...	131	...	71	...	202

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021	2019/2020	2020/2021
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	123	177	123	177
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	34	74	34	74
Lubuklinggau Selatan II	-	-	180	168	180	168
Lubuklinggau Timur I	897	857	-	-	897	857
Lubuklinggau Timur II	-	-	172	199	172	199
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	827	961	-	-	827	961
Lubuklinggau	1 724	1 818	509	618	2 233	2 436

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020
Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	11	11	11
Lubuklinggau Barat II	5	5	5
Lubuklinggau Selatan I	7	7	7
Lubuklinggau Selatan II	7	8	8
Lubuklinggau Timur I	7	6	7
Lubuklinggau Timur II	6	7	7
Lubuklinggau Utara I	10	10	10
Lubuklinggau Utara II	9	10	10
Lubuklinggau	62	64	65

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Lower Secondary School		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	5	5	5
Lubuklinggau Barat II	3	2	2
Lubuklinggau Selatan I	4	4	4
Lubuklinggau Selatan II	2	4	4
Lubuklinggau Timur I	3	4	4
Lubuklinggau Timur II	3	4	4
Lubuklinggau Utara I	3	3	3
Lubuklinggau Utara II	5	5	5
Lubuklinggau	28	31	31

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMA Upper Secondary School		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	3	4	5
Lubuklinggau Barat II	3	2	3
Lubuklinggau Selatan I	2	2	2
Lubuklinggau Selatan II	2	3	3
Lubuklinggau Timur I	3	3	3
Lubuklinggau Timur II	1	2	2
Lubuklinggau Utara I	2	2	2
Lubuklinggau Utara II	4	3	3
Lubuklinggau	20	21	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.10*

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	2	2
Lubuklinggau Barat II	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	0	1	1
Lubuklinggau Utara II	3	3	3
Lubuklinggau	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	Perguruan Tinggi University		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	0	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	2	2	1
Lubuklinggau Timur I	1	2	2
Lubuklinggau Timur II	1	1	1
Lubuklinggau Utara I	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	7	9	8

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel
Table 4.1.11

Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Lubuklinggau , 2019 dan 2020
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI/Sederajat Primary School	99,63	99,08	113,05	111,84
SMP/MTs/Sederajat Lower Secondary School	86,87	87,57	99,21	99,63
SMA/SMK/MA/Sederajat Upper Secondary School	56,22	56,77	64,80	66,50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Umur Age Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	100	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	100
40–44	100	98,93
45–49	99,99	100
50+	95,76	96,25
Jumlah/Total	99,09	99,06
15–24	100	100
15–44	100	99,85
15+	99,09	99,06
45+	96,93	97,28

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	2	2	2
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	1	2	2
Lubuklinggau Timur II	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	0	0	1
Lubuklinggau Utara II	0	0	0
Lubuklinggau	4	5	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	1	0	0
Lubuklinggau Barat II	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	2	0	0
Lubuklinggau	4	1	1

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Poliklinik Polyclinic		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	2	0	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	2	2	4
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	2	1	1
Lubuklinggau Utara I	2	0	0
Lubuklinggau Utara II	3	1	1
Lubuklinggau	13	6	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	1
Lubuklinggau Timur I	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	2	2	2
Lubuklinggau Utara I	2	1	1
Lubuklinggau Utara II	1	1	1
Lubuklinggau	10	9	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2018	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)
Lubuklinggau Barat I	4	5	4
Lubuklinggau Barat II	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	2	3	4
Lubuklinggau Selatan II	2	2	2
Lubuklinggau Timur I	1	2	2
Lubuklinggau Timur II	1	0	1
Lubuklinggau Utara I	1	6	6
Lubuklinggau Utara II	3	3	6
Lubuklinggau	14	21	25

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2018	2019	2020
(1)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	1	1	1
Lubuklinggau Barat II	3	3	4
Lubuklinggau Selatan I	0	0	1
Lubuklinggau Selatan II	7	5	5
Lubuklinggau Timur I	3	4	4
Lubuklinggau Timur II	4	4	4
Lubuklinggau Utara I	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	4	2	2
Lubuklinggau	22	19	21

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2020
Number of Health Human Resources by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Dokter ¹ Doctor ¹	Dokter Gigi ² Dentist ²	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Tenaga kefarmasian Pharmacist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I	2	1	22	13	2
Lubuklinggau Barat II	2	1	15	16	2
Lubuklinggau Selatan I	2	0	14	9	1
Lubuklinggau Selatan II	2	1	30	21	5
Lubuklinggau Timur I	1	1	26	23	3
Lubuklinggau Timur II	3	1	17	17	5
Lubuklinggau Utara I	1	1	21	8	1
Lubuklinggau Utara II	2	1	23	13	4
Lubuklinggau	15	7	168	120	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tenaga Kesehatan Masyarakat <i>Public Health worker</i>	Tenaga Kesehatan Lingkungan <i>Enviromental Health Worker</i>	Tenaga Gizi <i>Nutritionist</i>	Ahli Teknologi Laboratorium Medik <i>Medical Laboratory Technician</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	3	1	2	1
Lubuklinggau Barat II	3	3	0	2
Lubuklinggau Selatan I	1	1	0	2
Lubuklinggau Selatan II	5	1	1	0
Lubuklinggau Timur I	2	0	1	0
Lubuklinggau Timur II	4	4	2	2
Lubuklinggau Utara I	3	1	0	0
Lubuklinggau Utara II	0	1	1	0
Lubuklinggau	21	12	7	7

Catatan/Note: ¹ Dokter dalam tabel ini termasuk dokter spesialis (selain spesialis gigi) dan dokter umum/*Doctor in this table include medical specialist (exclude dentist specialist) and general practitioner*

² Dokter gigi dalam tabel ini termasuk dokter spesialis gigi dan dokter gigi/*Doctor in this table include dentist dan dentist specialist*

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/*Public Health Office of Lubuklinggau Municipality*

Tabel 4.2.3 Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Puskesmas, Klinik Pratama, dan Posyandu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020
Number of General Hospital, Specialized Hospital, Public Health Center, Primary Clinic, and Integrated Health Post by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Specialized Hospital	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	1	1	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur I	1	1	1	1
Lubuklinggau Timur II	1	1	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	3	3	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.3*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas ¹ Rawat Inap <i>Public Health Center¹ with Inpatient Care</i>		Puskesmas ¹ Non Rawat Inap <i>Public Health Center¹ without Inpatient Care</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	2	2
Lubuklinggau Barat II	1	1	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	1	1
Lubuklinggau Selatan II	1	1	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	1	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	2	2
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-	1	1
Lubuklinggau	2	2	8	8

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik Pratama Primary Clinic		Posyandu Intregrated Health Post	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	2	13	13
Lubuklinggau Barat II	1	1	12	12
Lubuklinggau Selatan I	-	-	7	7
Lubuklinggau Selatan II	1	1	12	12
Lubuklinggau Timur I	1	1	13	13
Lubuklinggau Timur II	3	3	6	6
Lubuklinggau Utara I	-	-	12	12
Lubuklinggau Utara II	2	2	14	14
Lubuklinggau	10	10	89	89

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Lubuklinggau/Public Health Office of Lubuklinggau Municipality

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kota Lubuklinggau, 2020
Population by Subdistrict and Religion in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	35 831	207	112	0	55	0
Lubuklinggau Barat II	20 555	290	505	1	285	0
Lubuklinggau Selatan I	31 628	411	247	1	385	0
Lubuklinggau Selatan II	30 815	798	325	1	1 434	3
Lubuklinggau Timur I	17 190	71	17	0	11	0
Lubuklinggau Timur II	38 338	384	116	0	100	0
Lubuklinggau Utara I	15 638	102	13	0	27	0
Lubuklinggau Utara II	30 958	480	65	24	235	0
Lubuklinggau	220 953	2 743	1 400	27	2 532	3

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 4.3.2**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2020**
Number of Places of Worship by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	29	15	1	1	0	1
Lubuklinggau Barat II	17	10	0	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	31	8	0	0	0	3
Lubuklinggau Selatan II	20	4	9	0	0	3
Lubuklinggau Timur I	27	3	0	0	0	0
Lubuklinggau Timur II	31	23	2	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	19	6	0	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	32	4	5	0	0	0
Lubuklinggau	206	73	17	1	0	7

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Kementerian Agama Kota Lubuklinggau/ Ministry of Religion of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 4.3.3

**Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam²
Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau , 2018–2020**
**Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster²
by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2018–2020**

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuklinggau Barat I	0	0	0
Lubuklinggau Barat II	0	0	1
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	1	0	0
Lubuklinggau Timur II	2	1	2
Lubuklinggau Utara I	1	0	1
Lubuklinggau Utara II	1	0	2
Lubuklinggau	5	1	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	0	0	0
Lubuklinggau Barat II	0	0	0
Lubuklinggau Selatan I	0	0	0
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	0	0	0
Lubuklinggau Timur II	0	0	0
Lubuklinggau Utara I	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	0	0	0
Lubuklinggau	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2018	2019	2020
(1)	(8)	(9)	(10)
Lubuklinggau Barat I	0	0	0
Lubuklinggau Barat II	1	0	0
Lubuklinggau Selatan I	1	0	0
Lubuklinggau Selatan II	0	0	0
Lubuklinggau Timur I	1	1	0
Lubuklinggau Timur II	4	1	0
Lubuklinggau Utara I	0	0	0
Lubuklinggau Utara II	0	0	0
Lubuklinggau	7	2	0

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kota Lubuklinggau, 2013–2020
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Lubuklinggau Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	362 872	30,73	14,37
2014	375 338	30,18	13,90
2015	393 365	33,21	15,16
2016	417 192	31,05	13,99
2017	435 956	29,54	13,12
2018	470 897	29,74	13,02
2019	477 756	29,98	12,95
2020	495 213	29,80	12,71

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Lubuklinggau, 2013–2020
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Lubuklinggau Municipality, 2013–2020

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2013	2,47	0,60
2014	2,09	0,44
2015	2,40	0,57
2016	2,19	0,55
2017	2,14	0,56
2018	2,05	0,57
2019	2,21	0,59
2020	2,20	0,54

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

05

**PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN,
DAN PERIKANAN**
**AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK,
AND FISHERY**

Luas areal tanaman
Planted area

Kelapa sawit
Oil palm

Produksi
Production

234,95 ha



309,86 ton

Karet
Rubber

13.305 ha



9.256,25 ton

Kopi
Coffee

1.473 ha



868,40 ton



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.

2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*

2. *The main food crops data collected consist of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

- | | |
|---|--|
| <p>3. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).</p> | <p>3. <i>Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).</i></p> |
| <p>4. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.</p> | <p>4. <i>Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.</i></p> |
| <p>5. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.</p> | <p>5. <i>Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.</i></p> |
| <p>6. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.</p> | <p>6. <i>Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.</i></p> |
| <p>7. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.</p> | <p>7. <i>Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.</i></p> |

8. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
 9. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
 10. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 11. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
 12. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.
 13. Tanaman yang dipanen berkali-
8. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*
 9. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
 10. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
 11. *Harvested area of vegetables area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
 12. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.*
 13. *Plants harvested several times/*

kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbeans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

14. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), *refined sugar* (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), *ekivalen kopra* (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

14. *Horticultural production is the result according to the product form of each vegetable, fruit, biopharmaceutical, and ornamental plant which is taken based on the area harvested/crops that produce in the month/quarter of the report.*
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from small holders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*

ULASAN

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Hortikultura

Kota Lubuklinggau mempunyai berbagai jenis tanaman hortikultura yang bisa dimanfaatkan untuk konsumsi ataupun lainnya seperti cabai besar, cabai rawit, tomat, jamur, dan kangkung. Pada tahun 2020 di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I, luas panen cabai besar sebesar 19 hektar dengan produksi sebanyak 240 quintal. Untuk komoditas cabai rawit, luas panen tertinggi tercatat di Kecamatan Lubuklinggau Barat I dengan luas panen 2 hektar dan produksi 3 quintal. Sementara itu, komoditas jamur tercatat dengan luas panen 330 hektar dan produksi panen 330 quintal di Kecamatan Lubuklinggau Timur I. Tak hanya itu, produksi tanaman kangkung diketahui terdapat di Kecamatan Lubuklinggau Selatan II dengan luas panen 14 hektar dan produksi seberat 28 quintal.

Tanaman Pangan

Tanaman bahan pangan (padi dan palawija) menjadi andalan dan unggulan dalam menjaga, memelihara dan meningkatkan ketahanan pangan. Padi, jagung dan ubi kayu merupakan

DESCRIPTION

Agriculture is the utilization of biological resources by humans to produce food, industrial raw materials or energy sources, as well as to manage their environment.

Horticulture

Lubuklinggau Municipality has various types of horticultural plants that can be used for consumption or for other purposes, such as big chilies, cayenne peppers, tomatoes, mushrooms, and water spinach. In 2020 on Lubuklinggau Selatan I subdistrict, the harvest area for big chilies is 19 hectares with production of 240 quintals. For the commodity of cayenne pepper, the highest harvested area was recorded in Lubuklinggau Barat I subdistrict with a harvest area of 2 hectares and production of 3 quintals. Meanwhile, the mushroom commodity was recorded with a harvest area of 330 hectares and harvest production of 330 quintals in Lubuklinggau Timur I district. Not only that, the production of water spinach is known to be in Lubuklinggau Selatan II subdistrict with harvest area of 14 hectares and production weighing 28 quintals.

Food Crops

Food crops (paddy and secondary food crops), a mainstay and leading, maintain and enhance food security. Paddy, maize and cassava is the staple food whose production the majority

bahan pangan pokok sebagian besar masyarakat yang produksinya terus menerus mengalami peningkatan sejalan dengan tren pertumbuhan penduduk.

Perkebunan

Komoditas perkebunan di Kota Lubuklinggau antara lain: kelapa sawit, kelapa, karet, kopi, dan kakao. Produksi karet di Kota Lubuklinggau tahun 2020 tertinggi di Kecamatan Lubuklinggau Utara I yaitu sebesar 5.779,25 ton. Jumlah ini mengalami peningkatan sebesar 15,28 ton dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, produksi tanaman perkebunan berupa komoditas kopi di Kecamatan Lubuklinggau Selatan I mencapai 510 ton. Selain menghasilkan komoditas kopi, Kecamatan Lubuklinggau Selatan I juga menghasilkan produksi kelapa sawit paling besar dibandingkan kecamatan lain yaitu mencapai 186,50 ton dan kakao sebesar 13,75 ton. Komoditas kelapa paling tinggi produksinya di Kecamatan Lubuklinggau Utara II dengan jumlah produksi sebesar 18,79 ton, naik sebesar 590 kg dibandingkan produksi di tahun 2019.

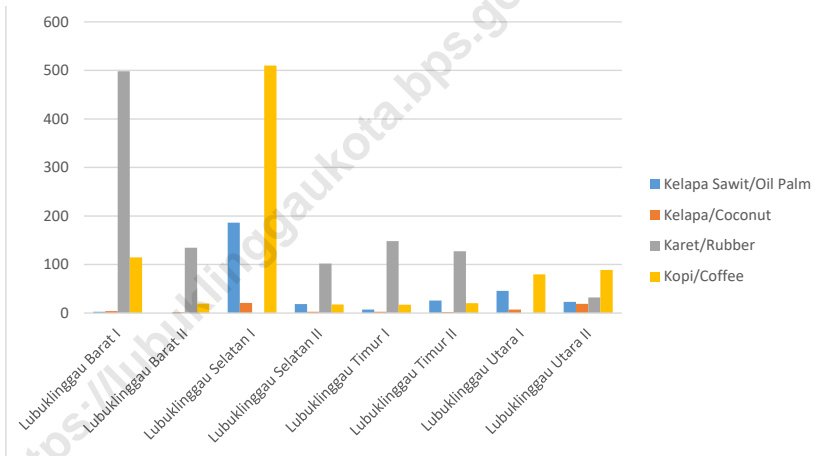
of people continue to experience an increase in line with the trend of population growth.

Plantation

Plantation commodities in Lubuklinggau Municipality include oil palm, coconut, rubber, coffee, and cocoa. The highest rubber production in Lubuklinggau Utara I subdistrict, amounting to 5.779,25 tons. This amount has increased by 15,28 tons compared to the previous year. Meanwhile, the production of plantation crops in the form of coffee in the Lubuklinggau Selatan I subdistrict reached 510 tons. Apart from producing coffee, Lubuklinggau Selatan I subdistrict also produces the largest palm oil production compared to other subdistrict, reaching 186,50 tons and cocoa at 13,75 tons. The highest production coconut commodity is in Lubuklinggau Utara II subdistrict with a total production of 18,79 tons, an increase of 590 kg compared to production in 2019.

Gambar 5.1
Figures

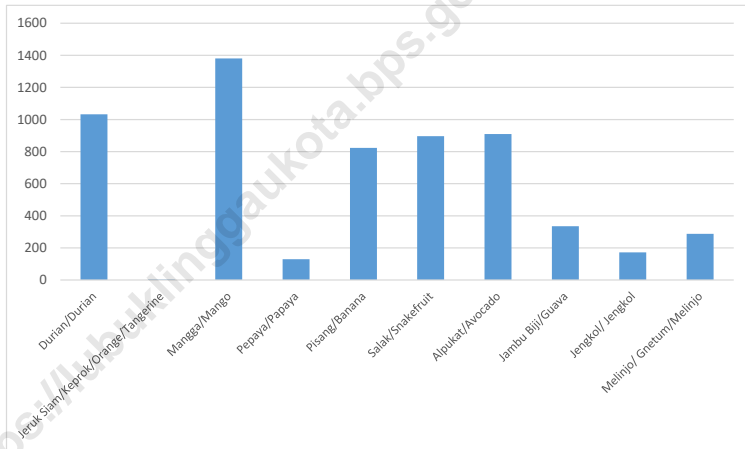
Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2020
Production of Plantation by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2020



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

Gambar 5.2
Figures

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2020



Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

5.1 HORTIKULTURA

HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019 dan 2020**
Table 5.1.1 **Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	2
Lubuklinggau Barat II	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	19
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	1	1
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	1	22

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	2
Lubuklinggau Barat II	-	-
Lubuklinggau Selatan I	1	0
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	1
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	1	3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	2	-
Lubuklinggau Barat II	1	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	2	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	5	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Jamur Mushrooms		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	3	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	14
Lubuklinggau Timur I	324	330	3	1
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	1	3
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	1
Lubuklinggau	324	330	7	19

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019 dan 2020
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot		Cabai Besar Chili/Big Chili	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	4
Lubuklinggau Barat II	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	240
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	7	30
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	7	274

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit Chili/Cayenne Pepper		Kentang Potato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	3
Lubuklinggau Barat II	-	-
Lubuklinggau Selatan I	2	1
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	2
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	2	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Kubis Cabbage		Tomat Tomato	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	4	-
Lubuklinggau Barat II	2	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-
Lubuklinggau Timur I	2	-
Lubuklinggau Timur II	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-
Lubuklinggau	8	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Bawang Putih Garlic		Jamur Mushrooms		Kangkung Water Spinach	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	6	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	28
Lubuklinggau Timur I	600	330	6	2
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	2	8
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	10
Lubuklinggau	600	330	14	48

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2017–2020
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (ha), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots
Bawang Putih/Garlic
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	4	1	22
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	3	1	3
Kentang/Potato
Kubis/Cabbage
Jamur/Mushrooms	...	990	324	330
Kangkung/Water Spinach	...	16	7	19
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	1
Melon/ Melon	1	...

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017–2020
Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/Vegetables:				
Bawang Merah/Shallots	-
Bawang Putih/Garlic	-
Cabai Besar/Chili/Big Chili	...	10	7	274
Cabai Rawit/Chili/Cayenne Pepper	...	10	2	6
Kentang/Potato	-
Kubis/Cabbage	-
Jamur/Mushrooms	...	1 815	600	330
Kangkung/Water Spinach	...	48	14	48
Buah–buahan/Fruits:				
Semangka/Watermelon	1
Melon/ Melon	...	-	1	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2019 dan 2020
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	27 400	-	13 000	-	240
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	10 001	-	7 002	12	40 003
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	12	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	29	10	-	-	5	1
Lubuklinggau Utara I	-	1 150	-	370	-	240
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	1 250	-	-
Lubuklinggau	41	38 561	-	21 622	17	40 484

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa		Temuireng Black Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	150	25 000	-	100	-	50
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	100 010	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	70	20	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	300	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	1 200	-	-	-	-
Lubuklinggau	220	126 530	-	100	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2019 and 2020**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga		Kencur East Indian Galangal	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	64 400	-	20 000	-	290
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	3 701	-	3 002	48	14 003
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	27	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	49	5	-	-	8	1
Lubuklinggau Utara I	-	1 150	-	370	-	240
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	3 250	-	-
Lubuklinggau	76	69 256	-	26 622	56	14 534

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kunyit Turmeric		Mahkota Dewa Phaleria Macrocarpa		Temuireng Black Turmeric	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	150	33 000	-	1 300	-	50
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	50 010	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	120	10	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	300	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	3 000	-	-	-	-
Lubuklinggau	270	86 320	-	1 300	-	50

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.7 **Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2017–2020**
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	389	41	38 561
Kencur/East Indian Galangal	...	251	17	40 484
Kunyit/Turmeric	...	804	220	126 530
Laos/Lengkuas/Galanga	...	75	-	21 622
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	...	7	-	100
Temuireng/Black Turmeric	...	2	-	50

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kg), 2017–2020**
Table 5.1.8 **Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (kg), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/Ginger	...	613	76	69 256
Kencur/East Indian Galangal	...	366	56	14 534
Kunyit/Turmeric	...	1 459	270	86 320
Laos/Lengkuas/Galanga	...	259	-	26 622
Mahkota Dewa/Phaleria Macrocarpa	...	84	-	1 300
Temuireng/Black Turmeric	...	4	-	300

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.9**Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2019 and 2020**
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	30	-	370
Lubuklinggau Barat II	-	-	38	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	52	-	6	-	17	-
Lubuklinggau Timur II	-	65	-	-	-	60
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	52	65	44	-	17	430

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/Tuberose		Gladiol/Gladiol		Kamboja Jepang/ Adenium	
	2019	2020*	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	260	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	25	-	240	-	200	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	38
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	25	260	240	-	200	38

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2019 and 2020
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>		Mawar/ <i>Rose</i>	
	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	30	-	370
Lubuklinggau Barat II	-	-	66	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	90	65	6	-	17	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	60
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	90	65	72	30	17	430

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>		Gladiol/ <i>Gladiol</i>		Kamboja Jepang/ <i>Adenium</i>	
	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a	2019	2020 ^a
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	260	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	25	-	240	-	200	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-	-	38
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-	-	-
Lubuklinggau	25	260	240	-	200	38

Catatan/*Note*: *Angka Sementara (ASEM)/*Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-*Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel 5.1.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (m²), 2017–2020
Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (m²), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	63	52	65
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	...	-	44	30
Mawar/ <i>Rose</i>	...	38	17	430
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	...	-	25	260
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	96	85	609
Soka/ <i>Ixora</i>	...	25	36	460

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (tangkai), 2017–2020**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (stalks), 2017–2020**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 ^x
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Anggrek/ <i>Orchid</i>	...	107	90	65
Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	30
Mawar/ <i>Rose</i>	...	50	17	430
Sedap Malam/ <i>Tuberose</i>	260
Melati/ <i>Jasmine</i>	...	96	85	889
Soka/ <i>Ixora</i>	...	25	66	680

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2019 and 2020**
Table 5.1.13 **Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2019 and 2020**

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	360	1 275	510
Lubuklinggau Barat II	90	-	130	-
Lubuklinggau Selatan I	180	-	3 000	453
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	2 350	1 020	665	-
Lubuklinggau Utara I	367	-	6 869	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	70
Lubuklinggau	2 987	1 380	11 939	1 033

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Orange/Tangerine		Pisang/Banana	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	12
Lubuklinggau Barat II	-	-	300	-
Lubuklinggau Selatan I	16	-	465	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	36	-
Lubuklinggau Timur I	17	-	150	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	100	-
Lubuklinggau Utara I	78	3	2 857	610
Lubuklinggau Utara II	-	-	50	201
Lubuklinggau	111	3	3 958	823

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Snakefruit	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	896
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	3	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	170	-	13	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	279	130	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	449	130	16	896

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Alpukat/Avocado		Jambu Biji/Guava	
	2019	2020*	2019	2020*
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	10	100	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	695	505	262	280
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	177	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	110	24	-	-
Lubuklinggau Utara I	901	257	10	31
Lubuklinggau Utara II	-	24	-	24
Lubuklinggau	1 893	910	272	335

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.14

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (kuintal), 2017–2020
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Lubuklinggau Municipality (quintal), 2017–2020

Jenis Tanaman Kind of Plants	2017	2018	2019	2020 *
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Buah–Buahan/Fruits:				
Durian/Durian	...	5 736	11 939	1 033
Jeruk Siam/Kepron/Orange/Tangerine	...	102	111	3
Mangga/Mango	...	1 654	2 987	1 380
Pepaya/Papaya	...	1 092	449	130
Pisang/Banana	...	3 958	692	823
Salak/Snakefruit	...	12	16	896
Alpukat/Avocado	...	1 547	1 893	910
Jambu Biji/Guava	...	571	272	335
Sayuran/Vegetables:				
Jengkol/ Jengkol	...	2 817	923	172
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	...	610	157	288

Catatan/Note: *Angka Sementara (ASEM)/Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ha), 2019 dan 2020
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ha), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	0,96	0,96	16,5	16,5
Lubuklinggau Barat II	-	-	7,5	7,5
Lubuklinggau Selatan I	129,59	129,59	65,7	65,7
Lubuklinggau Selatan II	10,5	10,5	8,3	8,3
Lubuklinggau Timur I	3,45	3,45	12,55	12,55
Lubuklinggau Timur II	12,6	12,6	9,7	9,7
Lubuklinggau Utara I	34,35	34,35	23,1	23,1
Lubuklinggau Utara II	43,5	43,5	78,5	78,5
Lubuklinggau	234,95	234,95	221,85	221,85

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	867	768	199,7	199,7
Lubuklinggau Barat II	228	182	34,35	34,35
Lubuklinggau Selatan I	3 494	3 394	947,6	947,6
Lubuklinggau Selatan II	180	160	18,3	18,3
Lubuklinggau Timur I	271	191	24,8	24,8
Lubuklinggau Timur II	223	198	41,6	41,6
Lubuklinggau Utara I	8 652	8 351	135,9	135,9
Lubuklinggau Utara II	64	61	70,75	70,75
Lubuklinggau	13 979	13 305	1 473	1 473

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	68	68	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	68	68	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Lubuklinggau (ton), 2019 dan 2020
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Lubuklinggau Municipality (ton), 2019 and 2020

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	2,75	2,84	3,75	3,92
Lubuklinggau Barat II	-	-	1,90	1,95
Lubuklinggau Selatan I	179,50	186,50	14,25	20,76
Lubuklinggau Selatan II	17,15	18,72	2,50	2,56
Lubuklinggau Timur I	6,50	7,20	2,70	2,78
Lubuklinggau Timur II	23,75	25,75	2,25	2,31
Lubuklinggau Utara I	41,5	45,73	4,20	7,16
Lubuklinggau Utara II	21,25	23,12	18,20	18,79
Lubuklinggau	289,65	309,86	47,25	60,23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Lubuklinggau Barat I	447,99	498,25	106,25	114,90
Lubuklinggau Barat II	118,48	134,50	19,15	19,50
Lubuklinggau Selatan I	2 419,89	2 434,50	469,00	510,00
Lubuklinggau Selatan II	95,33	102,00	17,50	17,75
Lubuklinggau Timur I	118,49	148,20	16,75	17,25
Lubuklinggau Timur II	117,80	127,30	20,08	20,50
Lubuklinggau Utara I	5 763,97	5 779,25	67,25	79,75
Lubuklinggau Utara II	27,22	32,25	38,50	88,75
Lubuklinggau	9 109,17	9 256,25	754,48	868,40

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kakao/ <i>Cocoa</i>		Tebu/ <i>Sugar cane</i>	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	14,25	13,75	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	14,25	13,75	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2019	2020	2019	2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan I	-	-	-	-
Lubuklinggau Selatan II	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur I	-	-	-	-
Lubuklinggau Timur II	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara I	-	-	-	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	-	-	-	-

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pertanian Kota Lubuklinggau/Agriculture Department of Lubuklinggau Municipality

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI INDUSTRY, MINING, AND ENERGY

Sumber daya listrik di Kota Lubuklinggau *Electricity resources in Lubuklinggau Municipality* **2020**

Daya listrik terpasang

Electricity power

144.666.900

Kilo Watt

Produksi listrik

Electricity production

255.065.366

Kilo Watt hours (KWh)

Listrik terjual

Electricity sold

209.087.313

Kilo Watt hours (KWh)

Jumlah pelanggan listrik

Number of Electricity Customers

112.681 pelanggan
customers



Catatan/Note:

Termasuk tiga wilayah, Kota Lubuklinggau, sebagian Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara
Including three regions: Lubuklinggau Municipality, in part Musi Rawas Regency and Musi Rawas Utara Regency

Sumber/Source:

PLN Wilayah Lubuklinggau
State Electrical Company Expl Lubuklinggau

PENJELASAN TEKNIS

1. Pembangkit tenaga listrik adalah usaha pembangkitan tenaga listrik dan pengoperasian fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, yang berasal dari berbagai sumber energi, seperti tenaga air (hidroelektrik), batubara, gas (turbin gas), bahan bakar minyak, diesel dan energi yang dapat diperbaharui seperti tenaga surya, angin, arus laut, panas bumi (energi thermal), tenaga nuklir dan lain-lain.
2. Distribusi tenaga listrik adalah usaha pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (dibawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan termasuk dengan gardu-gardu distribusinya baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.
3. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
4. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

TECHNICAL NOTES

1. *Electric power generation is the business of generating electricity and operating generating facilities that produce electrical energy, which comes from various energy sources, such as hydropower (hydroelectric), coal, gas (gas turbines), fuel oil, diesel and renewable energy such as solar power, wind, ocean currents, geothermal (thermal energy), nuclear power and others.*
2. *Electricity distribution is an operation of a distribution system or a business of distributing electricity through a medium to lower voltage power grid (below 35 kilovolts) to consumers or customers, including distribution substations, either from their own production or from the production of other parties.*
3. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
4. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**Industri**

Pembangunan industri berupaya untuk meningkatkan nilai tambah, memperluas lapangan dan kesempatan kerja, menyediakan barang dan jasa bermutu dengan harga bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri, meningkatkan ekspor, menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan kemampuan teknologi.

Energi

Pada tahun 2020, tercatat bahwa dari produksi listrik PLN sebesar 255.065.366 KWh, terjual sebanyak 209.087.313 KWh. Adapun total pelanggan listrik PLN dalam periode tersebut adalah sebanyak 112.681 pelanggan.

Adapun perusahaan air bersih daerah pada tahun 2020 tercatat memiliki sebanyak 18.174 pelanggan.

DESCRIPTION

The aim of the manufacturing industry's development covers the efforts to increase the value added, to enlarge the employment and business, to produce high quality of goods and services by the competitive prices in domestic and international market, pushing the other economic sectors and also for adopted the high technology.

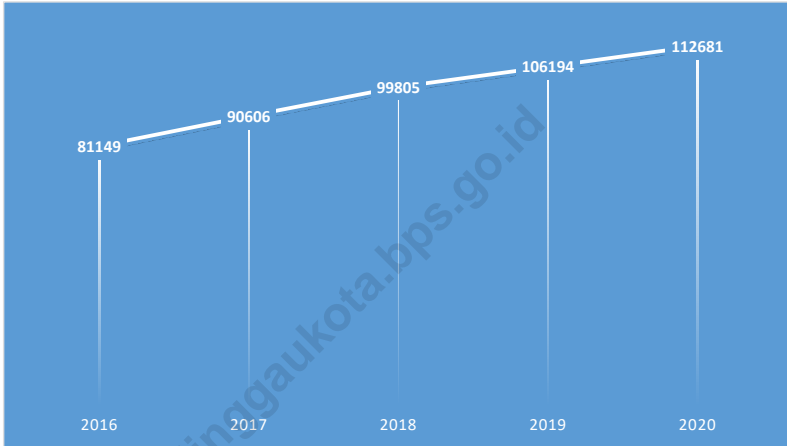
Energy

In 2020, it was recorded that from the production of electricity amounted to 255.065.366 KWh, about 209.087.313 KWh was sold. The total electricity customers in the period was as much as 112.681 customers.

In 2020 the local water company was recorded having a total of 18.174 customers.

Gambar 6.1
Figures

**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota
Lubuklinggau, 2016–2020**
*Number of Electricity Customers by Subdistrict in
Lubuklinggau Municipality, 2016–2020*



Sumber/Source : PLN Wilayah Lubuklinggau/ State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel
Table 6.1

Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I
Lubuklinggau Barat II
Lubuklinggau Selatan I
Lubuklinggau Selatan II
Lubuklinggau Timur I
Lubuklinggau Timur II
Lubuklinggau Utara I
Lubuklinggau Utara II
Lubuklinggau*	144 666 900	255 065 366	209 087 313	328 658	45 978 053

Catatan/Note: *Termasuk tiga wilayah, Kota Lubuklinggau, sebagian Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara/
 Including three regions: Lubuklinggau Municipality, in part Musi Rawas Regency and Musi Rawas Utara Regency

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau/ State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2016–2020**
Number of Electricity Customers by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2016–2020

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Lubuklinggau Barat I
Lubuklinggau Barat II
Lubuklinggau Selatan I
Lubuklinggau Selatan II
Lubuklinggau Timur I
Lubuklinggau Timur II
Lubuklinggau Utara I
Lubuklinggau Utara II
Lubuklinggau*	81 149	90 606	99 805	106 194	112 681

Catatan/Note: *Termasuk tiga wilayah, Kota Lubuklinggau, sebagian Kabupaten Musi Rawas, dan Kabupaten Musi Rawas Utara/
Including three regions: Lubuklinggau Municipality, in part Musi Rawas Regency and Musi Rawas Utara Regency

Sumber/Source: PLN Wilayah Lubuklinggau/ State Electrical Company Expl Lubuklinggau

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Lubuk Linggau Barat I	3 334
Lubuk Linggau Barat II	1 826
Lubuk Linggau Selatan I	975
Lubuk Linggau Selatan II	2 242
Lubuk Linggau Timur I	2 990
Lubuk Linggau Timur II	3 895
Lubuk Linggau Utara I	625
Lubuk Linggau Utara II	2 287
Lubuklinggau	18 174	2 845 998	10 152 815 426

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: PDAM Tirta Bukit Sulap/Regional Drinking Water Company of Tirta Bukit Sulap

07

**PARIWISATA
TOURISM**

**Jumlah kunjungan wisatawan di
Kota Lubuklinggau 2020**

*Number of Tourism Visited in
Lubuklinggau Municipality 2020*

157.654
wisatawan
tourism

157.601
wisatawan domestik
domestic tourism

53
wisatawan asing
foreign tourism



PENJELASAN TEKNIS

1. Restoran/rumah makan adalah usaha yang mencakup jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen yang menjual dan menyajikan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya, baik dilengkapi dengan peralatan/perengkapan untuk proses pembuatan dan penyimpanan maupun tidak dan telah mendapatkan surat keputusan sebagai restoran/rumah makan dari instansi yang membinanya.

2. Wisatawan mancanegara (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan

TECHNICAL NOTES

1. *Restaurant is a business that includes the type of food service business which is located in part or all of a permanent building that sells and serves food and drinks to the public in its place of business, whether or not equipped with equipment/equipment for manufacturing and storage process and has received a letter as a restaurant from the agency that manages it.*

2. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely: a "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visitig friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study. b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers"; i.e. visitors arriving in*

dengan alasan kesehatan.
b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

a country without staying in any accommodation available in the visited country.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Keberadaan restoran/rumah makan di Kota Lubuklinggau tersebar di seluruh Kecamatan di mana jumlah restoran paling banyak berlokasi di Kecamatan Lubuklinggau Timur I yaitu sebanyak 37 restoran. Namun, jumlah tersebut tercatat mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 41 restoran. Secara agregat, terdapat penambahan 1 (satu) restoran di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2020 dibandingkan tahun 2019.

Sejak kasus Covid-19 pertama di Indonesia ditemukan pada 2 Maret 2020, industri pariwisata hingga kini masih belum mengalami perkembangan yang signifikan. Pandemi Covid-19 berdampak pada jumlah wisatawan asing dan domestik di Kota Lubuklinggau sepanjang tahun 2020. Tercatat terjadi penurunan sebesar 39,12 persen jumlah wisatawan asing maupun domestik dibandingkan tahun 2019. Wisatawan asing yang berkunjung atau menginap di Kota Lubuklinggau hanya 53 orang, jumlah ini menurun drastis sebesar 90,43 persen dibandingkan tahun sebelumnya akibat adanya pembatasan perjalanan dan kegiatan serta larangan masuk oleh pemerintah.

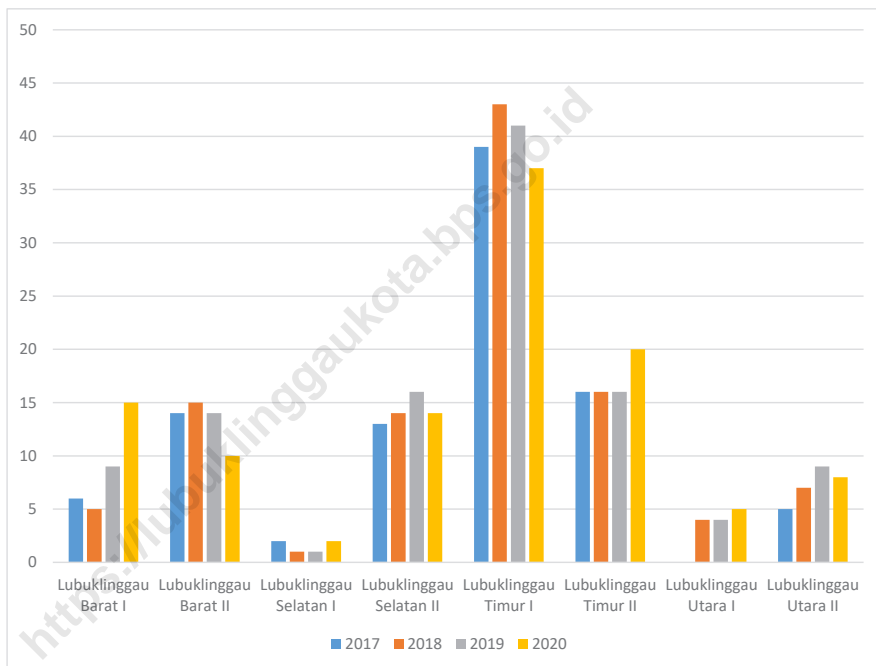
DESCRIPTION

The existence of restaurants in Lubuklinggau Municipality is scattered throughout the subdistrict, where the most number of restaurants are located in Lubuklinggau Timur I subdistrict, 37 restaurants. However, this number was recorded to have decreased compared to the previous year which reached 41 restaurants. In aggregate, there is an addition of 1 (one) restaurant in Lubuklinggau Municipality throughout 2020 compared to 2019.

Since the first Covid-19 case in Indonesia was discovered on March 2nd, 2020 the tourism industry has yet to experience significant development. The Covid-19 pandemic has an impact on the number of foreign and domestic tourists in Lubuklinggau Municipality throughout 2020. It was recorded that there was a decreased of 39,12 percent in the number of foreign and domestic tourists compared to 2019. Foreign tourists who visit or stay in Lubuklinggau Municipality are only 53 people, this number drastically decreased by 90,43 percent compared to the previous year due to restrictions on travel and activities as well as restrictions on entry by the government.

Gambar 7.1
Figures

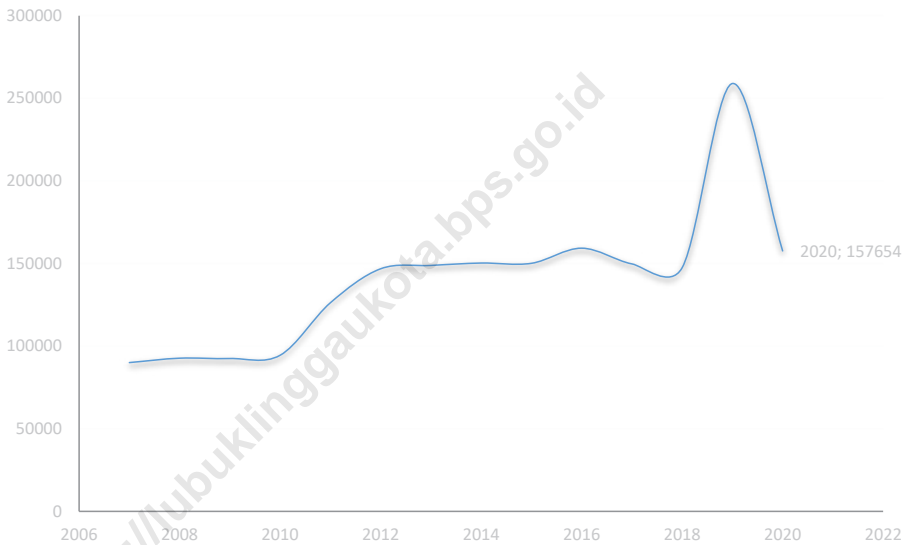
Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Department of Lubuklinggau Municipality

Gambar 7.2
Figures

Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2020
Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2020



Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 7.1**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020**
Number of Restaurants by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	6	5	9	15
Lubuklinggau Barat II	14	15	14	10
Lubuklinggau Selatan I	2	1	1	2
Lubuklinggau Selatan II	13	14	16	14
Lubuklinggau Timur I	39	43	41	37
Lubuklinggau Timur II	16	16	16	20
Lubuklinggau Utara I	–	4	4	5
Lubuklinggau Utara II	5	7	9	8
Lubuklinggau	95	106	110	111

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel 7.2
Table

Jumlah Kunjungan Wisatawan Asing dan Domestik di Kota Lubuklinggau, 2007 - 2020
Number of Foreign and Domestic Tourism Visited in Lubuklinggau Municipality, 2007 - 2020

Tahun Years	Asing Foreign	Domestik Domestic	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	170	89 887	90 057
2008	331	92 393	92 724
2009	320	92 203	92 523
2010	312	94 175	94 487
2011	343	125 909	126 252
2012	242	146 583	146 825
2013	252	148 403	148 855
2014	635	149 671	150 306
2015	635	149 499	150 134
2016	927	158 372	159 299
2017	1 031	148 756	149 787
2018	455	146 994	147 449
2019	554	258 402	258 956
2020	53	157 601	157 654

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau/Tourism Department of Lubuklinggau Municipality

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

08

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Panjang jalan di Kota Lubuklinggau *Road length in Lubuklinggau Municipality*

73,18%

jalan di Kota Lubuklinggau tahun 2020 memiliki kondisi yang baik



2020
726,33 km

2019
722,14 km

2018
719,83 km

Sumber/Source:

Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/
Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian area darat, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah. Data mengenai panjang jalan ini merupakan salah satu indikator yang mendukung Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
 2. Berdasarkan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, pengelompokan jalan umum menurut statusnya adalah : a) Jalan negara/nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antaribukota provinsi dan jalan strategis nasional, serta jalan tol. b) Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antaribukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi. c) Jalan kabupaten/kota merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan.
1. *Road is a land transportation infrastructure covering all parts of the land area, including complementary buildings and equipment intended for traffic, located on the ground surface. The data on the length of this road is one indicator that supports the achievement of the sustainable development goals.*
 2. *Based on Article 9 of Law Number 38 of 2004 concerning Roads, the grouping of public roads according to their status is : a) State/National roads are arterial roads and collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals and national strategic roads, as well as toll roads. b) Provincial roads are collector roads in the primary road network system that connects provincial capitals with district/municipal capitals, or between regency/municipality capitals, and provincial strategic roads. c) Regency/Municipality roads are local roads in the primary road network system that do not include national roads and provincial roads, which connect district capitals with subdistrict capitals.*

3. Jalan aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal. 3. *Asphalt roads are roads whose surface is covered with asphalt.*
4. Jalan kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil. 4. *Gravel roads are roads whose surface has been paved and covered with gravel.*
5. Jalan tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa. 5. *Dirt roads are roads that have not been paved and still consist of ordinary soil layers.*
6. Jalan baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama dua tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan. 6. *Good roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 60 km per hour and for the next two years without maintenance on the paving.*
7. Jalan sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama satu tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan. 7. *Medium roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 40-60 km per hour and for the next one year without rehabilitation on road paving.*
8. Jalan rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan. 8. *Damaged roads are roads that can be traversed by vehicles at speeds of 20-40 km per hour and need repair of the road foundation.*
9. Jalan rusak berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam. 9. *A heavily damaged road is road that can be traversed by vehicles at a speed of 0-20 km per hour.*
10. Telekomunikasi adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda- 10. *Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture,*

tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

11. Kantor Pos adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

11. *Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.*

<https://lubuklinggaukota.bps.g.go.id>

ULASAN**Transportasi**

Sebagai salah satu prasarana transportasi darat, keberadaan jalan menjadi bagian yang penting dalam mobilitas penduduk yang membuat segala aktivitas menjadi lebih efektif dan efisien. Peranan penting lainnya terutama menyangkut perkembangan perekonomian suatu daerah serta pemerataan hasil pembangunan.

Pada tahun 2020, tercatat panjang jalan di Kota Lubuklinggau sepanjang 765,63 kilometer. Kondisi tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2019 yang mencapai 761,43 kilometer. Persentase jalan dengan kondisi baik sebesar 73,18 persen atau sepanjang 531,53 kilometer. Sementara itu, jalan dengan kondisi sedang sepanjang 114,03 kilometer, dalam kondisi rusak sepanjang 51,60 kilometer, dan dalam kondisi rusak berat sepanjang 29,17 kilometer. Berdasarkan jenis permukaan jalan, 373,12 kilometer jalan di Kota Lubuklinggau permukaannya dilapisi aspal.

Komunikasi

Pada tahun 2020 di Kota Lubuklinggau terdapat 4 kantor pos yang terdiri dari 1 kantor pos cabang dan 2 agen yang berlokasi di Kecamatan Selatan II serta 1 kantor pos pemeriksa yang terletak di Kecamatan Lubuklinggau Barat II.

DESCRIPTION*Transportation*

As one of the land transportation infrastructure, the existence of roads are an important part of population mobility and makes all activities more effective and efficient. Another important role, especially regarding the economic development of a region and equitable distribution of development results.

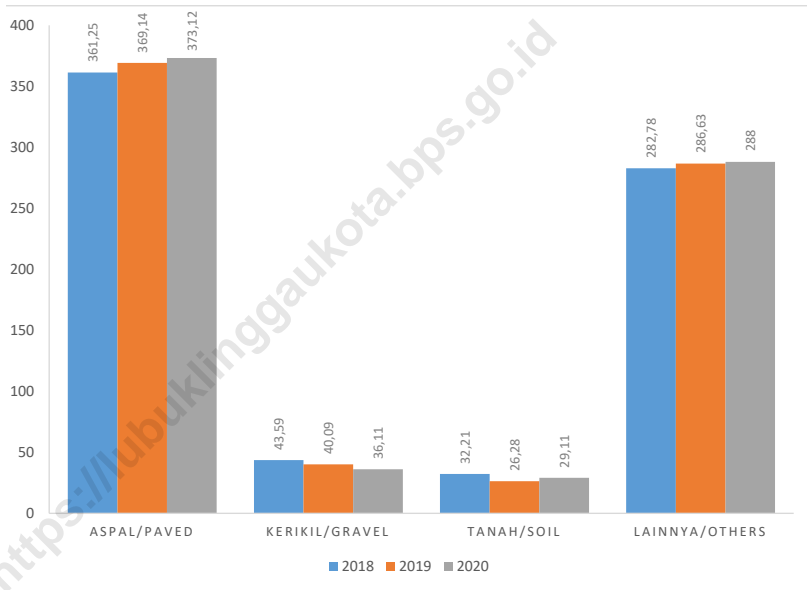
In 2020, the length of roads in Lubuklinggau Municipality was recorded as long as 765,63 kilometers. This condition has increased compared to 2019 which reached 761,43 kilometers. The percentage of roads in good condition is 73,18 percent or 531,53 kilometers long. Meanwhile, roads in moderate condition are 114,03 kilometers long, 51,60 kilometers long and 29,17 kilometers are badly damaged. Based on the type of road surface, 373,12 kilometers of roads in Lubuklinggau Municipality are covered with asphalt.

Communication

In 2020 at Lubuklinggau Municipality, there were 4 post offices consisting of 1 branch post office and 2 agents located in Lubuklinggau Selatan II subdistrict and 1 inspection post office located in Lubuklinggau Barat II subdistrict.

Gambar 8.1
Figures

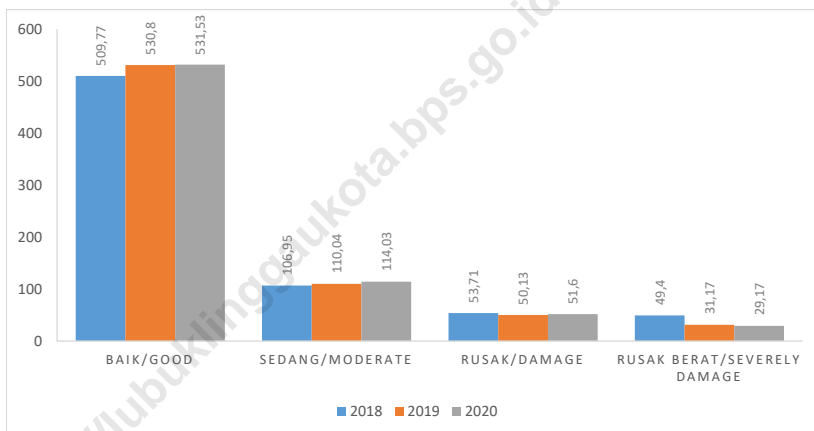
Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020
Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ *Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality*

Gambar 8.2
Figures

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020



Sumber/Source : Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ *Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality*

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 Panjang Jalan¹ Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020
Table 8.1.1 Length of Roads¹ by Level of Government Authority in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020

Tingkat Kewenangan Pemerintahan Level of Government Authority	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara ² /State ²	34,01	34,01	34,01
Provinsi/Province	5,28	5,28	5,28
Kabupaten/Kota Regency/Municipality	719,83	722,14	726,34
Jumlah/Total	759,12	761,43	765,63

Catatan/Note: ¹ Data tidak termasuk panjang jalan tol/Excluding toll road

² Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 248/KPTS/M/2015/Based on Public Work and Public Housing Ministerial Decree No. 248/KPTS/M/2015

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal/Paved	361,25	369,14	373,12
Kerikil/Gravel	43,59	40,09	36,11
Tanah/Soil	32,21	26,28	29,11
Lainnya/Others	282,78	286,63	288,00
Jumlah/Total	719,83	722,14	726,34

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Lubuklinggau (km), 2018–2020
Length of Roads by Condition of Roads in Lubuklinggau Municipality (km), 2018–2020

Kondisi Jalan Condition of Roads	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik/Good	509,77	530,80	531,53
Sedang/Moderate	106,95	110,04	114,03
Rusak/Damage	53,71	50,13	51,60
Rusak Berat/Severely Damage	49,4	31,17	29,17
Jumlah/Total	719,83	722,14	726,33

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum & Penataan Ruang Kota Lubuklinggau/ Public Works and Spatial Planning Department of Lubuklinggau Municipality

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	-	-	-	-
Lubuklinggau Barat II	1	1	1	1
Lubuklinggau Selatan I	1	-	1	-
Lubuklinggau Selatan II	1	2	2	3
Lubuklinggau Timur I	-	2	2	-
Lubuklinggau Timur II	-	2	-	-
Lubuklinggau Utara I	2	2	2	-
Lubuklinggau Utara II	-	-	-	-
Lubuklinggau	5	9	8	4

Catatan/Note: Termasuk Kantor Pos Cabang, Agen, dan Kantor Pos Pemeriksa/Includes branch post office, agent, and inspection post office

Sumber/Source: Kantor Pos Kota Lubuklinggau/Post Office Of Lubuklinggau Municipality

PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES



Inflasi 2020
Inflation

1,97

Inflasi tertinggi
terjadi pada bulan
Mei

*Inflation Highest inflation occurs in
May*

0,40

Deflasi tertinggi
terjadi pada bulan
April

*Deflation Highest inflation occurs in
April*

0,43

PENJELASAN TEKNIS

1. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan)
2. Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran; Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran
3. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Bank is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits and distributes them to the public in the form of credit or other forms in order to improve the standard of living of the public at large (Law of the Republic Indonesia Number 10 of 1998 concerning Banking).*
2. *Commercial Bank is a bank carrying out business activities conventionally and or based on Sharia Principles which in its activities provides services in payment traffic; Rural Banks are banks that carry out business activities conventionally or based on Sharia Principles which in their activities do not provide services in payment traffic.*
3. *Based on Law the Republic Indonesia Number 25 of 1992 concerning Cooperatives, cooperatives are business entities by basing their activities on the principles of cooperatives as well as people's economic movement based on the principle of kinship. In the regulation of Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic Indonesia Number 25/Per/M.KUKM/*

Dalam Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 25/Per/M.KUKM/IX/2015 tentang Revitalisasi Koperasi, Koperasi aktif adalah koperasi yang dalam 3 (tiga) tahun terakhir secara berturut-turut mengadakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan melakukan kegiatan usaha untuk melayani anggota.

IX/2015 concerning Cooperative Revitalization, active cooperatives are cooperatives which in the last 3 (three) year consecutive years held an Annual Member Meeting (AMM) and conduct business activities to serve members.

- | | |
|---|--|
| <p>4. Koperasi Unit Desa (KUD) adalah suatu koperasi serba usaha yang beranggotakan penduduk desa dan berlokasi di daerah pedesaan, daerah kerjanya biasanya mencakup satu wilayah kecamatan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan.</p> | <p>4. <i>The Village Unit Cooperative (KUD) is a multi-business cooperative consisting of villagers and located in a rural area, the working area usually covers one subdistrict. KUD conducts business activities in the economic sector, especially those related to agriculture or fisheries.</i></p> |
| <p>5. Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) adalah koperasi yang didirikan oleh pegawai negeri sipil serta dikelola untuk kepentingan pegawai negeri sipil.</p> | <p>5. <i>Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) is a cooperative established by civil servants and managed for the benefit of civil servants.</i></p> |
| <p>6. Koperasi Karyawan (KopKar) adalah sebuah koperasi yang didirikan dalam sebuah perusahaan.</p> | <p>6. <i>Employee Cooperative (KopKar) is a cooperative established within a company.</i></p> |
| <p>7. Koperasi Pasar (KopPas) adalah jenis koperasi yang beranggotakan para pedagang pasar.</p> | <p>7. <i>Market Cooperatives (KopPas) are type of cooperative whose members are market traders.</i></p> |
| <p>8. Indeks Harga Konsumen (IHK)</p> | <p>8. <i>Consumer Price Index (CPI) is one of</i></p> |

merupakan salah satu data strategis Badan Pusat Statistik (BPS) yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan pemerintah. Persentase perubahan IHK atau yang lebih dikenal dengan istilah tingkat deflasi/inflasi merupakan indikator ekonomi penting yang kualitas datanya perlu ditingkatkan dari waktu ke waktu.

the strategic data of BPS-Statistics Indonesia as basis for determining government policy. The percentage change in the CPI or better known as the deflation/inflation rate is an important economic indicator data quality needs to be improved.

9. IHK di Kota Lubuklinggau dihitung berdasarkan hasil Survei Biaya Hidup (SBH) 2018. Nilai konsumsi rumah tangga hasil SBH digunakan sebagai dasar pemilihan paket komoditas serta penyusunan diagram timbang dalam menghitung inflasi dengan tahun dasar baru. Paket komoditas yang digunakan bersifat tetap dan tidak dapat diganti selama tidak ada pergantian tahun dasar atau sampai dilaksanakan kembali SBH berikutnya. Jumlah paket komoditas di Kota Lubuklinggau sebanyak 285 barang/jasa. Tahapan penghitungan IHK yang pertama di level komoditas dan yang kedua di level agregat yaitu menurut kelompok/subkelompok pengeluaran. Perubahan rata-rata harga dua periode pada komoditas yang bersangkutan dihitung. Setelah menghitung IHK pada level komoditas, kemudian dilakukan agregasi menjadi IHK yang lebih tinggi pada level kelompok

9. *The CPI in Lubuklinggau Municipality is calculated based on the results of Cost of Living Survey 2018. The value of household consumption from SBH result used as the basis for selecting commodity packages as well as preparing weigh diagrams in calculating inflation with the new base year. Commodity packages used are permanent and cannot be replaced as long as there is no change in the base year or until next SBH is re-implemented. The number of commodity packages in Lubuklinggau Municipality was 285 goods/services. The first stage of calculating the CPI is at the commodity level and the second is at the aggregate level, by espenditure group/sub-group. The change in the two-period average price for the commodity concerned is calculated. After calculating the CPI at the commodity level, then aggregation is carried out into a higher CPI at group and sub-groups levels. The classification*

dan subkelompok. Klasifikasi didasarkan pada Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) yang terdiri atas 11 kelompok dan 38 subkelompok. Agregasi indeks seluruh komoditas barang maupun jasa dari setiap subkelompok atau kelompok menghasilkan indeks umum.

is based on the Classification of Individual Consumption According to Purpose (COICOP) which consists of 11 groups and 38 sub-groups. The aggregation index of all goods and services commodities from each sub-group or group produces a general index.

10. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang-perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

10. *Micro Enterprises are productive businesses owned by individuals and or individual business entities that meet the criteria for Micro Enterprises as stipulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small and Medium Enterprises.*

11. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

11. *Small Business is a productive economic business that stands alone, which is carried out by an individual or business entity that is not subsidiary or branch of a company that is owned, controlled, or is part of either directly or indirectly from a Medium or Large Business that meets the criteria of a Business Small as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.*

12. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan

12. *Medium enterprises are productive economic enterprises that are not subsidiaries or branches of companies that are owned,*

usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah.

13. Kriteria UMKM :

- Usaha Mikro : (Aset) Maks. 50 juta, (Omset) Maks. 300 juta,
- Usaha Kecil : (Aset) > 50 juta-500 juta, (Omset) > 300 juta-2,5 Miliar,
- Usaha Menengah : (Aset) > 500 juta-10 Miliar, (Omset) > 2,5 Miliar-50 Miliar.

controlled, or are part of, either directly or indirectly, with Small or Large Businesses with total net assets or annual sales proceeds as regulated in Law Number 20 of 2008 concerning Business, Micro, Small, and Medium Enterprises.

13. *Criteria SMEs :*

- *Micro Enterprises : (Asset) Max. 50 million, (Turnover) Max. 300 million,*
- *Small Enterprises : (Asset) 50 million - 500 million, (Turnover) >300 million - 2,5 billion,*
- *Medium Enterprises : (Asset) > 500 juta - 10 billion, (Turnover) > 2,5 billion - 50 billion.*

<https://lubbuklinggau.com/bps.com>

ULASAN

Setelah sempat mengalami peningkatan jumlah koperasi aktif di tahun 2019, kondisi jumlah koperasi aktif di Kota Lubuklinggau tahun 2020 mengalami penurunan. Pada tahun 2019 jumlah koperasi aktif mencapai 212 unit, sementara jumlahnya kini turun sebanyak 44,8 persen menjadi 117 unit.

Salah satu indikator ekonomi makro yang paling penting adalah Indeks Harga Konsumen (IHK). IHK digunakan terutama untuk mengukur inflasi suatu wilayah. Seperti diketahui inflasi merupakan indikator ekonomi yang penting dalam menunjukkan gejala ekonomi tentang harga di suatu wilayah. Disamping itu, inflasi juga merupakan salah satu indikator pengendalian ekonomi makro yang berdampak luas terhadap berbagai indikator ekonomi lainnya.

Dunia perbankan menggunakan angka inflasi untuk mengamati perilaku moneter serta untuk menentukan tingkat bunga yang layak. Pemerintah menggunakan angka inflasi untuk mengevaluasi laju pertumbuhan ekonomi dan usulan pajak. Pihak pekerja dan perusahaan menggunakan angka inflasi sebagai tolok ukur untuk menyesuaikan upah dan gaji serta pensiun.

Secara umum tingkat inflasi dikelompokkan menjadi 11 kelompok yaitu: kelompok makanan, minuman, dan tembakau; pakaian dan alas kaki; perumahan, air, listrik, dan bahan

DESCRIPTION

After experiencing an increase in the number of active cooperatives in 2019, the condition of the number of active cooperatives in Lubuklinggau Municipality in 2020 has decreased. In 2019 the number of active cooperatives reached 212 units, while the number has now decreased by 44,8 percent to 117 units.

One of the most important macroeconomic indicators is the Consumer Price Index (CPI). The CPI used primarily to measure a region's inflation. As well known, inflation is an important economic indicator in showing economic symptoms regarding prices in a region. In addition, inflation is also an indicator of macroeconomic control that has a broad impact on various other economic indicators.

The banking world uses the inflation rate to observe monetary behavior as well as to determine a reasonable interest rate. The government uses the inflation rate to evaluate the rate of economic growth and proposes taxes. Employees and employers use the inflation rate as a benchmark for adjusting wages and salaries and pensions.

In general, the inflation rate is grouped into 11 groups, namely: the food, beverage, and tobacco group; clothing and footwear; housing, water, electricity, and household fuels;

bakar rumah tangga; perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga; kesehatan; transportasi; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan; rekreasi, olahraga, dan budaya; pendidikan; penyediaan makanan dan minuman; perawatan pribadi dan jasa lainnya. Selama tahun 2020 di Kota Lubuklinggau, inflasi tertinggi terjadi di bulan Mei yang mencapai 0,40 persen sedangkan deflasi tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai -0,43 persen. Inflasi Umum Kota Lubuklinggau tahun 2020 mencapai 1,97 persen dan kondisi tersebut merupakan inflasi yang paling rendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rendahnya inflasi di tahun 2020 menunjukkan turunnya permintaan dan daya beli akibat pandemi Covid-19.

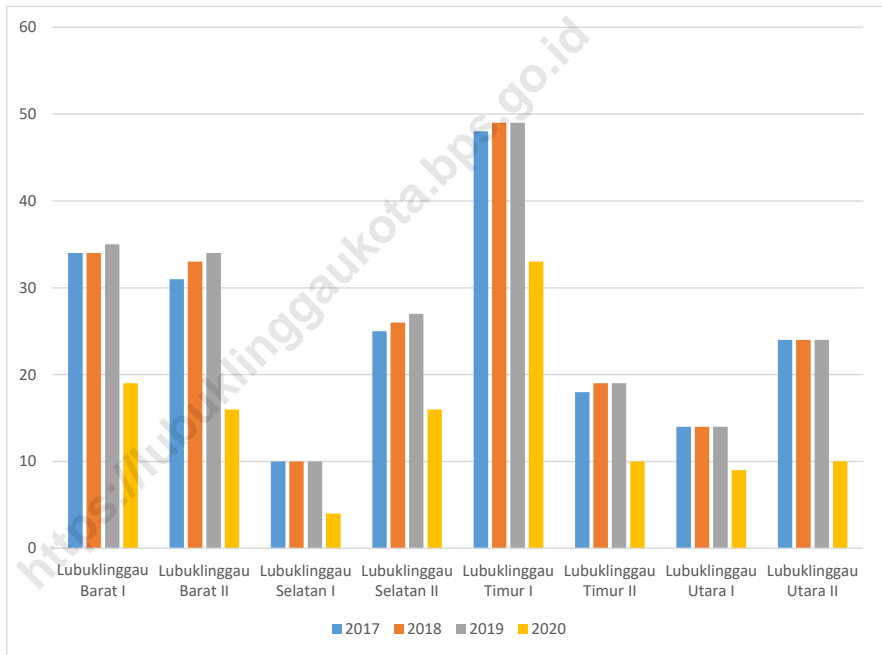
Banyaknya UMKM di Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 mencapai 5.303 unit. Keberadaan UMKM paling banyak sebesar 845 unit tersebar di Kecamatan Lubuklinggau Barat I.

household equipment, tools, and routine maintenance; health; transportation; information, communication and financial services; recreation, sports and culture; education; provision of food and beverages; personal care and other services. During 2020 in Lubuklinggau Municipality, the highest inflation occurred in May which reached 0,40 percent, while the highest deflation occurred in April which reached -0,43 percent. General inflation of Lubuklinggau Municipality in 2020 reached 1,97 percent and this condition was the lowest inflation compared to previous years. Low inflation in 2020 shows a decline in demand and purchasing power due to the Covid-19 pandemic.

The number of SMEs in Lubuklinggau Municipality in 2020 reached 5.303 units. The existence of SMEs at most of 845 units spread in the Lubuklinggau Barat I subdistrict.

Gambar 9.1
Figures

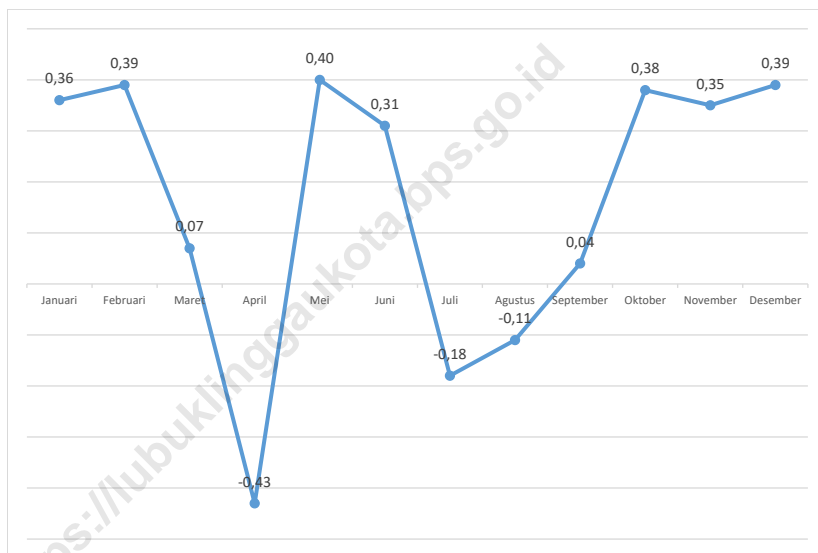
Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Service

Gambar 9.2
Figures

Laju Inflasi Umum (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020
General Inflation Rate (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.1 Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
Table 9.1 Number of Active Cooperative by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Lubuklinggau Barat I	34	34	35	19
Lubuklinggau Barat II	31	33	34	16
Lubuklinggau Selatan I	10	10	10	4
Lubuklinggau Selatan II	25	26	27	16
Lubuklinggau Timur I	48	49	49	33
Lubuklinggau Timur II	18	19	19	10
Lubuklinggau Utara I	14	14	14	9
Lubuklinggau Utara II	24	24	24	10
Lubuklinggau	204	209	212	117

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Service

Tabel
Table 9.2**Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020**
Number of Cooperative by Kind of Cooperative and Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	Jenis Koperasi/ Kind of Cooperative					Jumlah Total
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Lubuklinggau Barat I	0	5	8	0	25	38
Lubuklinggau Barat II	1	3	2	0	28	34
Lubuklinggau Selatan I	0	0	1	0	9	10
Lubuklinggau Selatan II	2	1	1	0	23	27
Lubuklinggau Timur I	1	6	4	0	40	51
Lubuklinggau Timur II	0	2	2	0	15	19
Lubuklinggau Utara I	1	3	0	0	10	14
Lubuklinggau Utara II	0	5	0	0	19	24
Lubuklinggau	5	25	18	0	169	217

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Service

Tabel 9.3 Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020
Consumer Price Index per Month by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	102,97	106,51	100,44
Februari/February	103,91	106,53	100,46
Maret/March	104,09	106,54	100,66
April/April	103,18	106,45	100,77
Mei/May	103,22	107,11	101,45
Juni/June	103,85	107,32	101,38
Juli/July	102,80	107,49	101,32
Agustus/August	101,88	107,56	101,52
September/September	101,67	107,65	101,49
Oktober/October	102,45	107,64	101,70
November/November	103,38	107,69	101,81
Desember/December	104,73	108,01	101,62
2020	103,18	107,21	101,22

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance	Kesehatan Health	Transportasi Transport
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	104,78	106,77	104,56
Februari/ <i>February</i>	105,02	107,11	104,90
Maret/ <i>March</i>	105,14	107,25	104,07
April/ <i>April</i>	105,17	107,26	102,50
Mei/ <i>May</i>	105,25	107,53	102,56
Juni/ <i>June</i>	105,65	108,06	103,11
Juli/ <i>July</i>	106,23	108,09	103,23
Agustus/ <i>August</i>	106,28	108,04	103,31
September/ <i>September</i>	106,44	108,31	103,62
Oktober/ <i>October</i>	106,63	108,78	103,40
November/ <i>November</i>	106,52	108,44	103,62
Desember/ <i>December</i>	106,70	108,55	104,00
2020	105,82	107,85	103,57

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.3

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	103,82	103,58	105,64
Februari/February	104,20	103,72	105,64
Maret/March	104,26	103,82	105,64
April/April	103,00	103,82	105,64
Mei/May	103,90	104,07	105,64
Juni/June	103,71	104,08	105,64
Juli/July	103,42	104,21	106,48
Agustus/August	103,42	104,39	106,51
September/September	103,49	104,44	106,51
Oktober/October	103,49	104,57	108,53
November/November	103,49	105,21	108,53
Desember/December	103,37	104,86	108,53
2020	103,63	104,23	106,58

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.3

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	103,54	106,26	103,43
Februari/February	103,58	106,48	103,83
Maret/March	103,65	107,01	103,90
April/April	103,70	107,71	103,45
Mei/May	104,02	110,07	103,86
Juni/June	104,07	110,64	104,18
Juli/July	104,07	112,17	103,99
Agustus/August	104,08	114,43	103,88
September/September	104,08	115,49	103,92
Oktober/October	104,08	115,96	104,31
November/November	104,08	115,99	104,67
Desember/December	104,08	115,16	105,08
2020	103,92	111,45	104,04

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.4
Table**Laju Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran (2018=100) di Kota Lubuklinggau, 2020**
Monthly Inflation Rate by Expenditure Group (2018=100) in Lubuklinggau Municipality, 2020

Bulan Month	Makanan, Minuman dan Tembakau Food, Beverages and Tobacco	Pakaian dan Alas Kaki Clothing and Footwear	Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga Housing, Water, Electricity, and Household Fuels
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,00	0,03	-0,14
Februari/February	0,91	0,02	0,02
Maret/March	0,17	0,01	0,20
April/April	-0,87	-0,08	0,11
Mei/May	0,04	0,62	0,67
Juni/June	0,61	0,20	-0,07
Juli/July	-1,01	0,16	-0,06
Agustus/August	-0,89	0,07	0,20
September/September	-0,21	0,08	-0,03
Oktober/October	0,77	-0,01	0,21
November/November	0,91	0,05	0,11
Desember/December	1,31	0,30	-0,19
2020	2,73	1,44	1,04

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 9.4

Bulan <i>Month</i>	Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga <i>Furnishing, Household Equipment and Routine Household Maintenance</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Transportasi <i>Transport</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	-0,05	0,02	0,07
Februari/ <i>February</i>	0,23	0,32	0,33
Maret/ <i>March</i>	0,11	0,13	-0,79
April/ <i>April</i>	0,03	0,01	-1,51
Mei/ <i>May</i>	0,08	0,25	0,06
Juni/ <i>June</i>	0,38	0,49	0,54
Juli/ <i>July</i>	0,55	0,03	0,12
Agustus/ <i>August</i>	0,05	-0,05	0,08
September/ <i>September</i>	0,15	0,25	0,30
Oktober/ <i>October</i>	0,18	0,43	-0,21
November/ <i>November</i>	-0,10	-0,31	0,21
Desember/ <i>December</i>	0,17	0,10	0,37
2020	1,79	1,69	-0,47

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Information, Communication and Financial Services	Rekreasi, Olahraga, dan Budaya Recreation, Sport, and Culture	Pendidikan Education
(1)	(8)	(9)	(10)
Januari/January	0,32	-0,36	0,00
Februari/February	0,37	0,14	0,00
Maret/March	0,06	0,10	0,00
April/April	-1,21	0,00	0,00
Mei/May	0,87	0,24	0,00
Juni/June	-0,18	0,01	0,00
Juli/July	-0,28	0,12	0,80
Agustus/August	0,00	0,17	0,03
September/September	0,07	0,05	0,00
Oktober/October	0,00	0,12	1,90
November/November	0,00	0,61	0,00
Desember/December	-0,12	-0,33	0,00
2020	-0,11	0,87	2,74

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.4

Bulan Month	Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran Food and Beverage Services/Restaurant	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya Personal Care and Other Services	Umum General
(1)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	0,38	0,40	0,36
Februari/February	0,04	0,21	0,39
Maret/March	0,07	0,50	0,07
April/April	0,05	0,65	-0,43
Mei/May	0,31	2,19	0,4
Juni/June	0,05	0,52	0,31
Juli/July	0,00	1,38	-0,18
Agustus/August	0,01	2,01	-0,11
September/September	0,00	0,93	0,04
Oktober/October	0,00	0,41	0,38
November/November	0,00	0,03	0,35
Desember/December	0,00	-0,72	0,39
2020	0,90	8,81	1,97

Catatan/Note: ...

Sumber/Sources: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel 9.5 Jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Menurut Kecamatan di Kota Lubuklinggau, 2020
Table 9.5 Number of Small & Medium Enterprises by Subdistrict in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kecamatan Subdistrict	2020
(1)	(5)
Lubuklinggau Barat I	845
Lubuklinggau Barat II	838
Lubuklinggau Selatan I	707
Lubuklinggau Selatan II	773
Lubuklinggau Timur I	486
Lubuklinggau Timur II	675
Lubuklinggau Utara I	497
Lubuklinggau Utara II	482
Lubuklinggau	5 303

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah/Cooperative and Small & Medium Enterprises Service

Tabel 9.6
Table**Jumlah Kantor Bank Menurut Kelompok Bank di Kota Lubuklinggau, 2020**
Number of Bank Office by Bank Group in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kelompok Bank Bank Group	Kantor Cabang (KC) Branch Office	Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Office	Kantor Kas (KK) Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Umum Konvensional/ <i>Conventional-based Commercial Banks</i>	-	9	4
Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Government Banks</i>	-	-	-
Bank Swasta/ <i>Private Bank</i>	2	9	2
Bank Asing/ <i>Private Banks</i>	-	-	-
Bank Umum Syariah/ <i>Sharia-based Commercial Bank</i>	1	3	-
Lubuklinggau	3	21	6

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/The Financial Services Authority

Tabel 9.7 Jumlah Kantor Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Menurut Kelompok Bank BPR di Kota Lubuklinggau, 2020
Number of Smallholder Credit Bank by Smallholder Credit Bank Group in Lubuklinggau Municipality, 2020

Kelompok Bank Bank Group	Kantor Cabang (KC) Branch Office	Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Office	Kantor Kas (KK) Cash Office
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Perkreditan Rakyat/ <i>Smallholder Credit Bank</i>	1	-	2
Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ <i>Sharia-Smallholder Credit Bank</i>	-	-	-
Lubuklinggau	1	-	2

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)/*The Financial Services Authority*

10

PENGELUARAN PENDUDUK POPULATION EXPENDITURE

Rata-rata
pengeluaran per kapita
untuk makanan
dalam sebulan:

*Average per capita
expenditure for food
in a month:*

Rp **569.302,00**



Rata-rata
pengeluaran per kapita
untuk non makanan
dalam sebulan:

*Average per capita
expenditure for non food
in a month:*

Rp **620.843,00**

Pengeluaran per kapita dalam sebulan
penduduk Kota Lubuklinggau tahun 2020 sebesar

*Per capita expenditure in a month
the population of Lubuklinggau City in 2020 is equal to*

Rp **1.190.145,00**

Sumber/Source:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret
BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsumsi rumah tangga yang dicakup dalam Susenas September 2020 dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Untuk pengeluaran rumah tangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumah tangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
2. Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung selama sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

TECHNICAL NOTES

1. *Household consumption covered in the Susenas September 2020 is differentiated into food and non-food consumption without paying attention to the origin of the goods either from purchases, own production or gifts. Households expenses for business needs or those given to other parties.*
2. *Average per capita expenditure per month is the cost spent for the consumption of all household members for a month divided by the number of household members. Expenditures for food consumption are calculated for the past week, while non-foof consumption is calculated for the past month and year. Both food and non-food consumption are then converted into monthly average expenditure. Per capita average consumption/ expenditure figures presented in this publication are obtained from the share of the total consumption of all households (whether consuming food or not) against the total population.*

ULASAN

Data pengeluaran (dalam rupiah) yang dibedakan menurut kelompok makanan dan bukan makanan dapat digunakan untuk melihat pola pengeluaran penduduk. Pada kondisi pendapatan terbatas, pemenuhan kebutuhan makanan akan menjadi prioritas utama, sehingga pada kelompok masyarakat berpendapatan rendah akan terlihat bahwa sebagian besar pendapatannya digunakan untuk membeli makanan. Di Kota Lubuklinggau, rata-rata pengeluaran per kapita sebulan di tahun 2020 mencapai Rp. 1.190.145,00. 47,83 persen dari total pengeluaran digunakan untuk memenuhi kebutuhan makanan (Rp. 569.302,00) dan 52,17 persen digunakan untuk kebutuhan bukan makanan (Rp. 620.843,00).

Pengeluaran konsumsi rumah tangga yang terdiri dari pengeluaran makanan dan bukan makanan ini dapat menggambarkan bagaimana penduduk mengalokasikan kebutuhan rumah tangga. Di tahun 2020, proporsi pengeluaran terbesar pada kelompok makanan yaitu pada komoditas makanan dan minuman jadi yang mencapai 17,22 persen sedangkan pada kelompok bukan makanan persentase pengeluaran penduduk cenderung untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar 24,82 persen dari total pengeluaran per kapita sebulan. Pada umumnya, semakin besar proporsi pengeluaran

DESCRIPTION

Expenditure data (in rupiahs) differentiated by food and non-food groups can be used to observe the population expenditure pattern. In the condition of limited incomes, food needs fulfillment will be a top priority, so that in low-income household groups tend to allocate most of their income for buying food. In Lubuklinggau Municipality, the monthly average per capita expenditure in 2020 reached Rp. 1.190.145,00. 47,83 percent of total expenses used for fulfilling food needs (Rp. 569.302,00) and 52,17 percent are used for non-food needs (Rp. 620.843,00).

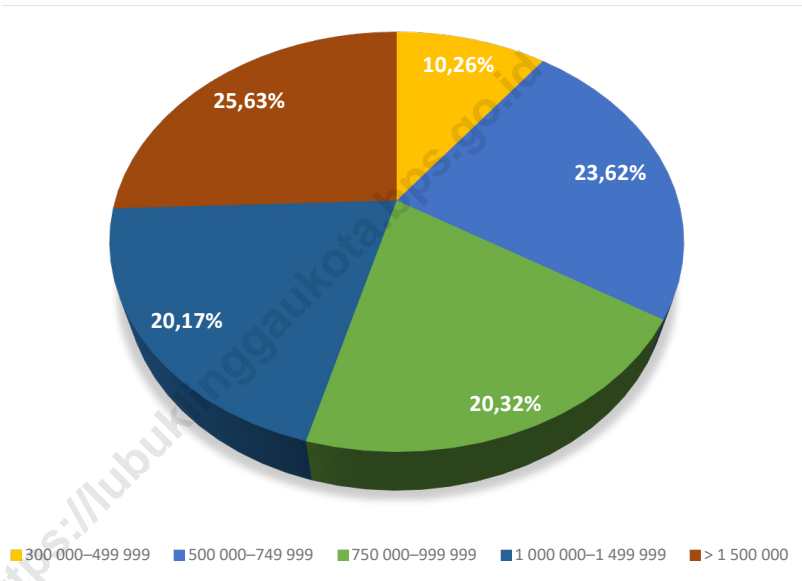
Household consumption expenditure which consists of food and non-food expenditure can illustrate how the population allocates household needs. In 2020, the largest proportion of expenditure was in the food group, on processed food and beverage commodities which reached 17,22 percent, while in the the non-food group the percentage of population expenditure tended to be for housing and household facilities at 24,82 percent of the total per capita. In general, the greater the proportion of expenditure used for consumption by the non-food group indicates that the more prosperous the household is.

digunakan untuk konsumsi kelompok bukan makanan menunjukkan bahwa semakin sejahtera rumah tangga tersebut.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 10.1
Figures

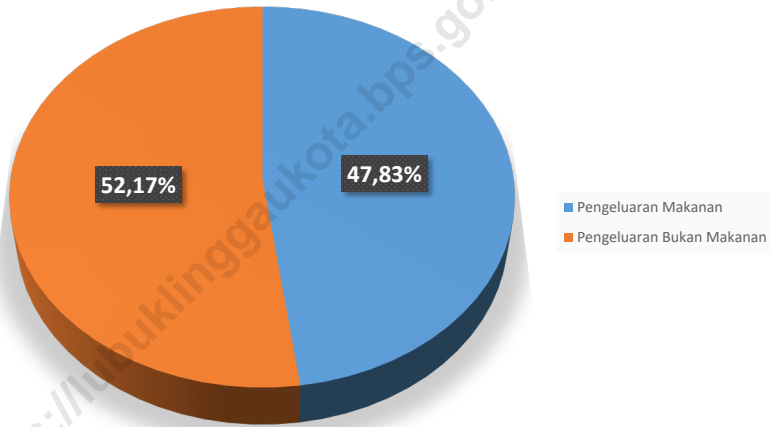
Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2020
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Gambar 10.2
Figures

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/Cereals	53 256	65 153
Umbi-umbian/Tubers	5 861	5 690
Ikan/udang/cumi/kerang/Fish/shrimp/common squid/shells	40 612	49 022
Daging/Meat	26 985	26 479
Telur dan susu/Eggs and milk	36 186	37 927
Sayur-sayuran/Vegetables	42 897	48 319
Kacang-kacangan/Legumes	7 752	7 582
Buah-buahan/Fruits	30 734	30 071
Minyak dan kelapa/Oil and coconut	9 320	10 447
Bahan minuman/Beverage stuffs	13 198	13 182
Bumbu-bumbuan/Spices	7 322	7 770
Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	10 377	9 672
Makanan dan minuman jadi/Prepared food and beverages	191 471	204 988
Rokok/Cigarettes	55 698	52 999
Jumlah makanan/Total food	531 670	569 302
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/Housing and household facilities	291 589	295 353
Aneka komoditas dan jasa/Goods and services	143 843	151 558
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/Clothing, footwear, and headgear	34 036	35 788
Komoditas tahan lama/Durable goods	49 009	66 974
Pajak, pungutan, dan asuransi/Taxes and insurance	41 073	46 088
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/Parties and ceremonies	18 914	25 081
Jumlah bukan makanan/Total non-food	578 466	620 843
Jumlah/Total	1 110 135	1 190 145

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kota Lubuklinggau, 2019 dan 2020
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Lubuklinggau Municipality, 2019 and 2020

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	4,80	5,47
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,53	0,48
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,66	4,12
Daging/ <i>Meat</i>	2,43	2,22
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	3,26	3,19
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	3,86	4,06
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	0,70	0,64
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,77	2,53
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	0,84	0,88
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	1,19	1,11
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,66	0,65
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,93	0,81
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	17,25	17,22
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	5,02	4,45
Jumlah makanan/Total food	47,89	47,83
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	26,27	24,82
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	12,96	12,73
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,07	3,01
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	4,41	5,63
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3,70	3,87
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,70	2,11
Jumlah bukan makanan/Total non-food	52,11	52,17
Jumlah/Total	100,00	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3**Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Lubuklinggau, 2020**
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Lubuklinggau Municipality, 2020

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	Persentase Penduduk Percentage of Population
(1)	(2)
< 150 000	-
150 000–199 999	-
200 000–299 999	-
300 000–499 999	10,26
500 000–749 999	23,62
750 000–999 999	20,32
1 000 000–1 499 999	20,17
> 1 500 000	25,63
Jumlah/Total	100,00

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN TRADE

Jumlah sarana perdagangan Kota Lubuklinggau 2020

Number of trading facilities in Lubuklinggau Municipality 2020



Pasar/*market*
9



Toko/*store*
51



Kios
1.364



Warung
2.218

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Pasar adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar dapat menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan. Barang yang diperjualbelikan di dalam pasar dapat terdiri dari banyak komoditas (campuran) ataupun secara khusus suatu komoditas tertentu. Pasar dibangun atas pengajuan proposal dan pengelolaannya dibawah Dinas Perdagangan dan Perindustrian.</p> | <p>1. <i>The market is a meeting place between sellers and buyers of goods and services. Market can use buildings that are permanent or semi-permanent or without building. Goods traded on the market can consist of many commodities (mix) or specifically a certain commodity. The market is built on the submission of proposals and managed under the Department of Trade and Industry.</i></p> |
| <p>2. Toko merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat berusaha, tempat menjual barang dan atau jasa yang menghasilkan pendapatan bagi pemiliknya. Toko yang dimaksud dalam publikasi ini adalah toko modern seperti: Alfamart, Indomaret, SM, dan lain-lain.</p> | <p>2. <i>A store is a building that is used as a place for business, a place to sell goods and or services that generate income for the owner. The shops referred to in this publication are modern shops such as: Alfamart, Indomaret, SM, and others.</i></p> |
| <p>3. Kios adalah tempat berusaha yang berlokasi di pasar, dengan ukuran +- 2,5 x 2 meter dan dilengkapi dengan dinding serta pintu.</p> | <p>3. <i>Kiosk is a place for business located in the market, with a size of +- 2,5 x 2 meters and equipped with a wall and a door.</i></p> |
| <p>4. Warung adalah usaha kecil yang keberadaannya di tengah-tengah lingkungan masyarakat.</p> | <p>4. <i>A shop is a small business that exists in the midst of a community environment.</i></p> |

ULASAN

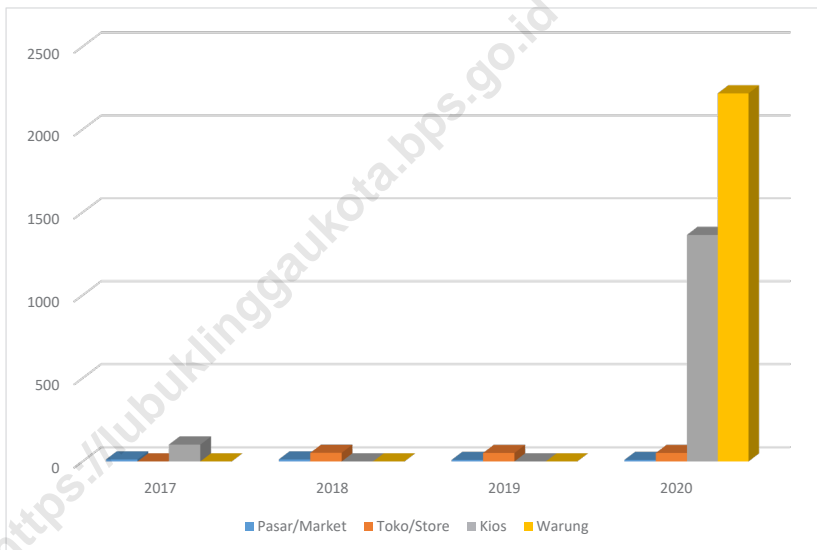
Perkembangan kota secara kasat mata dapat dilihat dengan adanya perkembangan sarana dan prasarana pendukung kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Salah satunya melalui ketersediaan sarana perdagangan yang tentu saja memiliki dampak dalam peningkatan perekonomian masyarakat. Sepanjang tahun 2020 di Kota Lubuklinggau, teridentifikasi fasilitas perdagangan berupa warung sebanyak 2.218 unit, kios 1.364 unit, toko 51 unit, dan 9 pasar.

DESCRIPTION

The visible development of the city can be seen with the development of facilities and infrastructure to support various community activities. One of them is through the availability of trading facilities which of course have an impact on improving the community's economy. Throughout 2020 in Lubuklinggau Municipality, trade facilities were identified in the form of stalls totaling 2.218 units, 1.364 units of kiosks, 51 units of shops, and 9 markets.

Gambar 11.1
Figures

Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2017–2020
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020



Sumber/Source : Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Department of Lubuklinggau Municipality

Tabel
Table 11.1**Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kota Lubuklinggau, 2017–2020**
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Lubuklinggau Municipality, 2017–2020

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pasar/Market	12	12	9	9
Toko/Store	-	52	51	51
Kios	101	-	-	1 364
Warung	-	-	-	2 218
Jumlah/Total	121	64	60	3 642

Catatan/Note: ...

Sumber/Source: Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Lubuklinggau/Trade and Industry Department of Lubuklinggau Municipality

12

SISTEM NERACA REGIONAL SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS



Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2020

Gross Domestic Product at Current Market Prices 2020

6.734,11

miliar/billion rupiah

Sumber/Source:

BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain
BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal dengan Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile*

menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa

these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water Supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

Perusahaan; Administrasi Pemerintahan; Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dan Jasa Lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi di mana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumis rumah tangga, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 5. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (duaa) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non Profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into : household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods, and services, and imports of goods and services.*
 5. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

6. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
6. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator makro yang sering digunakan sebagai ukuran untuk menilai hasil pembangunan khususnya dalam bidang ekonomi. Indikator ini dihitung menggunakan PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) atas dasar harga konstan yang telah mengeliminasi pengaruh inflasi, sehingga tergambar kapasitas produksi yang dapat dihasilkan oleh suatu wilayah pada suatu waktu tertentu. Dengan perkataan lain, pertumbuhan ekonomi mencerminkan tingkat pertumbuhan output dalam suatu perekonomian.

Nilai PDRB Kota Lubuklinggau atas dasar harga berlaku pada tahun 2020 mencapai Rp. 6.734,11 miliar. Secara nominal, nilai PDRB ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 86,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Di sisi lain, berdasarkan harga konstan 2010, angka PDRB mengalami penurunan sebesar Rp. 5,75 miliar menjadi Rp. 4.334,37 miliar. Hal ini menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2020, Kota Lubuklinggau mengalami kontraksi 0,13 persen karena pelemahan aktivitas ekonomi di berbagai sektor.

Pada tahun 2020, perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidakpastian akibat pandemi Covid-19. Adanya pandemi Covid-19 menekan kinerja hampir seluruh lapangan usaha di Kota Lubuklinggau. Lapangan usaha yang mengalami

DESCRIPTION

Economic growth is one of macro indicators that often used as a measure to assess the outcome of development, especially in the economic field. These indicator is calculated using GDRP at constant prices which have eliminated the effect of inflation, so that the illustrated production capacity that can be generated by a region at any given time. In other words, economic growth reflects the growth rate of output in an economy.

The value of PDRB of Lubuklinggau Municipality based on the applicable price in 2020 reached 6.734,11 billion rupiah. In nominal terms, this GRDP value has increased by 86,31 billion rupiah compared to the previous year. On the other hand, based on constant 2010 prices, the GRDP figure has decreased by 5,57 billion to 4.334,37 billion rupiah. This shows that throughout 2020, Lubuklinggau Municipality experienced a contraction of 0,13 percent due to weakening economic activity in various sectors. In 2020, the global economy including Indonesia will experience uncertainty due to the Covid-19 pandemic. The existence of the Covid-19 pandemic has suppressed the performance of almost all business fields in Lubuklinggau Municipality. The business fields that experienced the deepest decline in

penurunan pertumbuhan ekonomi paling dalam adalah kategori Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum. Setelah sempat terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi dari 11,87 persen pada tahun 2018 menjadi 12,79 persen tahun 2019, kini pada tahun 2020 menurun hingga minus 7,33 persen. Kategori transportasi dan pergudangan juga mengalami kontraksi minus 4,03 persen seiring himbauan untuk bekerja dan belajar dari rumah untuk memutus rantai penyebaran Covid-19.

Sepanjang tahun 2020, pertumbuhan positif terpantau terjadi pada kategori pengadaan listrik dan gas (11,54%), jasa kesehatan dan kegiatan sosial (10,10%); administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial (4,85%); jasa lainnya (4,72%); pengelolaan sampah, limbah, dan daur ulang (3,80%); real estate (3,28%); pertambangan dan penggalian (1,84%); jasa keuangan dan asuransi (1,55%); serta jasa pertanian, kehutanan, dan perikanan (1,33%).

Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase menunjukkan besarnya peran masing-masing kategori lapangan usaha dalam menciptakan nilai tambah. Apabila struktur ekonomi disajikan dari waktu ke waktu maka dapat dilihat perubahan struktur perekonomian yang terjadi. Pergeseran struktur ekonomi ini sering digunakan sebagai indikator untuk menunjukkan adanya suatu proses pembangunan.

Selama periode 2018 – 2020

economic growth were the category of provision of accommodation and food and drink. After an increase in economic growth from 11,87 percent in 2018 to 12,79 percent in 2019, now in 2020 it has decreased to minus 7,33 percent. The transportation and warehousing category also contracted minus 4,03 percent as calls for work and study from home to break the chain of the spread of Covid-19.

Throughout 2020, positive growth was observed in the categories of electricity and gas procurement (11,54%); health services and social activities (10,10%); government administration, defense, and social security (4,85%); other services (4,72%); waste management, waste, and recycling (3,80%); real estate (3,28%); mining and quarrying (1,84%); financial services and insurance (1,55%); and agricultural, forestry and fishery services (1,33%).

The economic structure expressed as a percentage shows the magnitude of the role of each category of business field in creating added value. If the economic structure is presented from time to time, it can be seen that changes in the economic structure have occurred. This shift in economic structure is often used as an indicator to show a development process.

During the period 2018–2020 the economic structure of Lubuklinggau

struktur ekonomi Kota Lubuklinggau didominasi oleh lapangan usaha konstruksi. Tetapi kontribusinya kategori ini cenderung menurun setiap tahunnya. Pada tahun 2018, kontribusi lapangan usaha ini dalam perekonomian Kota Lubuklinggau mencapai 24,30 persen dan terus menurun hingga tahun 2020 menjadi 22,52 persen.

Kategori lapangan usaha lainnya yang juga memberikan sumbangan tertinggi dalam perekonomian Kota Lubuklinggau, yakni kategori perdagangan besar dan eceran sebesar 21,51 persen pada tahun 2020. Kategori ini terus mengalami peningkatan kontribusi dari tahun 2016 sebesar 19,35 persen hingga mencapai 21,51 persen di tahun 2020.

Pada tahun 2019, total pengeluaran komponen konsumsi yang terdiri dari konsumsi rumah tangga, LNPRT dan konsumsi pemerintah mencapai 5.324,80 miliar rupiah. Pada komponen Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto (PMTB) pada tahun 2019 meningkat dari 2.893,01 miliar rupiah menjadi 2.964,83 miliar rupiah PDRB per kapita dan Pendapatan Regional per kapita digunakan sebagai ukuran pemerataan ekonomi suatu wilayah.

PDRB per kapita menjelaskan tentang rata-rata produktivitas setiap penduduk sedangkan pendapatan regional lebih menjelaskan tentang potensial pendapatan secara individu untuk konsumsinya. Ukuran produktivitas menunjukkan seberapa besar sumbangan tiap orang (per

Municipality was dominated by construction business fields. However, the contribution of this category tends to decrease every year. In 2018, the contribution of this business field to the economy of Lubuklinggau Municipality reached 24,30 percent and continues to decline until 2020 to 22,52 percent.

Other business field categories that also provide the highest contribution to the economy of Lubuklinggau Municipality, namely the wholesale and retail trade category of 21,51 percent in 2020. This category continues to experience an increase in contribution from 2016 of 19,35 percent to 21,51 percent in the year 2020.

In 2019, total expenditure for the consumption component consisting of household consumption, LNPRT and government consumption reached 5.324,80 billion rupiah. In the component of Gross Domestic Fixed Capital Formation (PMTB) in 2019 it increased from 2.893,01 billion rupiah to 2.964,83 billion rupiah per capita GDP and per capita Regional Income is used as a measure of economic equality in a region.

PDRB per capita and regional income per capita are used as a measure of economic equality in a region. PDRB per capita describes the average productivity of each population, while regional income describes the potential income of individuals for consumption. The productivity measure shows how much

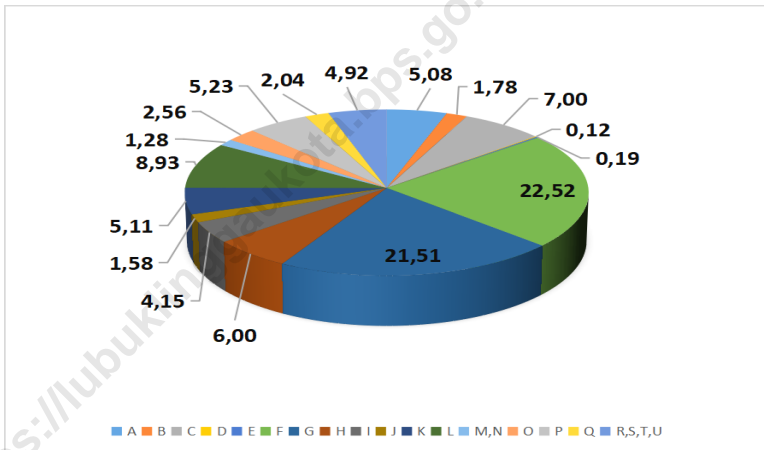
kapita) terhadap pembentukan PDRB yang pada gilirannya akan terdistribusi menjadi sumber pendapatan masyarakat.

each person contributes (per capita) to the formation of GRDP, which in turn will be distributed as a source of community income.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 12.1
Figures

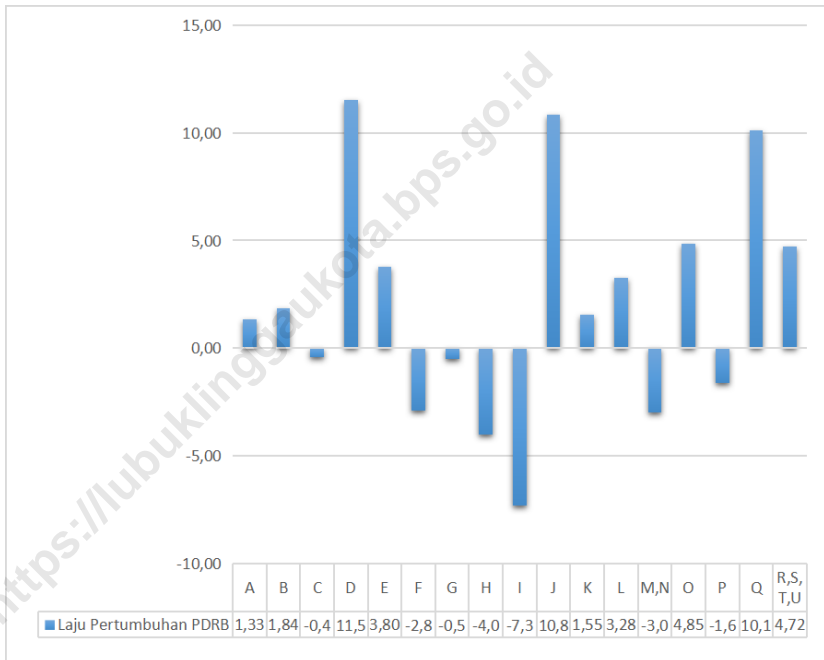
Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2020



Sumber/Source : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.1

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	290,84	305,62	313,31	329,90	341,99
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	92,87	101,16	109,40	116,82	119,64
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	333,92	377,73	421,39	460,76	471,47
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	5,66	6,51	6,93	7,14	8,20
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	10,87	11,32	12,37	12,40	12,69
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 265,78	1 388,75	1 490,66	1 557,10	1 516,45
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	996,47	1 129,50	1 270,61	1 425,51	1 448,62
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	307,86	342,33	381,21	418,51	404,13
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	195,84	218,22	252,39	295,33	279,17
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	69,17	77,69	86,94	95,36	106,07

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ Financial and Insurance Activities	299,31	321,07	335,36	341,93	344,40
L	Real Estat/Real Estate Activities	426,13	464,69	512,61	569,21	601,15
M,N	Jasa Perusahaan/Business Activities	60,60	67,49	76,84	88,11	86,48
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/Public Administration and Defence; Compulsory Social Security	164,90	160,87	158,12	160,10	172,62
P	Jasa Pendidikan/Education	298,77	309,16	319,66	340,65	352,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/Human Health and Social Work Activities	96,34	103,33	108,58	120,19	137,32
R,S,T,U	Jasa Lainnya/Other Services Activities	235,28	250,99	278,83	308,79	331,40
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product		5 150,60	5 636,43	6 135,20	6 647,80	6 734,11

Catatan/Note: *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2016–2020
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	224,97	233,47	237,01	245,17	248,42
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	59,89	65,38	69,79	73,81	75,18
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	227,61	245,83	265,88	286,97	285,79
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,70	3,91	4,17	4,55	5,08
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	9,23	9,08	9,50	9,37	9,72
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	862,13	931,32	980,60	1 015,62	986,26
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	604,89	644,31	688,50	738,84	735,10
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	221,94	240,18	260,44	281,60	270,24
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	124,31	133,83	149,72	168,86	156,49
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	63,85	68,73	73,54	78,98	87,53

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	229,14	236,40	243,13	243,52	247,30
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	333,71	356,92	382,93	411,13	424,62
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	41,22	44,37	48,31	52,73	51,15
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	116,72	122,64	125,26	126,71	132,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	248,72	252,79	260,26	270,79	266,43
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	81,55	84,27	86,85	95,02	104,62
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	192,50	202,73	220,19	236,45	247,60
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		3 646,07	3 876,14	4 106,07	4 340,12	4 334,37

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau, 2016–2020
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality, 2016–2020

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,65	5,42	5,11	4,96	5,08
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1,80	1,79	1,78	1,76	1,78
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6,48	6,70	6,87	6,93	7,00
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,12	0,11	0,11	0,12
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,21	0,20	0,20	0,19	0,19
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	24,58	24,64	24,30	23,42	22,52
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	19,35	20,04	20,71	21,44	21,51
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,98	6,07	6,21	6,30	6,00
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	3,80	3,87	4,11	4,44	4,15
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,34	1,38	1,42	1,43	1,58
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	5,81	5,70	5,47	5,14	5,11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,27	8,24	8,36	8,56	8,93
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	1,18	1,20	1,25	1,33	1,28
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	3,20	2,85	2,58	2,41	2,56
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	5,80	5,49	5,21	5,12	5,23
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,87	1,83	1,77	1,81	2,04
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	4,57	4,45	4,54	4,64	4,92
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Lubuklinggau (persen), 2016–2020
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Lubuklinggau Municipality (percent), 2016–2020

Lapangan Usaha/Industry	2016	2017	2018	2019*	2020**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	5,15	3,78	1,52	3,44	1,33
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	5,82	9,16	6,75	5,76	1,84
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,24	8,01	8,16	7,93	-0,41
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	19,28	5,69	6,81	9,11	11,54
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1,75	-1,66	4,63	-1,38	3,80
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	7,33	8,03	5,29	3,57	-2,89
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	6,69	6,52	6,86	7,31	-0,51
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	6,81	8,22	8,43	8,13	-4,03
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,49	7,66	11,87	12,79	-7,33
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,23	7,64	7,01	7,39	10,84
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,71	3,17	2,85	0,16	1,55
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	8,56	6,95	7,29	7,36	3,28
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	6,66	7,64	8,88	9,14	-3,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.4*

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018	2019 *	2020**
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
0	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	1,30	5,07	2,14	1,16	4,85
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	3,59	1,64	2,95	4,05	-1,61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,44	3,33	3,06	9,41	10,10
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,05	5,31	8,61	7,39	4,72
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		6,33	6,31	5,93	5,70	-0,13

Catatan/*Note*: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	3 201,05	3 429,12	3 652,60	3 925,02	4 207,35
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	76,53	83,40	89,02	99,41	112,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	688,41	698,41	797,53	834,18	1 004,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	2 334,14	2 553,50	2 693,77	2 893,01	2 964,83
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	83,74	167,00	117,72	254,12	-2,68
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 712,79	-1 780,84	-1 714,21	-1 857,51	-1 630,31
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	4 671,08	5 150,60	5 636,43	6 148,23	6 656,64

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi/ *The difference in figures is because to GRDP of expenditure has not been reconciled*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kota Lubuklinggau (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Lubuklinggau Municipality (billion rupiah), 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	2 299,51	2 405,44	2 479,86	2 590,20	2 687,95
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	59,51	63,18	65,03	71,07	77,65
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	507,35	483,86	520,85	537,30	585,57
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 717,18	1 831,34	1 929,62	2 004,65	2 066,22
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	46,44	96,77	167,77	182,53	-2,26
Net Ekspor Barang dan Jasa <i>Net Exports of Goods and Services</i>	-1 201,07	-1 234,52	-1 286,99	-1 276,67	-1 072,28
Produk Domestik Regional Bruto Gross Regional Domestic Product	3 428,91	3 646,07	3 876,14	4 109,07	4 342,85

Catatan/Note: *) Angka Sementara/*Preliminary Figures*

**) Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Perbedaan angka disebabkan karena PDRB Pengeluaran belum rekonsiliasi/*The difference in figures is because to GRDP of expenditure has not been reconciled*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

13

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Indeks Pembangunan Manusia Kota Lubuklinggau 2020

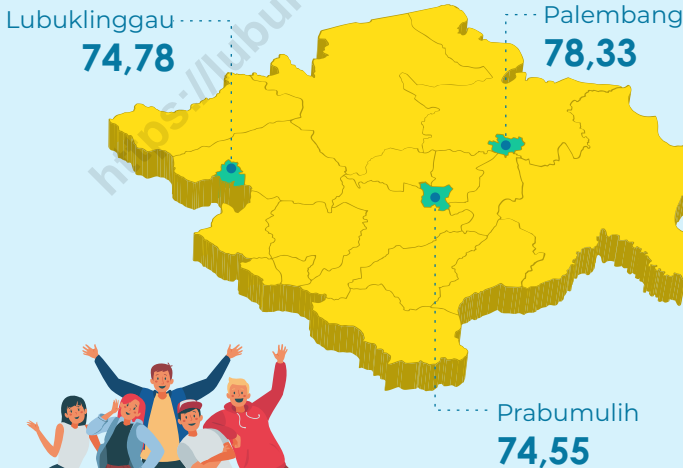
Lubuklinggau Municipality Human Development Index in 2020

Menurun **0,03** poin dari tahun 2019.
Decreased 0.03 points from 2019.

74,78

IPM Kota Lubuklinggau **tertinggi kedua** di Provinsi Sumatera Selatan.

The HDI of Lubuklinggau City is the highest the second in South Sumatra Province.



Kategori tinggi $70 \leq IPM < 80$
high category $70 \leq IPM < 80$

Kota Palembang
Kota Lubuklinggau
Kota Prabumulih

Kategori sedang $60 \leq IPM < 70$
medium category $60 \leq IPM < 70$

Kota Pagaralam
Semua Kabupaten di Sumsel



Sumber/Source:

BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan
BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

PENJELASAN TEKNIS

1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. *United Nations Development Programme* (UNDP) memperkenalkan IPM pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). Tiga dimensi pembentuk IPM meliputi : umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan.
3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Penghitungan tersebut dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan

TECHNICAL NOTES

1. *Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. United Nations Development Programme (UNDP) introduced HDI in 1990 and published periodically in the annual report of Human Development Report (HDR). Three basic dimensions of HDI include a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The population of Indonesia are all residents of entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*

agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

5. Indikator dimensi pengetahuan meliputi Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS).
 6. Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka HLS dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. HLS menggambarkan kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan oleh lamanya pendidikan yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.
 7. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.
 8. Indikator dimensi standar hidup layak dilihat dari pengeluaran per kapita dari pengeluaran dan paritas daya beli (*purchasing power parity-ppp*) dengan menggunakan 66 komoditas makanan dan 30 komoditas nonmakanan.
 9. Angka harapan hidup merupakan indikator dimensi umur panjang dan hidup sehat. Angka Harapan Hidup (AHH) adalah rata-rata banyak tahun yang ditempuh
5. *The indicator in dimension of knowledge is Expected Years of Schooling (EYS) and Mean Years of Schooling (MYS).*
 6. *EYS is period of school (in years) which is hope will be happening on children on specific age in the future. EYS value will be count for population for age up to 7 years. EYS will describing about education developing system which is shown on level of education that been reaching for every children.*
 7. *Mean Years of Schooling (MYS) is defined as a number of years which is people used when they are starting formal education. The scope of population that been calculates is people up to 25 years old.*
 8. *Dimension of proper living standard are purchasing power parity (PPP) which is using 66 food commodities and 30 nonfood commodities.*
 9. *Long live and health dimensions indicators is life expectancy which is average of years that people used since born. LE is reflecting about health level in society.*

oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah penduduk Kota Lubuklinggau pada tahun 2020 (berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020) menempati urutan ke tiga belas dengan jumlah penduduk sebesar 234.166 jiwa. Jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan tercatat di Kota Palembang dengan jumlah penduduk mencapai 1.668.848 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk domestik regional bruto (PDRB) menurut harga konstan di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 yang tertinggi adalah Kabupaten OKU Timur dengan nilai laju pertumbuhan sebesar 0,41 persen. Sementara itu, Kota Lubuklinggau mengalami perlambatan sebesar minus 0,13 persen.

Kabupaten/Kota yang memiliki jumlah penduduk miskin terbesar di Provinsi Sumatera Selatan terdapat di Kota Palembang diikuti dengan Kabupaten Ogan Komering Ilir dan Musi Banyuasin di urutan ketiga.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) tahun 2020 di Provinsi Sumatera Selatan tercatat sebesar 70,01 di mana Kota Palembang mencapai skor 78,33 disusul oleh Kota Lubuklinggau 74,78 dan Kota Prabumulih sebesar 74,55.

DESCRIPTION

The population of Lubuklinggau Municipality in 2020 (based on Population Census 2020 results) at the thirteenth with total of 234.166 inhabitants. The large population reached 1.668.848 inhabitants.

The highest rate growth of Gross Regional Domestic Product (GRDP) according to constant prices on South Sumatera Province in 2020 was OKU Timur Regency with growth rate at 0,41 percent. Meanwhile, Lubuklinggau Municipality declined at minus 0,13 percent.

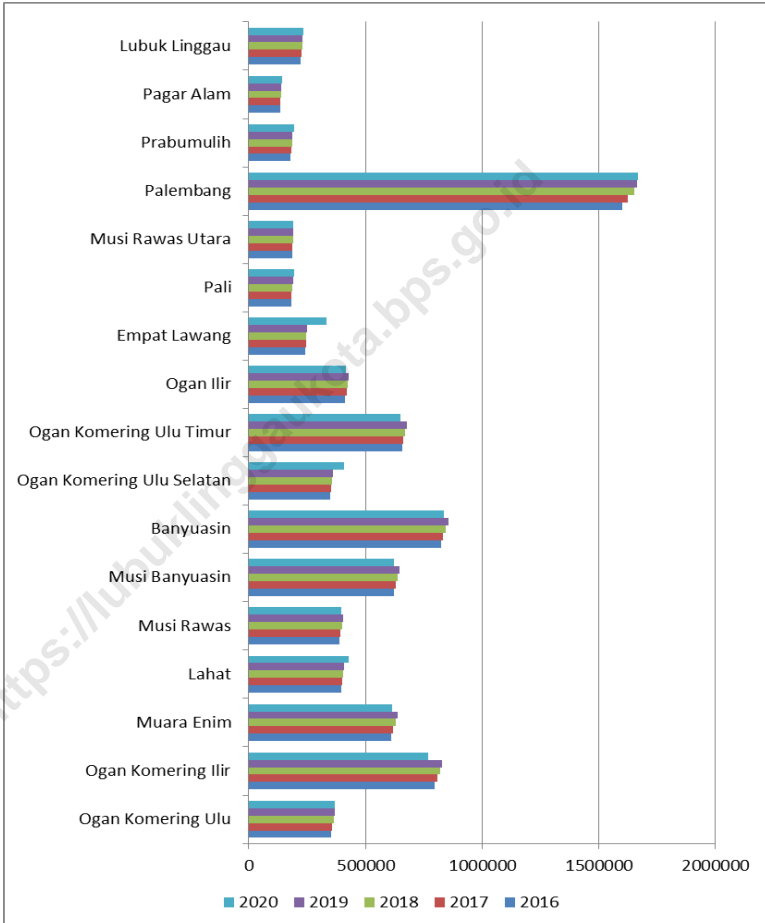
Regency/Municipality with the largest amount of poor population in South Sumatera located in Palembang Municipality followed by Ogan Ilir Regency and Musi Banyuasin Regency on the third rank.

Human Development Index (HDI) in 2020 of South Sumatera Province was 70,01 while Palembang Municipality reached score 78,33 followed by Lubuklinggau Municipality at 74,78 and Prabumulih Municipality at 74,55 point.

<https://lubuklinggaukota.bps.go.id>

Gambar 13.1
Figures

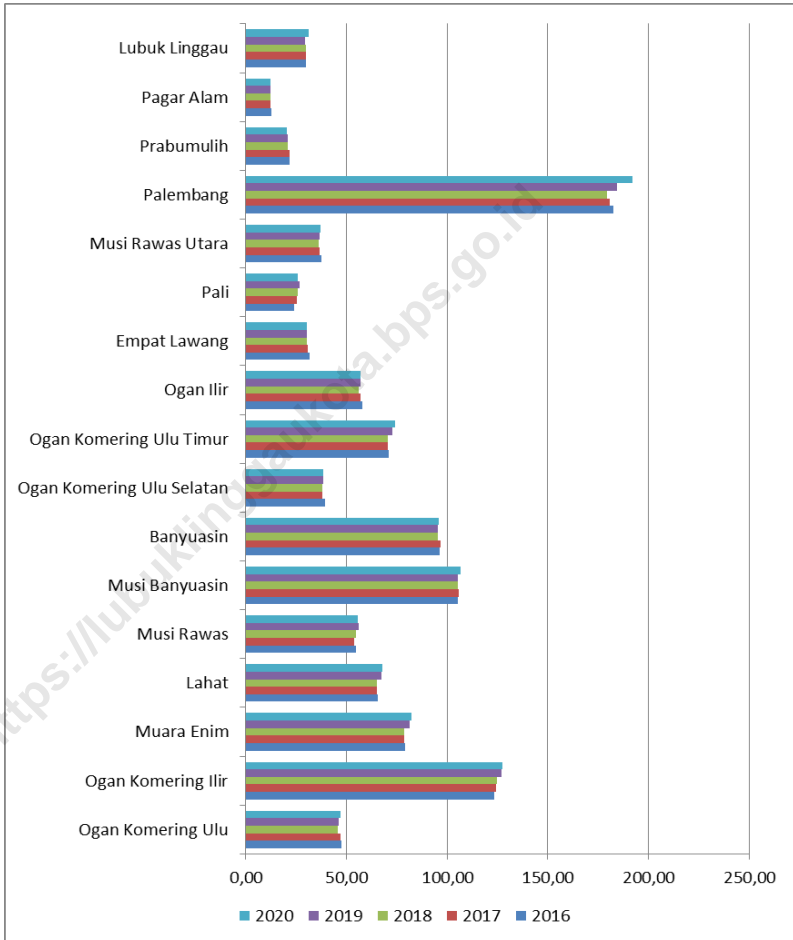
Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (orang), 2016-2020
Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (people), 2016-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Gambar 13.2
Figures

Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016-2020
Number of Poor Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2016-2020



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics of South Sumatera Province

Tabel 13.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020**
Table 13.1 **Population by Regency/Municipality in South Sumatera Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016¹	2017¹	2018¹	2019¹	2020²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	355,00	359,67	364,26	368,76	367,60
Ogan Komering Ilir	799,71	810,71	821,53	832,15	769,35
Muara Enim	610,5	619,64	628,66	637,56	612,90
Lahat	397,74	401,73	405,61	409,35	430,07
Musi Rawas	390,07	395,20	400,24	405,18	395,57
Musi Banyuasin	621,64	630,91	640,07	649,09	622,21
Banyuasin	824,02	835,24	846,27	857,10	836,91
OKU Selatan	349,26	353,93	358,51	363,00	408,98
OKU Timur	657,18	664,02	670,65	677,08	649,85
Ogan Ilir	414,79	419,84	424,77	429,60	416,55
Empat Lawang	241,51	244,56	247,54	250,47	333,62
Penulak Abab Lematang Ilir	182,42	185,00	187,55	190,06	194,90
Musi Rawas Utara	185,44	187,86	190,22	192,54	188,86
Palembang	1 606,03	1.629,11	1 651,86	1 674,24	1668,85
Prabumulih	180,25	183,09	185,90	188,67	193,20
Pagar Alam	135,38	136,69	137,96	139,19	143,84
Lubuklinggau	223,18	226,55	229,89	233,18	234,17
Sumatera Selatan	8 174,13	8 283,75	8 391,49	8 497,20	8 467,43

Sumber/Source: ¹Hasil Proyeksi SUPAS 2015–2025/ *The Result of 2015–2025 Population Survey Between Censuses*
²Hasil SP2020 (September)/ *The Result of the 2020 Population Census (September)*

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan (persen), 2016–2020
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in South Sumatera Province (percent), 2016–2020

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019 *	2020 **
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	3,96	4,06	4,88	5,66	-0,01
Ogan Komering Ilir	4,47	5,11	4,94	5,08	0,24
Muara Enim	6,78	7,16	8,65	7,02	0,03
Lahat	2,34	4,44	4,07	5,62	0,36
Musi Rawas	5,25	5,03	5,79	5,87	0,24
Musi Banyuasin	2,17	3,02	3,21	4,57	-0,04
Banyuasin	5,89	5,05	5,10	5,22	0,13
OKU Selatan	5,19	4,51	5,05	5,04	0,37
OKU Timur	6,17	3,37	4,29	5,47	0,41
Ogan Ilir	5,13	5,14	5,18	5,19	0,14
Empat Lawang	4,54	3,71	4,23	3,62	0,09
Penukal Abab Lematang Ilir	5,19	5,97	6,38	6,16	0,28
Musi Rawas Utara	2,70	4,65	4,21	4,15	0,37
Palembang	5,74	6,21	6,48	5,93	-0,25
Prabumulih	6,62	5,27	5,83	5,55	-0,18
Pagar Alam	4,41	4,81	4,18	3,52	0,01
Lubuklinggau	6,33	6,31	5,93	5,70	-0,13
Sumatera Selatan	5,04	5,51	6,01	5,69	-0,11

Sumber/Source: BPS dan sumber lain/BPS-StatisticsIndonesia and other sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Sumatera Selatan (ribu), 2016–2020**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
South Sumatera Province (thousand), 2016–2020**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	46,97	46,34	45,71	46,84	47,30
Ogan Komering Ilir	127,54	127,06	124,86	124,14	123,34
Muara Enim	82,35	81,30	78,58	78,75	79,27
Lahat	67,83	67,33	65,31	65,03	65,75
Musi Rawas	55,50	55,96	54,75	53,82	54,95
Musi Banyuasin	106,78	105,08	105,15	105,83	105,38
Banyuasin	95,99	95,28	95,29	96,55	96,27
OKU Selatan	38,42	38,63	37,87	37,92	39,50
OKU Timur	73,93	72,81	70,65	70,40	71,10
Ogan Ilir	57,01	56,85	55,87	57,06	57,97
Empat Lawang	30,17	30,29	30,20	30,68	31,89
Penukal Abab Lematang Ilir	25,89	26,75	25,78	25,47	24,17
Musi Rawas Utara	36,95	36,46	36,19	36,63	37,75
Palembang	191,95	184,41	179,32	180,67	182,61
Prabumulih	20,47	20,72	20,95	21,62	21,83
Pagar Alam	12,40	12,12	12,07	12,37	12,71
Lubuklinggau	31,05	29,54	29,74	29,98	29,80
Sumatera Selatan	1 101,19	1 086,92	1 068,27	1 073,74	1 081,59

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Maret 2016 - Maret 2020/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019 - March 2020

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Sumatera Selatan, 2016–2020**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
South Sumatera Province, 2016–2020*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2016	2017	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ogan Komering Ulu	67,47	68,28	69,01	69,45	69,32
Ogan Komering Ilir	65,44	66,11	66,57	66,96	66,82
Muara Enim	66,71	67,63	68,28	68,88	68,74
Lahat	65,75	66,38	66,99	67,62	67,44
Musi Rawas	64,75	65,31	66,18	66,92	66,79
Musi Banyuasin	66,45	66,96	67,57	67,83	67,69
Banyuasin	65,01	65,85	66,40	66,90	66,74
OKU Selatan	63,42	63,96	64,84	65,43	65,30
OKU Timur	67,38	67,84	68,58	69,34	69,28
Ogan Ilir	65,45	65,63	66,43	67,22	67,06
Empat Lawang	64,00	64,21	64,81	65,10	65,25
Penukal Abab Lematang Ilir	61,66	62,58	63,49	64,33	64,70
Musi Rawas Utara	63,05	63,18	63,75	64,32	64,49
Palembang	76,59	77,22	77,89	78,44	78,33
Prabumulih	73,38	73,58	74,04	74,40	74,55
Pagar Alam	65,96	66,81	67,62	68,44	68,31
Lubuklinggau	73,57	73,67	74,09	74,81	74,78
Sumatera Selatan	68,24	68,86	69,39	70,02	70,01

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sumatera Selatan/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index in Sumatera Selatan Province

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA LUBUKLINGGAU
BPS-STATISTICS OF LUBUKLINGGAU
MUNICIPALITY**

Jl. Perumdam No. 01 Kelurahan Lubuk Tanjung,
Lubuklinggau Barat I, Kota Lubuklinggau
Telp.: (0733) 323693
Homepage: <http://www.lubuklinggaukota.bps.go.id>
E-mail: bps1674@bps.go.id

